



LAPORAN EVALUASI DIRI

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
AGROTEKNOLOGI**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
KAMPUS SIJUNJUNG
2023**

IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Padang
Unit Pengelola Program Studi	:	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis Program	:	S1
Nama Program Studi	:	AGROTEKNOLOGI
Alamat	:	Jln. H. Agus Salim No 17 Muaro Sijunjung
Nomor Telepon	:	-
<i>Email dan Website</i>	:	https://agroindustri.fmipa.unp.ac.id/
Nomor SK Pendirian PT ¹⁾	:	53/D/O/2003 dan 93 Tahun 1999
Tanggal SK Pendirian PT	:	07 Mei 2003 dan 04 Agustus 1999
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT	:	Menteri Pendidikan Nasional dan Presiden Republik Indonesia
Nomor SK Pembukaan PS ²⁾	:	53/D/O/2003 dan 681/UN35/EP/2022
Tanggal SK Pembukaan PS	:	07 Mei 2003 dan 01 Agustus 2022
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS	:	Menteri Pendidikan Nasional dan Rektor
Tahun Pertama Kali Menerima Mahasiswa	:	2003 dan 2022
Peringkat Terbaru Akreditasi PS	:	B
Nomor SK BAN-PT ³⁾	:	No. 7404/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022

Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa saat TS
			Status/ Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	S1	Agroteknologi	Terakreditasi Baik	7404/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022 dan 12 Oktober 2022	13 September 2023	85
2	S1	Agribisnis	Terakreditasi Baik	8379/SK/BAN-PT/Ak.KP/S/X/2022 dan 19 Oktober 2022	03 Januari 2023	87
3	S1	Peternakan	Tidak Terakreditasi	8886/SK/BAN-PT/Ak.PEPS/S/XI/2022	14 November 2022	66
4	S1	Pendidikan Matematika	Terakreditasi A	4399/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020 dan 4 Agustus 2020	04 August 2025	816
5	S1	Matematika	Terakreditasi B	10221/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VII/2021 dan 19 Agustus 2021	19 August 2026	474
6	D3	Statistika	Terakreditasi B	14018/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/XII/2021 dan 11 Januari 2022	11 January 2027	239
7	S1	Statistika	Terakreditasi B	10154/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021 dan 18 Agustus 2021	16 Nopember 2026	315
8	S1	Pendidikan Biologi	Terakreditasi A	4857/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2020 dan 25 Agustus 2020	25 August 2025	663
			Terakreditasi Unggul	3410/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/V/2022 dan 31 Mei 2022	31 May 2027	
9	S1	Biologi	Terakreditasi A	2303/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021 dan 21 April 2021	22 April 2026	561
10	S1	Pendidikan Fisika	Terakreditasi A	13666/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2022 dan 11 Januari 2022	20 January 2027	694
11	S1	Fisika	Terakreditasi A	3185/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021 dan 25 Mei 2021	21 May 2026	462
12	S1	Pendidikan Kimia	Terakreditasi A	11228/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2021 dan 30 September 2021	30 September 2026	691
13	S1	Kimia	Terakreditasi B	11230/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2021 dan 29 September 2021	30 September 2026	618
14	S1	Pendidikan IPA	Terakreditasi B	3066/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2019 dan 14 Agustus 2019	14 August 2024	611

15	S2	Pendidikan Matematika	Terakreditasi B	9487/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/XI/2022 dan 15 November 2022	30 March 2027	100
16	S2	Pendidikan Fisika	Terakreditasi Baik Sekali	843/SK/BAN-PT/Akred/M/II/2021 dan 16 Februari 2021	16 February 2026	85
17	S2	Pendidikan Kimia	Terakreditasi B	5311/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/IX/2020 dan 08 September 2022	04 September 2025	30
18	S2	Pendidikan Biologi	Terakreditasi B	7773/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/XI/2020 dan 24 November 2020	04 September 2025	56
19	S2	Fisika	Terakreditasi B	3626/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2019 dan 01 Oktober 2019	01 October 2024	13
20	S3	Pendidikan IPA	Terakreditasi Baik	1208/SK/BAN-PT/Ak/D/IV/2023 dan 4 April 2023	04 April 2023	26

Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN
LAPORAN EVALUASI DIRI**

Nama : Dr. Yulkifli., S.Pd., M.Si
NIDN : 0002077306
Jabatan : Dekan FMIPA UNP
Tanggal Pengisian : 27 Maret 2023
Tanda Tangan :

Nama : Fitri Amelia. S.Si,M.Si., Ph.D
NIDN : 0019088006
Jabatan : Wakil Dekan I
Tanggal Pengisian : 27 Maret 2023
Tanda Tangan :

Nama : Dr. Yuni Ahda, S.Si.,M.Si
NIDN : 0029066901
Jabatan : Wakil Dekan II
Tanggal Pengisian : 27 Maret 2023
Tanda Tangan :

Nama : Dr. Irwan, M.Si
NIDN : 005106509
Jabatan : Wakil Dekan III
Tanggal Pengisian : 27 Maret 2023
Tanda Tangan :

Nama : Resti Fevria., S.TP. M.P
NIDN : 00020077406
Jabatan : Kepala Departemen Agroindustri
Tanggal Pengisian : 27 Maret 2023
Tanda Tangan :

[Empty box]

Nama : Santi Diana Putri., S.Si., M.Si
NIDN : 1011118902
Jabatan : Sekretaris Departemen Agroindustri
Tanggal Pengisian : 27 Maret 2023
Tanda Tangan :

[Empty box]

Nama : Ananto, S.TP.,M.Si
NIDN : 1011098402
Jabatan : Koordinator Program Studi Agroteknologi
Tanggal Pengisian : 27 Maret 2023
Tanda Tangan :

[Empty box]

Nama : Dra. Iryani, M.Si
NIDN : 0013016203
Jabatan : Anggota Bidang Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama
Tanggal Pengisian : 27 Maret 2023
Tanda Tangan :

[Empty box]

Nama : Rini Elisia, S.Pt., MP
NIDN : 0018077207
Jabatan : Anggota Bidang Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama
Tanggal Pengisian : 27 Maret 2023
Tanda Tangan :

[Empty box]

Nama : Dr. Fitri Arsih, S.Si., M.Pd
NIDN : 0028107903
Jabatan : Koordinator Bidang Sumber Daya Manusia
Tanggal Pengisian : 27 Maret 2023
Tanda Tangan :

Nama : Dr. Muhiyatul Fadilah, S.Si.,M.Pd
NIDN : 0025128204
Jabatan : Anggota Bidang Pendidikan
Tanggal Pengisian : 27 Maret 2023
Tanda Tangan :

Nama : Arief Muttaqin, S.pd., M.Pd
NIDN : 1011098402
Jabatan : Anggota Bidang Pendidikan
Tanggal Pengisian : 27 Maret 2023
Tanda Tangan :

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita ucapkan kepada Allah Yang Maha Esa, atas terselesainya Laporan Evaluasi Diri Program Studi S1 Agroteknologi Departemen Agroindustri. Evaluasi diri ini merupakan potret Program Studi S1 Agroteknologi Departemen Agroindustri dalam kurun waktu 2019-2021. Sebagai suatu cerminan diri, Evaluasi Diri menjadi teramat penting untuk proses pengembangan lebih lanjut dan proses penjaminan mutu (*quality assurance*) bagi kemajuan Prodi S1 Agroteknologi Departemen Agroindustri di masa yang akan datang. Hasil Evaluasi Diri merupakan pijakan dalam penyusunan portofolio akreditasi.

Dokumen Evaluasi Diri mengevaluasi 9 (tujuh) komponen yaitu 1) visi misi, tujuan dan sasaran, 2) tata pamong, tata kelola dan kerjasama, 3) mahasiswa, 4) sumber daya manusia, 5) keuangan, sarana dan prasarana 6) pendidikan, 7) penelitian, 8) pengabdian kepada masyarakat, 9) luaran dan capaian tridharma. Dokumen ini merupakan hasil dari kerja tim untuk menyongsong kesuksesan Program Studi S1 Agroteknologi Departemen Agroindustri di masa datang.

Terima kasih atas kerja tim yang penuh dedikasi tanpa mengenal lelah, pengelola prodi mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada seluruh civitas akademika Departemen Agroindustri, alumni, para tenaga kependidikan dan khususnya kepada pihak-pihak yang telah berusaha mempersiapkan dengan baik laporan evaluasi diri ini sehingga Laporan Evaluasi Diri dapat diselesaikan dengan baik. Untuk menjadikan Program Studi S1 Agroteknologi yang lebih baik, tim penyusun sangat mengharap kritik, saran dan masukan atas Kekurangan demi penyempurnaan laporan evaluasi diri.

Sijunjung, 2 Juli 2023
Dekan FMIPA UNP

Dr. Yulkifli., S.Pd., M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Studi Agroteknologi Departemen Agroindustri Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu program studi (PS) baru di FMIPA UNP. Program Studi Agroteknologi merupakan penyatuan dari Program Studi Agroteknologi Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Sawahlunto Sijunjung ke UNP berdasarkan [SK Rektor No. 681/UN35/TU/2022](#) pada tanggal 01 Agustus 2022. Saat ini PS Agroteknologi adalah PS ke-19 dari 20 PS yang dikelola FMIPA UNP. Berdasarkan SK tersebut, sejak mulai tahun ajaran 2022/2023 resmi menerima mahasiswa baru dan memulai kuliah perdananya pada bulan Juli Desember 2022 untuk angkatan pertama.

Visi Program Studi Agroteknologi adalah “***Menjadi program studi yang terkemuka di tingkat regional dalam penguasaan ilmu dan teknologi di bidang agroteknologi dan pertanian berkelanjutan serta entrepreneurship berbasis sumber daya lokal pada tahun 2024***” yang dirumuskan berdasarkan visi Fakultas MIPA UNP yang diturunkan dari visi Universitas Negeri Padang. Pengelolaan PS Agroteknologi dilakukan oleh fakultas yang terdiri dari komponen: (1) Dekan dibantu oleh 3 orang Wakil Dekan, (2) Senat Akademik Fakultas, (3) Bagian Tata Usaha yang terdiri dari tiga sub bagian, (4) Departemen dengan PS di dalamnya, (5) Laboratorium-laboratorium yang masing-masing dikepalai oleh seorang kepala laboratorium, dan (6) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen. Koordinator PS Agroteknologi bertanggungjawab kepada Dekan FMIPA UNP sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi). Secara umum tupoksi dari Koordinator PS Agroteknologi, yaitu mengelola pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan publikasi dosen dan mahasiswa, dan pengabdian kepada masyarakat dan luarannya dalam bidang Agroteknologi dan penerapannya. Segala sesuatu yang dilakukan oleh dosen di PS Agroteknologi dalam rangka melaksanakan tridharma perguruan tinggi adalah atas dasar izin dan arahan dari Koordinator PS Agroteknologi. Begitu pula arahan, izin dan pertanggungjawaban Koordinator Program Studi mesti didasarkan atas arahan dan izin dari Dekan FMIPA UNP.

Jumlah total mahasiswa PS Agroteknologi UNP sampai saat ini (Januari-Juni 2023) sebanyak 85 orang. 64 orang mahasiswa aktif yang berasal dari lima angkatan yaitu mahasiswa tahun masuk 2017 sampai 2021 dan 21 orang angkatan masuk tahun 2022. Sampai saat pengajuan akreditasi ini, PS Agroteknologi belum memiliki lulusan sebagai mahasiswa PS Agroteknologi Departemen Agroindustri UNP. Namun, jumlah lulusan yang berasal dari PS Agroteknologi STIPER Sawahlunto Sijunjung berjumlah 139 orang. Untuk kegiatan non akademik lainnya, mahasiswa PS Agroteknologi UNP sudah mulai berkontribusi pada kegiatan yang dilakukan di Universitas seperti pada lomba dan workshop dengan produk link di *youtube* dan artikel yang diterbitkan di media massa.

Untuk menjalankan kegiatan akademik dan non akademik, FMIPA sebagai pengelola PS maupun tenaga kependidikan (tendik). Jumlah dosen di FMIPA terhitung tahun 2023 sebanyak 201 orang. Sebanyak 6 orang diantaranya memiliki *homebase* di PS Agroteknologi. Dosen FMIPA terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil (DTNPNS), dan Dosen Kontrak.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan perkantoran, Unit Pengelola Program Studi (UPPS) FMIPA membutuhkan biaya operasional pendidikan yang terdiri atas biaya gaji dosen dan tendik, biaya operasional pembelajaran (bahan dan peralatan habis pakai), serta biaya operasional tidak langsung yang terdiri dari biaya perawatan gedung, listrik, air, konsumsi, dan transpor. Sedangkan untuk mendukung kegiatan organisasi kemahasiswaan dan meningkatkan kemampuan, minat, dan bakat mahasiswa disediakan biaya operasional kemahasiswaan.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting untuk mencapai tujuan pendidikan PS Agroteknologi FMIPA UNP. Prasarana pendidikan meliputi ruang perkuliahan, ruang laboratorium komputer, perpustakaan pusat, ruang baca departemen, ruang dosen, kantor program studi, ruang sidang departemen, musholla, dan toilet. Ruang-ruang tersebut telah dilengkapi sarana seperti AC, kursi, meja, papan tulis, *infocus* beserta layarnya.

Kelancaran akses informasi dan komunikasi juga ditunjang oleh sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang lengkap dan mudah diakses. Jaringan internet yang disediakan UNP di dalam kampus berupa jaringan *wifi* dapat diakses di seluruh lokasi kampus. Untuk lebih meningkatkan akses internet disediakan pula akses *wifi.id* sebagai bentuk kerja sama UNP dengan PT Telkom yang dapat diakses di luar kampus oleh seluruh sivitas akademika UNP. Berdasarkan hasil analisis data dan evaluasi terhadap kinerja UPPS yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) yaitu: standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pendidikan pembelajaran dapat dikemukakan lima kesimpulan. Pertama, kurikulum semua program studi di UPPS telah berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), termasuk kurikulum PS Agroteknologi juga telah merumuskan capaian pembelajaran dalam aspek pengetahuan (P), sikap (S), keterampilan umum (KU), dan keterampilan khusus (KK). Kedua, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada setiap mata kuliah pada semua program studi di UPPS telah mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan. Ketiga, pelaksanaan proses pembelajaran telah menerapkan karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan belajar mahasiswa. Keempat, umumnya dosen di FMIPA telah menerapkan penilaian yang baik untuk menilai proses dan hasil belajar mahasiswa dengan memperhatikan prinsip-prinsip penilaian, menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan kemampuan, menerapkan mekanisme dan prosedur penilaian yang sesuai dengan kemampuan yang dinilai, melaksanakan penilaian proses dan PS Agroteknologi memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai baik sebagai dosen hasil belajar menggunakan instrumen penilaian yang sesuai. Pelaporan hasil penilaian mahasiswa dilakukan melalui portal UNP (<https://portal.unp.ac.id>) oleh setiap dosen pada setiap akhir

semester. Namun dalam menerapkan seluruh standar ini, pembelajaran di FMIPA masih ditemukan beberapa kekurangan seperti: kurangnya jumlah buku ajar hasil karya dosen dari penelitian, penerapan prinsip-prinsip penilaian belum sempurna, dan integrasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke dalam proses pembelajaran masih terbatas. Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi dari UPPS adalah memberikan motivasi pada dosen di PS Agroteknologi untuk memperbaiki diri memperbaiki semua kekurangan di atas terus menerus.

Publikasi dosen UPPS FMIPA dalam jurnal internasional bereputasi dalam tiga tahun terakhir (2020-2023) berjumlah 472 artikel. PS S2 Pendidikan Fisika mempunyai jumlah artikel terbanyak yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi (106 artikel). Peringkat dua ditempati oleh PS S2 Fisika (82 artikel). Peringkat tiga dan empat ditempati PS S1 Pendidikan Fisika dan PS S1 Kimia dengan jumlah artikel yang sama yaitu 38 artikel. Peringkat kelima dicapai oleh PS S2 Pendidikan Matematika dengan jumlah 30 judul artikel. Tiga PS dengan jumlah publikasi terkecil di jurnal bereputasi adalah PS Pendidikan IPA (26 artikel), PS Pendidikan Biologi (9 artikel) dan PS S1 Agroteknologi (21 artikel).

Dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa pada PS Agroteknologi belum berjalan sesuai dengan harapan dari FMIPA dan UNP namun *Roadmap* penelitian PS telah mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) UNP. Untuk pengembangan ke depan, FMIPA akan terus memberikan pendampingan penyusunan proposal riset dan penulisan artikel ilmiah yang berkualitas serta membangun kerjasama dengan berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun industri.

DAFTAR ISI

IDENTITAS PENGUSUL

IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI KATA PENGANTAR

RINGKASAN EKSEKUTIF

BAB I. PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

C. KRITERIA

C.1. VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

C.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA

C.3. MAHASISWA

C.4. SUMBER DAYA MANUSIA

C.5. KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

C.6. PENDIDIKAN

C.7. PENELITIAN

C.8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

C.9. LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

D. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UNIT
PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN PROGRAM STUDI

BAB III. PENUTUP

BAB I PENDAHULUAN

A. DASAR PENYUSUNAN

Program Studi (PS) Agroteknologi Departemen Agroindustri dibuka dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI 454/D2/2002 tanggal 11 Juni 2002 dengan ijin operasional No: 53/D/O/2003. Pada tahun 2012 mengajukan akreditasi untuk pertama kalinya dan memperoleh akreditasi dengan peringkat akreditasi C. Pada bulan Oktober 2022 ada perpanjangan otomatis akreditasi PS Agroteknologi memperoleh peringkat B dengan Surat Keputusan BAN-PT No. 7404/SK/BAN-PT/Ak-KP/S/X/2022. Dengan akan berakhirnya akreditasi PS Agroteknologi serta penyatuan STIPER Sawahlunto Sijunjung ke Universitas Negeri Padang dengan nama Departemen Agroindustri, maka untuk memenuhi persyaratan dan peningkatan kualitas PS Agroteknologi perlu mengajukan akreditasi baru di bawah naungan UNP, dengan menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Laporan Kinerja Program Studi (LKPS).

Dengan akan segera berakhirnya akreditasi program studi Agroteknologi pada tanggal 13 September 2023 ini, program studi Agroteknologi kembali mengajukan akreditasi. Program Studi Agroteknologi kembali menyusun Laporan Evaluasi Diri (LED) dan Lembar Kinerja Program Studi (LKPS). Penyusunan ini dilakukan karena Program Studi Agroteknologi bertekad untuk peningkatan nilai akreditasi dengan peringkat Sangat Baik.

Evaluasi ini merupakan upaya sistematis yang dilakukan Prodi Agroteknologi untuk mendapatkan dan menghimpun data dan fakta sehingga menjadi informasi yang bisa dipertanggungjawabkan. Bertujuan untuk mengukur kinerja Program Studi Agroteknologi, di samping itu juga bertujuan untuk memperlihatkan pencapaian mutu Program Studi Agroteknologi, merupakan alat manajerial agar kinerja yang telah dicapai tetap terjaga dan alat manajerial untuk penyusunan rencana pengembangan Program Studi Agroteknologi di masa mendatang.

Proses evaluasi ini dilakukan dengan melibatkan Unit Penjamin Mutu (UPM) Program Studi dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas. Pentingnya penyusunan LED ini bagi

Program Studi Agroteknologi, maka perlu dibentuk tim Penyusunan LED Program Studi Agroteknologi melalui Surat Tugas Dekan FMIPA UNP No. [7645/UN35.1/KP/2022](#) dan No. [2790/UN35.1/KP/2023](#) tanggal 22 Februari 2023 tentang Pengangkatan Tim Penyusun Dokumen Akreditasi Program Studi Agroteknologi Departemen Agroindustri.

Penyusunan LED ini telah mengikuti sembilan kriteria yang meliputi : 1) visi misi, tujuan dan sasaran, 2) tata pamong, tata kelola dan kerjasama, 3) mahasiswa, 4) sumber daya manusia, 5) keuangan, sarana dan prasarana 6) pendidikan, 7) penelitian, 8) pengabdian kepada masyarakat, 9) luaran dan capaian tridharma. Diakhiri dengan analisis dan penetapan program pengembangan unit pengelola program studi dan program studi.

Tersusunnya LED ini dapat dijadikan acuan bagi Unit Pelaksana Program Studi (UPPS) dalam merencanakan pengembangan berikutnya. Beberapa upaya nyata pengembangan yang telah dilakukan oleh UPPS seperti : melakukan berbagai kerjasama dengan Lembaga/instansi/dinas bahkan kelompok dalam upaya pengembangan Tridharma perguruan tinggi, mendirikan unit pengelola teknis (UPT) ternak kambing, hijauan pakan ternak, peningkatan kualitas Dosen melalui studi lanjut, pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan perbaikan beberapa sarana dan prasarana.

PS Agroteknologi mendapat pembinaan dan arahan dari BPMI dalam penyusunan Dokumen LED dan LKPS. PS Agroteknologi dibina untuk menggali semua potensi yang ada di program studi sehingga menjadi data dan fakta yang dapat dipertanggung jawabkan. Hal ini mempermudah dalam menghimpun dan mengolah data dan fakta yang didapat menjadi informasi yang handal dan sah.

B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNGJAWABNYA

Tim Evaluasi Diri disusun dalam rangka persiapan akreditasi Prodi Agroteknologi jenjang Strata satu (S-1) Departemen Agroindustri. Dalam pelaksanaan evaluasi diri Prodi Agroteknologi melibatkan : Dekan dan wakil Dekan, ketua program studi, dosen dan tenaga kependidikan dalam proses pengumpulan data, pengkajian dan penyuntingan. Tim penyusun LED Program Studi Agroteknologi didasarkan Surat Tugas

Dekan FMIPA UNP No. [2790/UN35.1/KP/2023](#) Tentang Pengangkatan Tim Penyusun Dokumen Akreditasi Program Studi Sarjana Agroteknologi Departemen Agroindustri.

Tabel 1. Tim Penyusun LED Program Studi Agroteknologi

Kriteria	Deskripsi Tugas	Penanggung jawab
C1	Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	Koordinator: Dr. Yulkifli, S.Pd., M.Si Anggota: Rini Elisia. S.Pt., M.P
C2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	Koordinator: Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si Anggota: Dra. Iryani., MS Rini Elisia. S,Pt,M.P Dr. Yerimadesi., S.Pd., M.Si Ananto, S.TP.,M.Si
C3	Mahasiswa	Koordinator: Dr. Irwan, M.Si. Anggota: Juli Supriyanti., SE.M.Pd Taufiqqurahman. S.Ag, M.Si
C4	Sumber Daya Manusia	Koordinator: Dr. Fitri Asih., S.Si.,M.Pd Anggota: Fadhillah Fitri, S.Si, M.Stat Migusnawati., SP.,MP Indri Sekar Yuni., SP
C5	Kuangan, sarana dan prasarana	Koordinator: Dr. Yuni Ahda, M.Si. Anggota: Santi Diana Putri, S,Si.,M.Si Rika Tri Wahyuni., SE

C6	Pendidikan	Koordinator: Fitri Amelia, S.Si, M.Si, Ph.D Anggota: Dr. Riga, S.Pd, M.Si Dr. Muhyiatul Fadilah., S.Si.,M.Pd Ananto, S.TP, M.Si
C7	Penelitian	Koordinator: Arief Muttaqiin, S.Pd, M.Pd Anggota: Wilna Sari, SP., M.Si Yohandri, S.Si., M.Si, Ph.D Toni Indra, S.P
C8	Pengabdian kepada masyarakat	Koordinator: Dr. Febri Yanto, M.Pd Anggota: Kiki Amelia, SP., MP Arif Andri Yanto, S.Kom
C9	Luaran dan Capaian Tridharma	Koordinator: Resti Fevria, S.TP., M.P Anggota: Arief Muttaqiin, S.Pd, M.Pd Dr. Febri Yanto, M.Pd Ananto, S.TP., M.Si

C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI

1. Mekanisme Kerja

Penyusunan LED ini diawali dengan pengumpulan data dan informasi, selanjutnya dilakukan verifikasi dan validasi data, pengecekan kekonsistenan data, analisis data, identifikasi akar masalah, dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan Departemen agroindustri.

No	Kegiatan	Bulan									
		Sep 2022	Okt 2022	Nov 2023	Des 2023	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023
1	Pembentukan tim LED										
2	Penyusunan jadwal kerja										
3	Pembagian kerja tim										
4	Pengumpulan data dan informasi										
5	Verifikasi dan validasi data										
6	Pengecekan konsistensi data										
7	Analisis data										
8	Identifikasi akar permasalahan										
9	Penyusunan draf LED										
10	Sosialisasi draf LED										
11	Revisi LED										

12	Unggah Ke SAPTO											
----	-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tabel 2. Mekanisme Penyusun LED PS

BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

A. KONDISI EKSTERNAL

Persaingan di dunia global menuntut kualitas dan kompetensi tenaga kerja yang memiliki daya saing di seluruh lapangan pekerjaan. Untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan kompeten maka diperlukan adanya proses pendidikan dan pembelajaran yang unggul dan adaptif bagi sumber daya manusia sesuai perkembangan teknologi bidang pertanian dan Agroteknologi yang terjadi. Selain itu, perlu dipertimbangkan pula bagaimana arah kebijakan pembangunan pertanian dan Agroteknologi ke depannya sehingga SDM Indonesia tidak tertinggal serta dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang muncul di kemudian hari. Dengan demikian, pemenuhan kebutuhan SDM Indonesia yang unggul dan kompetitif bukan hanya formalitas, akan tetapi juga menjadi hal substantif untuk mendukung pembangunan pertanian dalam negeri sesuai kebutuhan pasar.

Pembangunan pertanian nasional yang bertujuan untuk kemandirian pangan, menuntut SDM yang berkualitas mampu menciptakan dan mengembangkan produk-produk pangan yang menunjang kemandirian pangan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan ekonomi/pendapatan petani. Terciptanya produk-produk pangan yang berkualitas dengan jumlah yang selalu meningkat, sehingga mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri (mandiri pangan) akan melepaskan ketergantungan Indonesia terhadap produk-produk pangan impor, bahkan memungkinkan untuk menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara pengekspor produk pangan. Kebutuhan sarjana-sarjana yang memiliki daya saing dan kompeten dibidangnya diperlukan untuk mewujudkan visi nasional ini.

Menciptakan SDM seperti yang diinginkan ini merupakan salah satu peran penting perguruan tinggi. Apalagi tuntutan ke depan mengenai arus pasar bebas tenaga kerja telah diberlakukan sejak tahun 2015 di regional ASEAN melalui pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal ini mengakibatkan munculnya kenaikan arus impor produk dan

jasa juga ketatnya persaingan antara pekerja asing dan pekerja domestik. Kemajuan dan kemandirian di sektor pertanian diwujudkan dengan peningkatan hasil pengembangan penelitian terapan didukung oleh kualitas SDM dalam menggunakan teknologi modern.

Peningkatan penguasaan teknologi dan mutu sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu cara yang ditempuh untuk mencapai visi pembangunan pertanian nasional. Meningkatnya pengembangan/inovasi dan penguasaan teknologi bidang pertanian, meningkatnya penyerapan tenaga kerja yang kompeten di sektor pertanian, menguatnya struktur industri dengan tumbuhnya industri hulu dan industri antara pertanian yang berbasis sumber daya alam, Departemen Agroindustri berperan penting dan strategis dalam perkembangan pemenuhan kebutuhan SDM. Perkembangan iptek yang mengarah kepada pembentukan budaya global, berimbang pada perkembangan dunia Pendidikan. Saat ini mahasiswa bisa belajar dimana saja dan kapan saja melalui media yang tersedia secara luas di dunia maya. Melalui penerapan iptek ini mahasiswa dapat mengaktualisasi diri dan meningkatkan kapasitas diri untuk menjadi sumber daya yang mampu bersaing di zaman globalisasi ini.

Departemen Agroindustri bertekad pengembangan IPTEK dalam mencapai visi pembangunan pertanian nasional. Departemen agroindustri terus berusaha menghasilkan SDM bidang pertanian yang berkualitas, kompeten dan adaptif. Untuk itu, Departemen Agroindustri telah melakukan analisis secara makro dan mikro terhadap kondisi lingkungan dan perkembangan pertanian yang relevan secara komprehensif dan strategis baik secara internal maupun eksternal.

Tabel 3. Kondisi Lingkungan dan perkembangan pertanian yang relevan secara internal dan eksternal.

No	Eksternal	Internal
1.	Strategi Induk Pembangunan Pertanian (2015-2045)	Peningkatan SDM, kuliah S3, pelatihan Dosen

2.	Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD)	Ikut serta dalam FGD, musrembang dan tim peneliti pengkaji gelar daerah,
3.	Menjalankan kegiatan Tridharma perguruan tinggi sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan berusaha untuk melampaui.	Menghasilkan sarjana Agroteknologi yang memiliki kompetensi sesuai dengan visi PT.
4	Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait dengan Dinas Pertanian (MoU), Dinas Kesehatan kabupaten sijunjung (Mou), Dinas perikanan dan ketahanan pangan, dalam rangka menghasilkan sarjana yang kompeten dibidangnya.	Membuat program dengan dinas terkait seperti penelitian, pembelajaran (MBKM), praktikum, kuliah umum, pengabdian bersama Dosen praktisi.(dokumentasi)

Mahasiswa pada PS Agroteknologi masih didominasi oleh tamatan SLTA yang berasal dari Kabupaten Sijunjung sendiri. Sedangkan dosen -dosen pengampu mata kuliah di PS Agroteknologi masih berkualifikasi S2 dan untuk tenaga kependidikan memiliki kualifikasi sarjana dan menguasai keterampilan administrasi dan teknis.

Berdasarkan kondisi eksternal di atas maka disusun analisis SWOT sebagai berikut :

Kekuatan (*Strength*)

- a) Lokasi PS Agroteknologi di Kabupaten Sijunjung yang berbatasan dengan Kabupaten tetangga yang berbasis ekonomi juga dibidang pertanian terutama tanaman hortikultura dan perkebunan.
- b) Kerjasama PS Agroteknologi dengan pihaklain baik instansi maupun kelompok usaha tani untuk peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa sudah cukup banyak.
- c) Keaktifan dosen tetap pada PS Agroteknologi dalam melakukan kegiatan tridharma cukup tinggi dengan adanya artikel yang terbit setiap tahunnya dan menjadi narasumber kegiatan di bidang Agroteknologi.

Kelemahan (*Weakness*)

- a) Kualifikasi sumber daya manusia di PS Agroteknologi masih S2, ada satu orang dosen sedang menjalani pendidikan pendidikan S3.
- b) Jumlah dosen tetap di PS Agroteknologi enam orang dengan kualifikasi sumber daya manusia baru mencapai lektor.
- c) Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh masih kurang.
- d) Jumlah publikasi hasil penelitian pada prosiding/jurnal nasional dan internasional masih sedikit.
- e) Sarana dan prasarana yang belum memadai

Peluang (*Opportunity*)

- a) Minat lulusan SMA sangat tinggi dan jumlah peminat meningkat setiap tahun.
- b) Kebutuhan sumber daya manusia yang terampil, inovatif dan berjiwa pengusaha meningkat setiap tahunnya seiring dengan arus globalisasi dibidang pertanian.
- c) Pasar kerja lebih banyak dan luas melalui era globalisasi.
- d) Tersedianya lahan pertanian untuk pengembangan perkebunan sebagai wadah untuk dosen dan mahasiswa untuk melakukan Tridarma perguruan tinggi
- e) terbukanya peluang lulusan agroteknologi untuk bekerja pada bidang yang relevan

Ancaman (*Threat*)

- a) Pembukaan PS di luar kampus utama yang dilakukan perguruan tinggi negeri semakin banyak membuat persaingan antar prodi Agroteknologi semakin ketat.
- b) Dibukanya pasar tenaga kerja secara bebas membuat tenaga kerja asing mudah masuk ke dalam negeri.

Strategi Pengembangan PS Agroteknologi

- (a) Membuat perencanaan bagi dosen untuk studi lanjut program S3.
- (b) Mengikuti kegiatan-kegiatan *workshop* pembelajaran, pengenalan software dan kompetensi profesi, pendalaman materi dan pengenalan *software*

- (c) Mengikuti kegiatan *coaching clinic* penulisan proposal, hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.
- (d) Meningkatkan kuantitas dan kualitas, sarana dan prasarana pembelajaran.
- (e) Memanfaatkan hasil penelitian dalam bidang Agroteknologi untuk pendidikan, pembelajaran, peningkatan mutu, dan perubahan budaya masyarakat berbasis pengetahuan dan keilmuan.
- (f) Menyebarluaskan hasil penelitian dalam bidang Agroteknologi dan penerapannya melalui seminar dan publikasi, pada tingkat nasional dan internasional.
- (g) Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berkuantitas dan berkualitas untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat.

B. PROFIL PENGELOLA UNIT PROGRAM STUDI

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi

Pengelolaan PS Agroteknologi dimulai dari sejarah Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Sawahlunto Sijunjung merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Provinsi Sumatera Barat, yang telah berdiri sejak tahun 2003 sesuai dengan [Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 53/D/O/2003](#) tanggal 7 Mei 2003. Diberikan izin untuk membuka Jurusan Produksi Ternak, Budidaya Pertanian, dan Sosial Ekonomi Pertanian. Selanjutnya pada tahun 2007 berubah menjadi Program Studi **Agroteknologi, Agroteknologi, dan Peternakan** sesuai dengan Keputusan Dirjen DIKTI **Nomor 136/DIKTI/Kep/2007** tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi.

STIPER Sawahlunto Sijunjung dijalankan dibawah payung yayasan pendidikan Sawahlunto Sijunjung (YAPSAS). Kemudian dengan terjadinya pemekaran Kabupaten Sawahlunto Sijunjung menjadi Kabupaten Sijunjung, Dharmasraya dan Kota Sawahlunto berdasarkan [Permendagri Nomor 1 Tahun 2017](#), maka berkonsekuensi dengan perubahan nama yayasan dari yayasan Pendidikan Sawahlunto Sijunjung (YAPSAS) menjadi yayasan Pendidikan Sijunjung (YAPSI).

STIPER Sawahlunto Sijunjung yang berdiri sejak tahun 2003 sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional **Nomor : 53/D/O/2003** tanggal 7 Mei 2003. Diberikan ijin untuk membuka Jurusan Produksi Ternak, Budidaya Pertanian, dan Sosial Ekonomi Pertanian. Selanjutnya pada tahun 2007 berubah menjadi Program

Studi **Agribisnis, Agroteknologi, dan Peternakan** sesuai dengan Keputusan Dirjen DIKTI **Nomor 136/DIKTI/Kep/2007** tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi. Sejak mulai berdirinya sampai terakhir tahun 2017, pembiayaan operasional PS **Agribisnis, Agroteknologi, dan Peternakan** dibantu sepenuhnya oleh pemerintah daerah melalui APBD dalam bentuk hibah, besarnya dari Rp 375.000.000,- (tiga ratus tujuh puluh lima juta rupiah) sampai Rp.525.000.000,- (lima ratus dua puluh lima juta rupiah), setiap tahun.

Pada tahun 2014, dengan diberlakukannya [Permendagri Nomor 39 Tahun 2012](#), oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sijunjung dimana pemberian hibah tidak boleh berturut-turut, STIPER tidak mendapat bantuan dana Hibah dari Pemda Sijunjung. Keadaan ini langsung dirasakan STIPER, dimana kegiatan operasional mulai mengalami guncangan. Kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan sumber daya dosen dan tenaga kependidikan mulai dipangkas. Melihat keadaan ini Pemda Kabupaten Sijunjung, tidak mau lepas tangan, sehingga pada tahun 2015 dan 2016 Pemda kembali mengucurkan dana hibah untuk STIPER, dengan jumlah yang jauh lebih sedikit dan tidak mampu menutupi operasional STIPER. Namun semua niat baik Pemda Kabupaten Sijunjung tetap mendapat benturan dengan aturan perundang-undangan yang berlaku sehingga pada tahun 2017 sampai sekarang STIPER tidak lagi mendapat hibah dari Pemerintah Daerah.

Pada tahun 2018 kondisi sedikit terbantu dengan adanya program beasiswa bidik misi, sehingga proses belajar mengajar di STIPER Sawahlunto Sijunjung tetap bisa berjalan meskipun masih jauh dari kondisi ideal untuk sebuah perguruan tinggi. Artinya posisi ini hanya untuk menjalankan proses pendidikan tapi tidak bisa untuk pengembangan. Dilema ini sudah tujuh tahun terakhir dirasakan oleh pengelola, disatu sisi memiliki keinginan untuk melakukan berbagai peningkatan, namun ketidak jelasannya pendanaan operasional STIPER Sawahlunto Sijunjung menjadi tantangan yang sulit untuk diatasi.

Alhamdulillah Pemerintah daerah Kabupaten Sijunjung di bawah komando Bupati Sijunjung Benny Dwifa Yuswir, S. STP, MSi dan Wakil Bupati Sijunjung H. Iraddatillah, S.Pt, mengambil langkah bijak dalam menyelesaikan masalah ini. Beliau menggandeng Universitas Negeri Padang (UNP) untuk menyelesaikan masalah yang

dihadapi STIPER. UNP di bawah kepemimpinan Rektor (Prof. Ganefri, Ph.D.), sedang giatnya melakukan pengembangan lembaganya, sebagai Perguruan Tinggi Nasional Berbadan Hukum (PTNBH).

Sejak Agustus tahun 2022 STIPER resmi menyatu dengan UNP melalui SK kelembagaan No [681/UN35/EP/2022](#) dengan Keputusan Rektor No [681/UN35/TU/2022](#) pada tanggal 01 Agustus 2022. Rektor menyerahkan pengelolaan ketiga prodi yang ada ke FMIPA UNP di bawah Departemen Agroindustri kampus sijunjung dengan Rektor No [681/UN35/TU/2022](#). Saat ini UNP sudah berubah status menjadi PTN BH sehingga VISI UNP mengalami perubahan menjadi perguruan tinggi yang bermartabat dan bereputasi internasional.

2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi Dan Tata Nilai

VISI Keilmuan

“ Menjadi program studi yang terkemuka di tingkat regional dalam penguasaan ilmu dan teknologi di bidang agroteknologi dan pertanian berkelanjutan serta entrepreneurship berbasis sumber daya lokal pada tahun 2024”.

Misi Keilmuan PS Agroteknologi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Agroteknologi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul. (M1)
2. Melaksanakan tridharma diluar kampus. (M2)
3. Melaksanakan Penelitian yang Inovatif dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi dalam pembangunan. (M3)
4. Menerapkan tata kelola dan kualitas layanan publik di Agroteknologi. (M4)
5. Menyelenggarakan kerjasama lokal, nasional dan internasional yang produktif. (M5)
6. Berkontribusi terhadap perkembangan Ilmu-ilmu pertanian. (M6)
7. Mengembangkan Agroteknologi, Pertanian berkelanjutan dan entrepreneurship. (M7).

Tujuan PS Agroteknologi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Agroteknologi yang berkualitas
2. Meningkatkan Persentase lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi entrepreneur. (M1)
3. Meningkatkan Persentase mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar dan meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional. (M1)

4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Dosen dalam melaksanakan tridharma di luar kampus sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa dalam meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional. (M2)
5. Melaksanakan Penelitian yang Inovatif dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan yang rekognisi internasional (M3)
6. Meningkatkan Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan Guru Besar (M4)
7. Meningkatkan persentase Dosen miliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (M4)
8. Meningkatkan Persentase PS yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (M4)
9. Meningkatkan kualitas layanan publik di Agroteknologi (M4)
10. Meningkatkan Persentase PS yang melaksanakan kerjasama lokal, Nasional dan Internasional (M5)
11. Berperan aktif dalam pertemuan ilmiah terkait ilmu-ilmu pertanian (M6)
12. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam pengembangan ilmu dan teknologi pertanian, dan menjadi entrepreneur (M7)

Sasaran PS Agroteknologi

- A. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Agroteknologi yang berkualitas (M1)
 1. Meningkatkan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang lulus seleksi
 2. Meningkatkan Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru
 3. Meningkatkan Indeks kepuasan mahasiswa terhadap PBM
 4. Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris (Skor TOEFL)
 5. Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang berwirausaha
 6. Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (Case method) dan PjBL
- B. Peningkatan Persentase lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi (M1)
 1. Mempersingkat Masa studi lulusan
 2. Meningkatkan Nilai Rata-rata IPK lulusan
 3. Meningkatkan persentase jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan
 4. Meningkatkan persentase jumlah lulusan yang melanjutkan Studi
- C. Peningkatan Persentase mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar dan meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional (M1)
 1. Pengalaman di luar kampus
 2. Meraih prestasi minimal tingkat nasional
- D. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Dosen dalam melaksanakan tridharma di luar kampus sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa dalam meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional. (M2)

1. Tridharma di kampus lain
 2. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri
 3. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional
- E. Melaksanakan Penelitian yang Inovatif dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta luarannya untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan yang rekognisi internasional (M3)
1. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Penelitian
 2. Meningkatkan kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat
 3. Mendirikan Pusat Unggulan Iptek (PUI).
 4. Meningkatkan Jumlah publikasi Internasional terindeks global
 5. Meningkatkan Jumlah publikasi bereputasi terindek Nasional
 6. Meningkatkan Jumlah HKI
 7. Meningkatkan Jumlah Bahan Ajar dan Buku berbasis research ber-ISBN
 8. Meningkatkan jumlah Prototipe, R&D dan Industri
 9. Meningkatkan Jumlah Produk Inovasi
- F. Peningkatan Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan Guru Besar (M4)
1. Meningkatkan jumlah Dosen berkualifikasi S3
 2. Meningkatkan Fungsional Dosen Lektor Kepala dan Guru Besar
- G. Peningkatan persentase Dosen miliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (M4)
1. Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
 2. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
- H. Peningkatan Persentase PS yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (M4)
1. Membuka PS baru
 2. Meningkatkan akreditasi dan sertifikasi Nasional
 3. Peningkatan kualitas Layanan Publik
 4. Memberikan pelayanan Prima
 5. Meningkatkan Zona Integritas (ZI)
- I. Peningkatan Persentase PS yang melaksanakan kerjasama lokal, Nasional dan Internasional (M5)
1. Meningkatkan Kerjasama PT Dalam Negeri
 2. Meningkatkan Kerjasama PT Luar negeri
 3. Meningkatkan Kerjasama Dengan Mitra di Luar Perguruan Tinggi (DUDI dan Instansi Pemerintah)
- J. Berperan aktif dalam pertemuan ilmiah terkait ilmu-ilmu pertanian
1. Berpartisipasi dalam seminar nasional dan internasional
 2. Aktif dalam forum-forum profesi

- K. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam pengembangan ilmu teknologi pertanian yang menjadi entrepreneurship (M7)
1. Meningkatkan persentase jumlah lulusan yang menjadi entrepreneurship
 2. Meningkatkan jumlah lulusan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dibidang pertanian

Strategi PS Agroteknologi

1. Mensosialisasikan misi dan tujuan penyelenggaraan program studi Agroteknologi secara terus menerus kepada civitas akademika program studi Agroteknologi, Sekolah dan perguruan tinggi lain, masyarakat pemerhati pendidikan, dan pemerintah daerah melalui penyebaran informasi melalui sosialisasi langsung ke dosen-dosen Fakultas MIPA, mahasiswa, dan alumni, serta melalui media cetak dan elektronik (<http://agroindustri.fmipa.unp.ac.id/>).
2. Menyelenggarakan pembelajaran dan penelitian, penulisan karya ilmiah, dan tugas-tugas membuat artikel ilmiah yang berorientasi bidang keahlian Agroteknologi, sehingga menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif serta meningkatkan motivasi dan partisipasi civitas akademika dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional.
3. Mengembangkan dan menyusun kurikulum yang mampu mendukung pengembangan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru melalui penelitian ilmiah interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan atau eksperimen pada bidang Agroteknologi; serta sesuai dengan kebutuhan *Stakeholder* dan trend Agroteknologi masa kini.
4. Mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan melalui jalinan kerjasama yang sinergis dalam pengembangan Agroteknologi dengan pemangku kepentingan, lembaga pendidikan dan universitas di dalam maupun di luar negeri; serta pengelolaan sumberdaya dan organisasi yang penuh tanggung jawab, misalnya melalui jalinan kerjasama Dinas terkait Kabupaten/Kota maupun Provinsi Sumatera Barat dan Universitas di dalam dan luar negeri.
5. Melakukan kerja sama sinergis penelitian dan publikasi bersama dalam bidang Agroteknologi dengan lembaga pertanian, universitas di dalam dan di luar negeri, sehingga dihasilkan penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada masyarakat atau *stakeholder*.

Tata Nilai

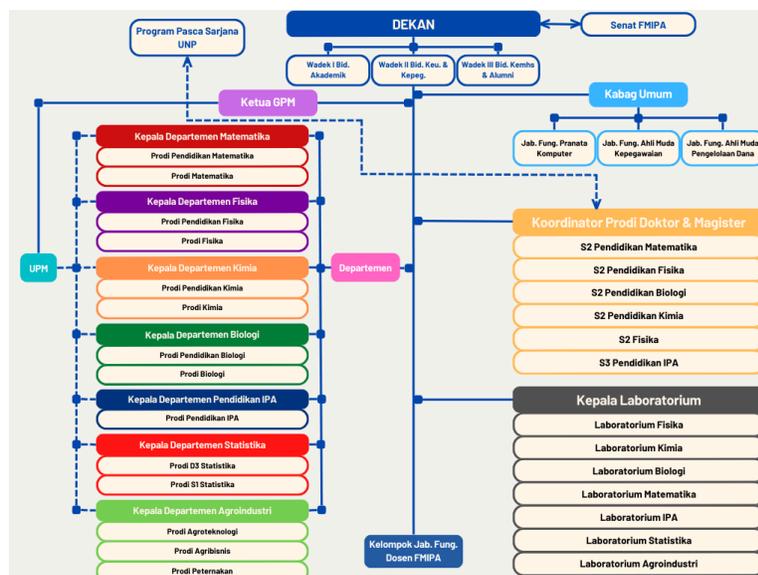
Tata nilai merupakan landasan dan pedoman sikap yang harus dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika FMIPA dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penerapan tata nilai ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari Rencana Strategis FMIPA 2020-2024. Tata nilai yang berlaku di FMIPA diadopsi sebagaimana tercantum dalam Renstra UNP 2020-2024 yang sejalan dengan Renstra Kemendikbud 2020-2024. Tata nilai tersebut adalah: 1. Integritas, 2. Kreatif dan Inovatif, 3. Inisiatif, 4. Pembelajaran, 5. Menjunjung Meritokrasi, 6. Terlibat Aktif, dan 7. Tanpa Pamrih.

Visi keilmuan PS Agroteknologi Universitas Negeri Padang yaitu “*Menjadi program studi yang terkemuka di tingkat regional dalam penguasaan ilmu dan teknologi di*

bidang agroteknologi dan pertanian berkelanjutan serta entrepreneurship berbasis sumber daya lokal pada tahun 2024”.”, diturunkan dari Visi Universitas Negeri Padang dan Fakultas MIPA yaitu ‘Menjadi Salah Satu Fakultas yang Unggul dan bermartabat di ASIA’. Berdasarkan analisis kebutuhan masyarakat, baik dari kalangan akademik maupun masyarakat umum yang berminat menekuni dan memperdalam bidang Pertanian sangat dibutuhkan keberadaan PS Agroteknologi di Universitas Negeri Padang.

3. Organisasi dan Tata Kerja

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi di lembaga Universitas Negeri Padang disusun berdasarkan [Permenristekdikti RI No 10 Tahun 2015](#) tentang OTK UNP dan [Permendikbudristek RI No.26 Tahun 2021](#) tentang OTK UNP. Fakultas MIPA merupakan salah satu Fakultas yang menjadi unsur pelaksana akademik UNP dan melaksanakan sebagian tugas dan fungsi UNP. Fakultas MIPA dipimpin oleh seorang Dekan yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Dalam melaksanakan tugasnya Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, yaitu Wakil Dekan Bidang Akademik yang selanjutnya disebut Wakil Dekan I, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Wakil Dekan Bidang Perencanaan, Umum dan Keuangan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan II, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum dan sistem informasi. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan yang selanjutnya disebut Wakil Dekan III, bertugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni. Pelaksana akademik di tingkat jurusan dipimpin oleh ketua jurusan dan koordinator program studi, sedangkan pada level pasca sarjana dipimpin oleh koordinator program studi yang langsung di bawah koordinasi fakultas dan yang tergambar dalam bagan sebagai berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi

4. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah mahasiswa aktif sebelum ada penyatuan ke Fakultas MIPA UNP sebanyak 187 orang mahasiswa, keadaan mahasiswa dari tahun ke tahun mahasiswa aktif STIPER terlihat pada tabel 4.1. Jumlah mahasiswa terdaftar semester Januari-Juni 2022 sebanyak 6677 orang mahasiswa terdiri dari 288 orang mahasiswa terdaftar jenjang D3, 6020 orang mahasiswa S1, mahasiswa S2 sebanyak 352 orang, serta mahasiswa S3 sebanyak 17 orang, sementara pada semester Juli-Desember 2022 adalah 7549 orang, terdiri dari 297 orang mahasiswa terdaftar jenjang D3, 5513 orang mahasiswa S1, mahasiswa S2 sebanyak 281 orang, ditambah 17 orang mahasiswa terdaftar jenjang S3, dan ditambah dengan 1492 orang mahasiswa baru. Rincian mahasiswa terdaftar per-prodi dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4. Rekapitulasi Mahasiswa Aktif Departemen Agroindustri

	Semester	Program Studi			Total
		Agribisnis	Agroteknologi	Peternakan	
2017/2018	XII	14	14	14	33
2018/2019	X	5	5	6	19
2019/2020	VIII	25	25	16	63
2020/2021	VI	10	10	9	30
2021/2022	IV	10	10	13	42
Jumlah		66	64	59	187

Tabel 5. Rekapitulasi Mahasiswa Fakultas MIPA Terdaftar Semester Januari-Juni 2021 sampai Juli-Desember 2022 berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	JP	Jan-Jun 21		Jul-Des 2021		Jan-Jun 2022		Juli-Des 2022	
			Lama	Baru	Lama	Baru	Lama	Lama	Baru	
1	Pendidikan Matematika	S1	633	136	618	205	793	744	162	
2	Matematika	S1	396	79	359	85	516	460	107	
3	Statistika	D3	249	65	231	68	288	246	51	

4	Statistika	S1	120	55	116	55	248	236	79
5	Pendidikan Biologi	S1	569	205	552	157	693	651	145
6	Biologi	S1	429	207	422	145	559	469	147
7	Pendidikan Fisika	S1	574	151	574	220	726	671	147
8	Fisika	S1	387	168	375	139	551	494	87
9	Pendidikan Kimia	S1	594	129	555	163	728	661	132
10	Kimia	S1	484	134	437	138	599	551	148
11	Pendidikan IPA	S1	434	161	417	121	607	576	120
12	Pendidikan Fisika	S2	78	23	63	23	104	87	27
13	Fisika	S2	9	6	8	5	17	15	4
14	Pendidikan Kimia	S2	42	15	36	16	33	26	13
15	Pendidikan Biologi	S2	106	20	74	21	71	55	20
16	Pendidikan Matematika	S2	153	37	119	38	127	98	32
17	Pendidikan IPA	S3	5	6	5	4	17	17	10
18	Agroteknologi	S1	0	0	0	0	0		21
19	Peternakan	S1	0	0	0	0	0		14
20	Agroteknologi	S1	0	0	0	0	0		27
Subtotal			5262	1648	4961	1603	6677	6057	1492
Total			6910		6564		6677	7549	

Sumber: Laporan Akademik Dekan tahun 2022

Keadaan Lulusan

Semenjak STIPER Sawahlunto Sijunjung berdiri sampai tahun 2020 telah melakukan wisuda sebanyak 9 kali dan meluluskan wisudawan sebanyak 471 (empat ratus tujuh puluh satu orang). Sebahagian besar telah mendapatkan pekerjaan baik pada instansi pemerintah maupun swasta. Lulusan STIPER Sawahlunto Sijunjung tergabung dalam ikatan alumni STIPER. Organisasi ini terdaftar keberadaannya di STIPER. Setelah penyatuan dengan UNP, PS Agroteknologi belum memiliki lulusan.

5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Jumlah dosen di FMIPA terhitung sebanyak 201 dosen dan tenaga kependidikan 62 orang. Dosen FMIPA terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Dosen Tetap Non Pegawai Negeri Sipil (DTN PNS) dan Dosen Kontrak (NIDK). Sebaran data dosen FMIPA berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jabatan Fungsional seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel. 6. Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional 2022 dan Target 2023

NO	Jabatan Fungsional	2022	Target 2023
1	Tenaga Pengajar	52	42
2	Asisten Ahli	33	40
3	Lektor	63	58
4	Lektor Kepala	40	44
5	Profesor/Guru Besar	13	17
	Jumlah	201	201

Untuk jumlah tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 7. Jumlah Tenaga Kependidikan tahun 2022

Penempatan/ Jabatan	2022		Jumlah Laboratorium
	PNS	Tenaga Kontrak	
Tendik	13	27	40
PLP	4	18	22
Jumlah	17	45	62

6. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Keuangan FMIPA selama 3 tahun terakhir (2020-2022) sudah memadai. Rata-rata anggaran per mahasiswa per tahun adalah Rp 20.510.258,84. Anggaran yang diperoleh dari dana PNBPN sebagian besar digunakan untuk menunjang kegiatan perkuliahan dan sebagian lainnya digunakan untuk pemeliharaan sarana dan prasarana. Pembangunan fisik berskala besar menggunakan dana universitas.

Sarana dan prasarana di FMIPA juga sudah memadai. FMIPA memiliki tujuh gedung yaitu, Gedung Kelas Terpadu, Gedung Dekanat Lama, Gedung Kuliah, Gedung Laboratorium Fisika, Gedung Laboratorium Kimia, Gedung Laboratorium Biologi, dan Aula FMIPA UNP. Pada Gedung Kelas Terpadu terdapat Laboratorium Matematika, dan Laboratorium Agroteknologi. Disamping gedungnya yang megah, peralatan laboratorium pada keenam departemen di FMIPA juga sudah lengkap. Ruang kuliah di FMIPA sudah mencukupi, baik untuk perkuliahan DIII, S1, S2, maupun S3. Di samping ruang kuliah, juga tersedia ruang perkantoran, ruang sidang di tingkat fakultas dan departemen, ruang dosen, ruang baca dan perpustakaan, ruang diskusi mahasiswa, dan *restroom*. FMIPA juga memiliki satu Gedung Serbaguna dengan kapasitas 350 orang yang bisa dipakai untuk berbagai keperluan akademik seperti kuliah umum, lokakarya, konferensi nasional dan internasional, dan kegiatan non akademik seperti kegiatan organisasi kemahasiswaan dan pesta pernikahan.

Ruangan kuliah untuk mahasiswa S1 umumnya menampung 50 orang mahasiswa per kelas, sedangkan ruangan kuliah untuk mahasiswa S2 dan S3 berukuran lebih kecil dengan kapasitas 25 orang per kelas untuk S2 dan 10 orang per kelas untuk S3. Setiap ruangan kelas dilengkapi dengan AC dan *infocus* yang terpasang secara permanen. Begitu juga dengan ruangan lainnya, semuanya sudah dilengkapi dengan AC sehingga memberikan kenyamanan bagi mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan FMIPA. Pada semua ruangan di FMIPA, mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dapat mengakses internet dengan mudah karena sudah dilengkapi dengan *wifi* gratis (*password@wifi.id*) yang disediakan oleh universitas. Hal ini sangat membantu kelancaran perkuliahan dan administrasi perkantoran di FMIPA.

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, laboratorium di FMIPA sudah memiliki alat-alat laboratorium yang memadai baik untuk pelaksanaan praktikum maupun kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa. Tabel 4 adalah daftar beberapa alat yang terdapat pada laboratorium di FMIPA UNP.

Tabel 8. Daftar Alat-alat Laboratorium di FMIPA UNP

Departemen	Nama Alat
Fisika	Vector Network Analyzer (VNA)
	X-ray Diffraction (XRD)
Kimia	DTG (Simultaneous Terogrphymetri/ Differential Thermal)
	GCMS (Gas Chromatography/ Mass Spectrometer)
	FTIR (Fourier Transform InfraRed Spectrophotometer)
	XRF (X- Ray Wavelength Dispensive, X- Ray Fluorescence Spectrometer)
	UV- VIS (UltraViolet- Visible Spectrophotometer)
	HPLC (High Performance Liquid Chromatography)
Biologi	RT-PCR
	Gradient PCR
	Nano fotometer
	Transiluminator UV
Matematika	Dua Lab Komputer dengan 60 PC
IPA	Rumah Kawat
Agroindustri	Forced Air Drying Oven Cap 54 l Longyue, inkubator
	Incubator Cap LI-9052 (Vertical) 50 l Longyue

Biaya operasional Pendidikan digunakan untuk mendukung terlaksananya pembelajaran yang optimal. Biaya operasional terdiri dari biaya gaji dosen dan tendik, biaya operasional pembelajaran yang digunakan untuk membeli bahan dan peralatan habis pakai. Biaya operasional tidak langsung yang terdiri dari biaya perawatan gedung, listrik, air, konsumsi, dan transport, untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang unggul. Untuk meningkatkan kemampuan, minat dan bakat mahasiswa, PS Agroteknologi juga mengalokasikan dana untuk biaya operasional sementara untuk alokasi dana untuk penelitian dan pengabdian dianggarkan dari dana hibah universitas untuk semua dosen yang ada di program studi sesuai dengan proposal yang diusulkan dosen. PS Agroteknologi dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi unggul dari segi penelitian dan pengabdian ini terlihat dari rata-rata alokasi dana yang diraih oleh dosen-dosen PS Agroteknologi baik tingkat nasional, tingkat perguruan tinggi dan dana dari luar sangat tinggi.

Kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan, sarana TIK dan prasarana merupakan komponen penting untuk mencapai tujuan pendidikan PS Agroteknologi UNP. Sarana pendidikan meliputi ruang perkuliahan, ruang baca, perpustakaan pusat, ruang dosen, ruang laboratorium, ruang administrasi, ruang koordinator PS, mushola dan toilet. Kelancaran akses informasi dan komunikasi juga ditunjang oleh sarana TIK yang lengkap dan mudah diakses. Jaringan internet yang disediakan UNP yaitu *wifi.id* dapat digunakan oleh seluruh masyarakat PS Agroteknologi UNP dimanapun dan kapanpun. Setiap sarana didukung oleh prasarana yang baik. Setiap ruang perkuliahan dan ruang seminar telah dilengkapi prasarana seperti Kipas Angin, AC, kursi, meja, papan tulis, layar *projector* dan *projector*. Ruang perpustakaan dilengkapi dengan AC, meja diskusi, kursi, komputer, buku-buku, skripsi, tesis dan disertai

mahasiswa. Secara umum sarana dan prasarana sudah lengkap dan mudah diakses akan tetapi lebih ditingkatkan dari segi kualitas dan kuantitasnya.

7. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu di Fakultas MIPA Universitas Negeri Padang dilaksanakan oleh suatu badan yang bernama Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan tingkat PS oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM). Keberadaan unsur pelaksana sistem penjaminan mutu: GPM dan UPM telah dilegalkan melalui Rektor nomor [86/UN35/KP/2021](#). Dokumen legal ini dapat dilihat pada link: <https://rb.gy/ucb5j9>. Pada saat ini personil dari GPM FMIPA berjumlah 3 orang terdiri dari ketua, sekretaris dan tenaga administrasi dan personil UPM berjumlah 18 orang yang merupakan utusan dari masing-masing PS yang ada di Fakultas MIPA, kecuali untuk prodi agribisnis, peternakan, agroteknologi upm nya hanya 1 orang sebagai utusan departemen agroindustri. Tugas gugus penjaminan mutu dan unit penjaminan mutu adalah memastikan bahwa kinerja fakultas dan PS sesuai standar mutu yang ditetapkan universitas (<https://rb.gy/wtmwcs>). Fakultas MIPA saat ini juga telah memiliki Auditor Mutu Akademik Internal (AMAI) sebanyak 18 orang yang mendapat sertifikat auditor mutu akademik internal dari Universitas Negeri Padang. Universitas Negeri Padang melakukan Beberapa [kegiatan](#) yang berkaitan dengan penjaminan mutu. sedangkan model yang digunakan untuk peningkatan mutu akademik UNP menggunakan model PPEPP dengan siklus seperti pada gambar 2 :



Gambar 2. Proses PPEPP

1. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi
Standar Dikti adalah SN Dikti yang merupakan standar minimal berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Dikti yang melampaui SN Dikti yang ditetapkan oleh UNP sesuai visi UNP. Rumusan Standar Dikti tersebut memenuhi unsur: *audience, behavior, competence, dan degree*.
2. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
Berdasarkan dokumen/buku Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI di UNP
3. Evaluasi Standar Pendidikan Tinggi

Evaluasi dilakukan dengan menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) yang merupakan pemeriksaan tentang pemenuhan standar nasional Dikti. Hasil AMI tersebut dikategorikan apakah pelaksanaan Standar Dikti belum, mencapai, melampaui, atau menyimpang dari Standar Dikti yang telah ditetapkan. Dari hasil tersebut dilakukan tindakan pengendalian Standar Dikti.

4. Pengendalian Standar Dikti

Pengendalian Standar Dikti berdasarkan pelaksanaan Standar Dikti yang telah ditetapkan.

5. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi

PPEPP akan menghasilkan *kaizen* atau *continuous quality improvement* mutu Pendidikan Tinggi di UNP.

Agar mutu di Fakultas MIPA terlaksana dengan baik, maka fakultas telah menetapkan dokumen mutu yang mengacu kepada dokumen mutu UNP sebagai berikut.

1. Kebijakan Mutu

Kebijakan mutu bertujuan Mewujudkan transparansi dan akuntabilitas publik, khususnya kepada orang tua/wali mahasiswa, dan Menjamin bahwa setiap layanan yang diberikan kepada mahasiswa telah sesuai standar UNP.

2. Manual Mutu terdiri dari

- a. Manual Mutu standar Pendidikan
- b. Manual Mutu Standar Penelitian
- c. Manual Mutu Standar Pengabdian

3. Standar Mutu terdiri dari

- a. Standar Mutu Pendidikan
- b. Standar Mutu Penelitian
- c. Standar Mutu Pengabdian

Untuk melaksanakan Standar mutu yang ditetapkan maka diturunkan menjadi Standar Operasional Prosedur (SOP) terdiri dari:

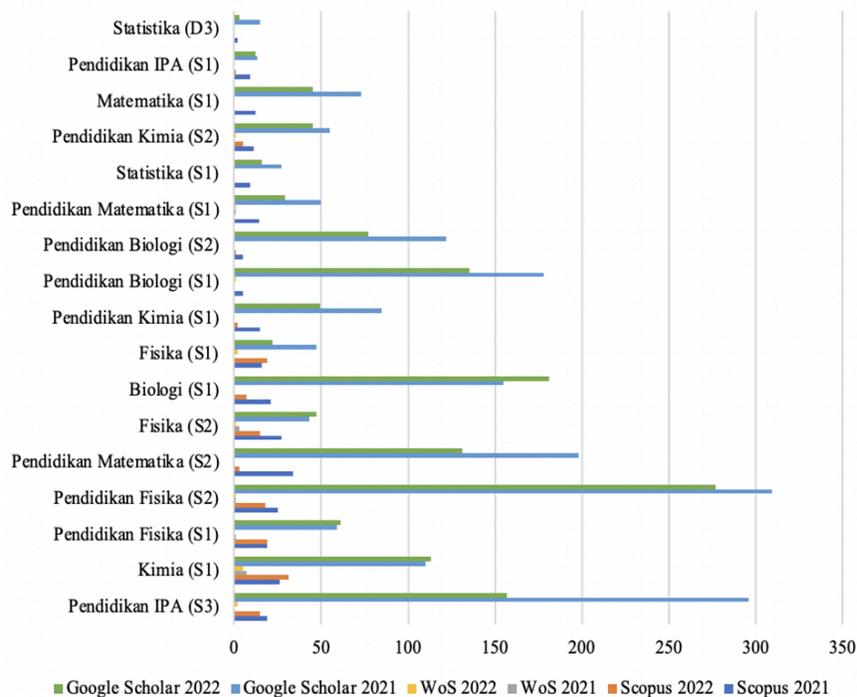
- a. SOP Pendidikan
- b. SOP Penelitian
- c. SOP Pengabdian

GPMI membantu Dekan dalam menjamin mutu di fakultas dengan kegiatan mencakup 1). Penyusunan dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu, dan SOP, 2). Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Fakultas berdasarkan Laporan Evaluasi Diri Program Studi, dan Laporan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) Program Studi tiap semester, 3). Penyiapan Audit Mutu Internal (AMI), 4). Penyiapan Monev pembelajaran, dan 5). Peningkatan mutu PS berkelanjutan berdasarkan evaluasi diri. Dalam rangka meningkatkan mutu, pimpinan fakultas bersama GPMI telah menetapkan bahwa setiap semester dilakukan 2 jenis evaluasi di setiap program studi yaitu:

- a. Monev pembelajaran dilakukan 3-4 kali dalam satu semester yang terdiri dari monev persiapan pembelajaran, monev proses pembelajaran dan monev penilaian pembelajaran. Hasil monev akan digunakan untuk proses pengendalian atau proses peningkatan mutu selanjutnya.
- b. Audit Mutu Internal (AMI). AMI dilakukan setelah semester berakhir dan hasil audit digunakan memperbaiki dan meningkat mutu di FMIPA.

8. Kinerja Unit Pengelola Program Studi

Fakultas MIPA merupakan fakultas dengan prestasi capaian yang sangat baik diantara fakultas lain. Sejak tahun 2022-2023, FMIPA menjadi fakultas terbaik di lingkungan UNP. Capaian ini diperoleh dari kontribusi semua sivitas FMIPA terutama dalam bentuk Penelitian, Publikasi, dan HKI. Jumlah publikasi dosen FMIPA dalam jurnal internasional bereputasi dalam tiga tahun terakhir (2021-2022) dengan data rincian program studi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 3. Jumlah Publikasi Internasional setiap Program Studi di Lingkungan Fakultas MIPA UNP

C. KRITERIA

C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1. Latar Belakang

a. Latar Belakang Penetapan VMTS

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) merupakan salah satu unit pengelola program studi dari sembilan fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang (UNP). FMIPA mengelola 20 Program Studi yang

terdiri dari 1 program doktor (S3), 5 program magister (S2), 13 program sarjana (S1), dan 1 program diploma (D3). FMIPA selanjutnya disebut sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS). UNP sejak bulan November 2021 berubah menjadi PTN BH, maka Visi UNP berubah '**Menjadi Perguruan Tinggi Yang Bermartabat Dan Bereputasi Internasional**', perubahan Visi ini terdapat dalam revisi **Renstra** 2020-2024 PTNBH yang disahkan melalui SK Rektor no. 749/UN35/PR/2022. Dengan berubahnya Visi UNP maka Fakultas perlu menyesuaikan Visi dan Misi yang **selaras** dengan visi dan misi Universitas, begitu juga dengan PS Agroteknologi. Visi tersebut **memayungi** visi keilmuan Agroteknologi dengan **keunikan** menghasilkan lulusan yang unggul khususnya pada bidang Agroteknologi dan pertanian berkelanjutan. VMTS fakultas mencerminkan VMTS Universitas dan memayungi visi keilmuan PS Agroteknologi. Untuk mencapai visi UPPS yang telah dirumuskan disusun misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi UNP serta mendukung pengembangan PS Agroteknologi.

b. Tujuan Penetapan VMTS

1. VMTS sebagai pedoman utama dalam menyusun program program untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan bermartabat di skala Internasional.
2. VMTS menjadi rujukan dalam menyusun instrumen monitor dan evaluasi pelaksanaan program kerja.
3. Memberikan arahan perubahan untuk UPPS dalam mengelola prodi dan unit-unit di lingkungan fakultas.
4. Memberikan gambaran kepada semua sivitas akademika Fakultas MIPA terhadap mimpi-mimpi yang akan diwujudkan, agar visi dan misi dapat tercapai secara optimal dan terukur.
5. Memandu sivitas akademika mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Rasional Penetapan VMTS

VMTS adalah rumusan mengenai keadaan yang diinginkan dicapai pada akhir periode perencanaan. Rasional penetapan VMTS UPPS adalah untuk memberikan arah pengembangan 5 tahun sejak ditetapkan. VMTS Fakultas MIPA berkembang seiring dengan konteks, waktu, dan prioritas yang ditetapkan secara holistik dan partisipatif. Dapat diketahui bahwa untuk mewujudkan pencapaian suatu tujuan pada organisasi pastinya sangat penting untuk membuat perencanaan dan tindakan secara nyata. Secara umum bisa dikatakan visi, misi, tujuan, dan strategi yang tepat adalah suatu konsep perencanaan yang disertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang direncanakan untuk mencapai suatu tujuan. Rasional VMTS dapat dicapai secara optimal karena UPPS memiliki kekuatan sebagai berikut.

- a. Tersedianya sistem tata pamong yang dapat menjalankan program-program yang sudah disusun dalam Renstra 2020-2024.
- b. UPPS memiliki program studi yang bersinergi satu sama lain untuk menghasilkan lulusan unggul.
- c. UPPS memiliki laboratorium dan sarana prasarana yang memadai baik ruangan maupun alat pendukungnya.
- d. UPPS memiliki kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri.
- e. UPPS menjalin kerjasama dengan beberapa asosiasi profesi seperti Forum Pendidikan Tinggi LPTK dan Asosiasi MIPA LPTK Indonesia (AMLI), BKS MIPA Wilayah Barat, MIPAnet, ASDS dan [APKASINDO](#).

d. Mekanisme Penetapan VMTS

Mekanisme penetapan VMTS UPPS melibatkan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Pihak internal antara lain pimpinan fakultas, prodi, senat akademik fakultas, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Pihak eksternal seperti lulusan, pengguna, para pakar, serta *stakeholders* yang kompeten dan relevan. Langkah-langkah penyusunan dan penetapan VMTS dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut.

1. Pembentukan tim perumus/penyusun VMTS dengan [SK Dekan 159/UN35/1/KP/2019](#) tanggal 01 Oktober 2021.
2. [Tim Perumus](#) mengadakan rapat penyusunan Draft Renstra 2020-2024 pada tanggal : 31 Oktober 2019, 16 November 2019, dan 25 November 2019 dengan topik Rapat mengumpulkan informasi dari berbagai pihak dan melakukan analisis SWOT sehingga melahirkan Draft VMTS Renstra 2020-2024.
3. Pembentukan [Tim Penyusun](#) Dokumen Renstra berdasarkan SK Dekan nomor 231/UN35.1/KP/2020.
4. Hasil perumusan VMTS didiskusikan pada rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF) pada tanggal 08 Juni 2020.
5. Tim Melakukan Revisi VMTS mempedomani hasil FGD dan [Rapat MPF](#) tanggal 30 Juni 2020 dan 07 Juli 2021 dengan topik rapat kerja penyempurnaan dan sinkronisasi renstra Fakultas dengan universitas.

6. Tim meminta masukan dan pertimbangan Senat FMIPA dengan mengirimkan draft Renstra ke Ketua senat pada tanggal 01 Oktober 2020.
7. Tim Renstra memaparkan draft renstra di hadapan Pimpinan Fakultas pada tanggal 12 -13 November 2020.
8. VMTS yang telah disetujui disosialisasikan ke seluruh sivitas akademika FMIPA UNP dan stakeholders.
9. Meminta pertimbangan dan pengesahan senat fakultas melalui sidang komisi B pada 21 Oktober 2020.
10. Penetapan VMTS dalam dokumen renstra pada sidang paripurna senat fakultas dan Pengesahan ditandatangani pada tanggal 18 November 2020.

Visi tersebut memayungi visi keilmuan PS Agroteknologi dengan keunikan menghasilkan lulusan yang unggul dibidang pertanian. Rumusan visi dan misi universitas, fakultas, dan PS Agroteknologi disajikan pada Tabel 1.1

Tabel 9. Keselarasan Visi dan Misi UNP, FMIPA, dan Visi Keilmuan Agroteknologi

VMTS	UNP	FMIPA	Agroteknologi
Visi	Menjadi universitas Bermartabat dan bereputasi Internasional	Menjadi salah satu fakultas yang bermartabat dan bereputasi Internasional.	<i>Menjadi program studi yang terkemuka di tingkat regional dalam penguasaan ilmu dan teknologi di bidang agroteknologi dan pertanian berkelanjutan serta entrepreneurship berbasis sumber daya lokal pada tahun 2024</i>
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pendidikan berkualitas internasional 2. Melaksanakan penelitian inovatif dan publikasi global 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran MIPA yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul 2. Melibatkan Dosen dalam melaksanakan tridharma diluar kampus 3. Melaksanakan Penelitian yang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran Agroteknologi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan unggul. (M1) 2. Melaksanakan tri dharma di luar kampus. (M2) 3. Melaksanakan Penelitian yang Inovatif dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi pembangunan. (M3)

	<p>memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa Indonesia</p> <p>4. Menerapkan tata kelola universitas kelas dunia; dan</p> <p>5. Melaksanakan kerja sama internasional.</p>	<p>Inovatif dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan</p> <p>4. Menerapkan tata kelola dan kualitas layanan publik di FMIPA</p> <p>5. Menyelenggarakan kerjasama lokal, Nasional dan Internasional yang produktif.</p>	<p>4. Menerapkan tata kelola dan kualitas layanan publik di Agroteknologi. (M4)</p> <p>5. Menyelenggarakan kerjasama lokal, Nasional dan Internasional yang produktif. (M5)</p> <p>6. Berkontribusi terhadap perkembangan Ilmu-ilmu pertanian. (M6)</p> <p>7. Mengembangkan agroteknologi, Pertanian berkelanjutan dan entrepreneurship. (M7)</p>
--	--	---	---

2. Kebijakan

Dokumen formal yang terkait dengan penyusunan, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi VMTS FMIPA UNP adalah sebagai berikut.

- 1) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia [Nomor 114 tahun 2021, tentang Statuta UNP](#).
- 2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 23 April 2015 tentang [Struktur Organisasi dan 107 Tata Kerja UNP](#).
- 3) Panduan [Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi](#) di Era Industri 4.0 dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti tahun 2020.
- 4) Keputusan Rektor Nomor 565/UN35/PR/2020 tanggal 01 juli 2020 tentang Revisi [Renstra UNP 2020 - 2024](#).
- 5) [Indikator Kinerja Utama UNP 2020-2024](#).
- 6) Keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan [Republik Indonesia Nomor 754 LPL 2020](#). Tentang indikator kinerja utama perguruan tinggi negeri dan lembaga layanan pendidikan tinggi di lingkungan kementerian pendidikan dan kebudayaan Tahun 2020
- 7) [Surat Rektor UNP](#) Nomor 1497/UN35/HM/2020 Tanggal 8 Mei 2020 tentang penetapan FMIPA UNP sebagai Zona Integritas untuk mendapatkan predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)
- 8) [SK Rektor](#) no 681/UN35/EP/2022 tanggal 01 Agustus 2022 tentang penyatuan STIPER ke FMIPA UNP
- 9) [SK Rektor no 749/UN35/PR/2022](#) tanggal 25 Agustus 2022 tentang Dokumen Renstra UNP Tahun 2020-2024.
- 10) Kebijakan tentang VMTS yang ada pada [statuta UNP Nomor 67 Tahun 2016](#) BAB IV Pasal 25, 26, dan 27.
- 11) Kebijakan tentang standar VMTS sebagai berikut ini.
 - a. Manual mutu penyusunan dan penetapan VMTS
 - b. **SOP P. 08.009.00**, tentang standar penyusunan VMTS, **SOP P. 08.010.00**, tentang

standar sosialisasi VMTS, **SOP P. 08.011.00**, tentang standar peninjauan VMTS, dan **SOP P. 08.012.00**, tentang standar evaluasi/survey VMTS.

3. Strategi Pencapaian Visi, Misi dan Tujuan

Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan. Efektifitas pencapaian visi, misi, dan tujuan (VMT) FMIPA UNP secara rinci termuat dalam [Renstra FMIPA UNP 2020-2024](#), yang dapat diringkas sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran MIPA yang berkualitas,
2. Meningkatkan Persentase lulusan dalam mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta,
3. Meningkatkan Persentase mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar dan meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional,
4. Mendorong Keterlibatan Dosen dalam melaksanakan tridharma di luar kampus sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa dalam meraih prestasi tingkat nasional dan Internasional,
5. Melaksanakan Penelitian yang Inovatif dan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan yang rekognisi internasional,
6. Meningkatkan Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 dan Guru Besar,
7. Meningkatkan persentase Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja,
8. Meningkatkan Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah,
9. Meningkatkan kualitas layanan publik di FMIPA,
10. Meningkatkan Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama lokal, Nasional dan Internasional.

Mekanisme kontrol pencapaian VMTS FMIPA UNP dilaksanakan melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi (monev) oleh Gugus Penjaminan Mutu Internal (GPMI) fakultas yang bekerjasama dengan Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI) di tingkat departemen/PS. Kegiatan monev merupakan mekanisme kontrol pencapaian VMTS dengan mengevaluasi dokumen pencapaian VMTS yang ada di masing-masing unit kerja dan mengaudit pelaksanaan VMTS yang melekat pada setiap kegiatan operasional yang telah dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja. Hasil temuan pada monev ditindaklanjuti oleh masing-masing unit kerja.

Sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai VMT FMIPA UNP adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sistem informasi dan teknologi (IT), pendanaan, kerjasama, dan kebijakan. Sumber daya manusia terdiri dari pimpinan fakultas, pimpinan

departemen dan program studi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa; Sarana dan prasarana yang dimiliki yaitu ruang kantor pimpinan fakultas, departemen, dan program studi, ruang administrasi tenaga kependidikan, ruang sidang fakultas dan departemen, perpustakaan dan ruang baca departemen, laboratorium pada setiap departemen, ruang kelas, ruang serba guna, musholla, koperasi, lahan parkir, dan berbagai fasilitas olah raga; Sistem IT terdiri dari perangkat komputer, LCD, jaringan *wifi*, berbagai sistem *online* ([portal akademik](#), [e-learning](#), [rumah-gadang](#), surat-surat elektronik, dan lain-lain); Pendanaan berasal dari dana PNBPN dan APBN; Berbagai kerjasama baik dalam negeri maupun luar negeri; dan berbagai kebijakan-kebijakan yang ditetapkan pemerintah, universitas, dan fakultas juga merupakan sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai VMT FMIPA UNP.

4. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama disusun berdasarkan IKU dari kementerian yang kemudian diturunkan oleh pihak universitas ke Fakultas dan tuliskan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Dekan FMIPA dengan Rektor. Untuk lebih teknis Dekan juga membuat Perjanjian Kinerja dengan Semua Ketua Departemen. yang dimaksud antara lain:

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan
2. Meningkatnya kualitas kelembagaan untuk mewujudkan tata kelola yang baik
3. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya
4. Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
5. Menguatnya kapasitas inovasi

Semua IKU kementerian dengan rektor di kembangkan oleh fakultas dalam bentuk [target dan capaian Program Kerja 2020-2024](#). Untuk mengukur ketercapaian VMTS dalam bentuk program kerja dilakukan evaluasi secara triwulan dan dilaporkan ke pihak Universitas. Hasil pengukuran ketercapaian program kerja 2022 dan 2023 dapat dilihat link ini [Sistem Informasi Evaluasi Kinerja](#).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Selain IKU, FMIPA UNP juga menetapkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) antara lain:

- a) Pengembangan Layanan Akademik Program Studi
- b) Pengembangan Layanan Dosen dan Tenaga Kependidikan
- c) Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- d) Layanan Kelembagaan (Sarana, Prasarana, dan Kerjasama)

Ke empat IKT ada beberapa target pada tahun 2022 yang capaiannya masih belum baik antara lain:

- 1) Peningkatan nilai Toefl masih 400, hal ini dikarena dalam peraturan akademik nilai TOEFL mahasiswa S1 masih 400, S2 425,
- 2) Mendirikan Pusat Unggulan Iptek (PUI).
- 3) Meningkatkan jumlah Prototipe Industri dan produk Inovasi

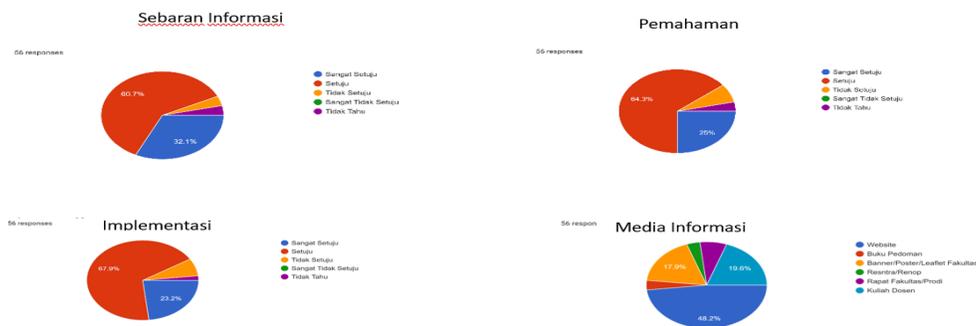
Tabel 10. Program Kerja Berdasarkan Indikator Kinerja Tambahan

Sasaran Program (Outcome)/Indikator Kinerja Tambahan	Target								
	2019	2020	Capaian 2020	2021	Capaian 2021	2022	Capaian 2022	2023	2024
a. Meningkatkan persentase Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru	10,7%	10,9%	10,9%	11,1%	11%	11,5%	11,2%	11,7%	12.1%
b. Meningkatkan Indeks kepuasan mahasiswa terhadap PBM	90%	95%	95%	95%	84%	95%	95 %	96%	96%
c. Meningkatkan Persentase Mata Kuliah yang Menggunakan Pembelajaran Daring	38,9%	50 %	85%	60 %	95%	70 %	100%	80 %	85 %
d. Meningkatkan Jumlah Mahasiswa Asing	3	4	5	6	19	8	0	8	12
e. Meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris (Skor TOEFL)	400	410	410	415	-	420	425	450	475
f. Meningkatkan Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	25	50	60	60	65	70	75	75	80
g. Meningkatkan Jumlah Mata Kuliah yang menggunakan metode pemecahan kasus (Case method)	75	80	100	100	144	110	123	115	120
h. Mempersingkat Masa studi lulusan D3	3.5	3.4	3.3	3.3	-	3.2	3.5	3.2	3.1
i. Mempersingkat Masa studi lulusan S1	4.1	4.0	4.0	3.9	-	3.9	4.4	3.8	3.8
j. Mempersingkat Masa studi lulusan S2	2.5	2.4	2.3	2.3	-	2.2	2.8	2.1	2.0
k. Mempersingkat Masa studi lulusan S3	0	0	0	0	0	4.5	4.5	4,2	3.8
l. Meningkatkan Nilai Rata-rata IPK lulusan	3.40	3.41	3.4	3.42	3.42	3.44	3.5	3.45	3.47
m. Mendirikan Pusat Unggulan Iptek (PUI).	0	0	0	1	0	1	-	1	2

n. Meningkatkan jumlah Prototipe Industri	2	4	4	5	-	6	-	8	10
o. Meningkatkan Jumlah Produk Inovasi	2	4	4	5	-	6	-	7	9
p. Peningkatan Dosen berkualitas S3	55	62	70	65	71	70	82	75	80
q. Meningkatkan Fungsional Dosen Lektor ke Lektor Kepala	58	61	46	70	48	75	40	80	85
r. Meningkatkan Fungsional Dosen Lektor Kepala ke Guru Besar	6	7	6	8	10	9	13	10	11

6. Evaluasi Capaian VMTS

Evaluasi terhadap VMTS dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan dibantu oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM). Evaluasi dilakukan secara periodik melalui kegiatan Audit Mutu Internal dengan memanfaatkan berbagai instrumen evaluasi. Khususnya untuk pemahaman VMTS dilakukan survei menggunakan [instrumen pemahaman VMTS](#). Gambar 1.1 Menyajikan hasil survei tentang tingkat pemahaman dan pengetahuan responden terhadap visi dan misi FMIPA UNP.



Gambar 4. Hasil Survei Pemahaman Visi dan Misi FMIPA UNP

Keberhasilan pencapaian VMTS ini tidak terlepas dari pengetahuan dan pemahaman sivitas akademika, para alumni, dan *stakeholders* terhadap VMTS UPPS. Untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terkait dengan VMTS tersebut dilakukan sosialisasi melalui berbagai cara, yaitu: melalui rapat dewan dosen di masing-masing departemen, rapat rutin pimpinan fakultas dan departemen, rapat tenaga kependidikan, melalui baliho, *leaflet*, *banner*, buku panduan akademik, dan melalui *website* universitas, fakultas, dan departemen. Selain itu, sosialisasi VMTS juga dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas, kuliah umum dan pertemuan ilmiah lainnya, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Kegiatan Pengenalan Kehidupan

Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), berbagai kegiatan kemahasiswaan, dan melalui acara Krida mahasiswa baru yang dilaksanakan setiap hari Sabtu.

IKU dan IKT merupakan indikator untuk mengukur ketercapaian VMTS pada umumnya sudah tercapai, bahkan ada yang melampau target (rincian ketercapaian IKU dan IKT diuraikan pada masing-masing kriteria). Berikut ini disajikan analisis dan evaluasi terhadap capaian VMTS yang mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan, dan faktor penghambat ketercapaian.

a. Identifikasi akar masalah

Akar masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum banyak yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran.
2. Masih ada karya ilmiah dosen di UPPS yang belum diterbitkan di jurnal internasional bereputasi.
3. Masih ada laboran yang belum memiliki sertifikat kompetensi

b. Faktor pendukung keberhasilan

Faktor pendukung keberhasilan VMTS adalah sebagai berikut.

1. Tersedia struktur organisasi dan tata kerja, mulai dari tingkat Universitas sampai ke tingkat Program Studi.
2. Tingginya animo masyarakat untuk memasuki program studi yang ada di FMIPA UNP.
3. Tersedia sumber daya dosen yang memadai dengan gelar doktor 40 %.
4. Tersedia kurikulum berbasis KKNi serta kurikulum merdeka belajar untuk setiap PS.
5. Tingginya motivasi dosen dalam melaksanakan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah.

c. Faktor penghambat ketercapaian

Faktor penghambat ketercapaian VMTS adalah sebagai berikut.

1. Ruang kuliah yang tersedia belum mencukupi sesuai dengan jumlah prodi dan jumlah mahasiswa.
2. Masih ada sarana dan prasarana pendukung yang kurang memadai.

7. **Simpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut**

Secara umum penyusunan VMTS sudah mengikuti tahapan dan prosedur yang baik, mulai dari pembentukan tim, pengumpulan informasi, merumuskan draft VMTS, pembahasan, FGD dengan berbagai pihak, dan penetapan. Dalam penyusunan VMTS ini sudah melibatkan berbagai unsur seperti dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, pimpinan, alumni, dan stakeholders. VMTS yang disusun oleh Tim sudah mencerminkan VMTS Universitas dan memayungi Visi Keilmuan dari PS

Agroteknologi. Penyusunan VMTS juga sudah memperhatikan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional; Peraturan Pemerintah yang terkait dengan keberadaan Perguruan Tinggi; visi, misi, tujuan, dan strategi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, serta visi, misi, tujuan dan strategi UNP. Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi Fakultas dikembangkan berdasarkan Renstra Universitas dan Fakultas serta telah mendalam terhadap kondisi internal dan eksternal fakultas. Tim perumus visi misi melibatkan pimpinan fakultas, senat, staf administrasi, dosen, alumni, organisasi kemahasiswaan, pengguna alumni, para pakar serta *stakeholders* yang kompeten dan relevan dalam menyusun visi, misi, tujuan dan strategi fakultas.

C.2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

1. Latar Belakang

a. Latar belakang penetapan standar tata kelola, tata pamong, dan kerjasama

[Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2021](#) dan Statuta UNP merupakan sistem organisasi tata kerja UNP yang menjadi rujukan sistem tata pamong Fakultas MIPA UNP. Berdasarkan dokumen [Statuta UNP](#), [Renstra FMIPA tahun 2020-2024](#), dan [SOTK UNP](#), maka fakultas telah menjalankan 7 (tujuh) fungsi manajemen, yaitu 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pengembangan staf, 4) pengawasan, 5) pengarahan, 6) representasi, dan 7) penganggaran. Masing-masing unsur yang terdapat pada struktur organisasi di FMIPA UNP ini sudah memiliki tupoksi masing-masing. Secara operasional, Sistem tata pamong FMIPA UNP sudah berjalan secara efektif dan efisien melalui mekanisme yang telah disepakati bersama. Pada akhirnya, sistem tata pamong yang dilaksanakan ini, secara bertahap dan meyakinkan, telah dapat memelihara dan mengakomodir semua unsur, fungsi, dan peran daripada setiap unit kerja.

Untuk mewujudkan visi dan misi FMIPA UNP, yaitu misi 4 (M4) meningkatkan tata kelola fakultas yang prima (*good faculty governance*) dan misi 5 (M5) meningkatkan kerjasama lokal, nasional, dan internasional FMIPA UNP, perlu diwujudkan **tujuan penetapan** standar tata kelola, tata pamong, dan kerja sama.

Rasional penetapan standar tata kelola, tata pamong, dan kerja sama agar dapat menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tercapainya tujuan Unit Pengelola Program Studi, UPPS. Adapun, standar tata kelola yang dimaksud disini meliputi beberapa hal pokok yaitu, pengelolaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Standar pengelolaan pembelajaran berfungsi sebagai kriteria minimal atas terselenggaranya pembelajaran yang berperan memberikan arah dan menjadi dasar pengelolaan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi pembelajaran hingga pelaporan kegiatan pembelajaran.

Standar pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian di UNP, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). LP2M membuat rencana strategis yang memuat pengelolaan kegiatan penelitian dan PKM dosen serta mahasiswa agar dapat mencapai tujuan kegiatan yang sesuai dengan sasaran. Untuk mencapai pelaksanaan pengelolaan kegiatan penelitian dan PKM dengan baik, maka UNP perlu menetapkan standar pengelolaan kegiatan penelitian dan PKM, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan

2. Kebijakan

Sesuai kebijakan dan ketentuan yang berlaku, maka dokumen formal terkait kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong, legalitas organisasi di FMIPA UNP terdiri dari [Permenristekdikti Nomor 26 Tahun 2021](#) dan [Statuta UNP, Renstra FMIPA tahun 2020-2024](#), dan [SOTK UNP](#). Sementara itu, kebijakan terkait tata kerja berpedoman pada kode etik untuk dosen ([SK Rektor UNP No. 172/UN35/AK/2012](#) dan [SK Dekan Nomor 300/UN35.1/KP/2016](#)), mahasiswa ([SK Rektor UNP No. 146/H35/KP/2004](#) dan [Kode etik UNP](#)), serta tenaga kependidikan ([SK Rektor UNP No. 173/UN35/AK/2012](#)).

3. Strategi Pencapaian Standar

Mengacu pada [Renstra FMIPA Revisi 2020-2024](#), terdapat beberapa strategi yang diperlukan untuk mencapai standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama yaitu: 1) Peningkatan Persentase prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. 2) Peningkatan kualitas Layanan Publik. 3) Peningkatan Persentase prodi yang melaksanakan kerjasama lokal, Nasional dan Internasional. Sumber daya yang

dialokasikan untuk mencapai standar dapat dilihat dari 2 hal. Pertama, jumlah dan kualifikasi SDM yang telah memadai. Kedua, sistem yang digunakan untuk administrasi, pemantauan dan pengawasan sudah berbasis online. Mekanisme kontrol pencapaian standar adalah: 1. melaksanakan audit mutu internal setiap tahun akademik berkaitan dengan bidang tata pamong, tata kelola dan kerjasama, 2. memantau kinerja pimpinan melalui e-kinerja.unp.ac.id dan rapat-rapat fakultas. Lebih lanjut, dapat dilihat pada Tabel C2.3.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Sistem Tata Pamong

A. Struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.

Sistem tata pamong FMIPA UNP dirancang bertujuan untuk dapat menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu, terwujudnya visi terlaksananya misi, dan tercapainya tujuan UPPS. Struktur organisasi dan tata kerja di UNP termasuk didalamnya FMIPA sebagai UPPS diatur dalam Permenristekdikti [No. 10 Tahun 2015](#) tentang Organisasi dan Tata Kerja UNP. Khususnya tentang pengelolaan fakultas termasuk FMIPA diatur mulai pasal 52 hingga pasal 63. Kemudian pengelolaan program studi dijelaskan pada pasal 64 hingga 70 yang mencakup pengelolaan Departemen sampai laboratorium. Permen tersebut menjelaskan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing pengelola fakultas hingga program studi. OTK UNP direvisi dengan [Permendikbud Ristek RI No.26 Tahun 2021](#). Sebagai penjelasan khusus di FMIPA, UPPS menyusun [panduan tata kepemimpinan](#), sistem pengelolaan dan penjaminan mutu yang termasuk rincian tugas pokok dan fungsi dari pimpinan fakultas, jurusan, tata usaha, dan GPMI. Sasaran utama dari semua unsur dan unit di UPPS telah dijalankan secara konsisten dan menjamin tata pamong yang baik, efektif, dan efisien.

B. Perwujudan *Good Governance* dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong

UPPS memiliki *best practices* dalam menerapkan tata pamong sesuai lima pilar *good governance*; yaitu: kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil yang dijabarkan berikut ini.

1) Tata Pamong yang Kredibel

Struktural Organisasi dan Tata Kelola (SOTK) di FMIPA, dilaksanakan secara kredibel, yang mengacu kepada dokumen pendukung yang dikeluarkan oleh Universitas Negeri Padang. Hal ini tercermin dari adanya sejumlah ketentuan yang dijadikan pedoman dalam

pengelolaan institusi, yaitu; (1) kode etik mahasiswa UNP yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor UNP Nomor [146/H35/KP/2004](#) dan Keputusan Dekan FMIPA Universitas Negeri Padang Nomor: [300/UN35.1/KP/2016](#) tanggal 2 Februari 2016 yang dapat di akses di <http://fmipa.unp.ac.id>; (2) kode etik dosen yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rektor UNP Nomor [172/UN35/AK/2012](#) dan Keputusan Dekan FMIPA Universitas Negeri Padang Nomor: [301/UN35.1/KP/2016](#) tanggal 2 Februari 2016 yang dapat diakses di <http://fmipa.unp.ac.id>; (3) Panduan penelitian yang dikeluarkan oleh lembaga penelitian dan Pengabdian UNP dan dapat diakses di website <http://lp2m.unp.ac.id>; (4) kode etik penelitian dosen dapat diakses di <http://lp2m.unp.ac.id>; (5) Pedoman pelaksanaan perkuliahan UNP yang dituangkan dalam peraturan akademik UNP;. Semua dokumen yang telah disebutkan di atas menjadi pedoman dan petunjuk semua kegiatan di fakultas, serta menjadi dokumen *job description* untuk masing-masing jabatan di FMIPA UNP dan dokumen persyaratan minimal untuk menduduki suatu jabatan tertentu. Pada ([Tabel C2.3](#)). Semua dokumen tersebut menjadi pedoman dan petunjuk agar semua kegiatan dapat berjalan secara efektif.

2) Sistem Tata Pamong yang Transparan

Keterbukaan informasi yang terkait dengan tata pamong dapat diakses oleh para *stakeholders* FMIPA melalui website <http://fmipa.unp.ac.id>, untuk mewujudkan Sistem transparansi tata pamong di FMIPA. Hal ini dapat dicapai berkat ketersediaan sistem informasi manajemen yang otomatis. Berikut ini disajikan beberapa informasi yang berhubungan dengan transparansi tata pamong.

- a. Dalam bidang pengelolaan, transparansi ditunjukkan dengan adanya laporan pertanggungjawaban ([Laporan Tahunan Dekan](#)) pelaksanaan program dalam rapat pleno senat fakultas oleh dekan di hadapan Senat Akademik Fakultas. Hasil laporan tersebut diberi masukan oleh anggota senat, dan dimanfaatkan untuk penyusunan perencanaan tahun berikutnya. Tingkat departemen, pimpinan departemen menyelenggarakan rapat dewan dosen untuk memberikan pertanggungjawaban pelaksanaan program tahunan dan membahas berbagai hal tentang operasional kegiatan kelembagaan semester yang telah berlalu serta tindak lanjut dan rencana kegiatan semester berikutnya. Di samping itu tiap minggu, masing - masing pimpinan departemen juga mengikuti pertemuan dengan Dekan, dan pimpinan fakultas membahas permasalahan yang aktual serta koordinasi semua kegiatan akademik atau manajemen yang sudah dicanangkan dari periode kepemimpinan sebelumnya. Selanjutnya pihak departemen mengadakan rapat tiap minggu untuk memecahkan masalah sehari di departemen/prodi serta memberikan informasi terkini hasil rapat di tingkat Fakultas.
- b. Dalam bidang kepegawaian, transparansi tata pamong ditunjukkan melalui rekrutmen dan penempatan pegawai. Rekrutmen pegawai dilaksanakan secara terbuka, dengan syarat dan ketentuan diumumkan melalui website UNP dan media massa. Selain itu, transparansi tata pamong juga diperlihatkan dalam

pemilihan Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Wakil Dekan, Ketua departemen, Senat akademik, Sekretaris departemen, dan Ketua Prodi hal ini tertuang dalam peraturan Rektor [Nomor 02 jo 14 tahun 2022](#) . Semuanya dilaksanakan secara terbuka, bebas, dan rahasia. Demikian juga di dalam menentukan bidang administrasi perkantoran juga dilaksanakan secara terbuka sesuai dengan ketentuan. Salah satu contoh dokumen sistem tata pamong yang transparan dibuktikan oleh [SK Pemilihan Pimpinan Fakultas](#), [Surat Undangan Rapat](#), [Daftar Hadir](#), [Tata Cara Pemilihan](#), [Notulen](#) dan [Hasil Rapat dan Berita Acaranya](#).

- c. Dalam bidang keuangan, perencanaan keuangan dimulai dari perencanaan terhadap kebutuhan dari unit yang terkecil, seperti laboratorium/unit, program studi, dan departemen. Pimpinan departemen menyatukan dan menyeleksi semua kebutuhan prioritas dengan ketua prodi/kepala laboratorium terhadap usulan yang disampaikan ke departemen, kemudian menyesuaikan dengan pagu di tingkat Fakultas. Perencanaan tiap departemen tersebut dibahas dalam rapat di tingkat fakultas untuk keselarasan [pendanaan antara fakultas dan departemen](#).

3) Sistem Tata Pamong yang Akuntabel

Akuntabilitas tata pamong di FMIPA UNP dapat dilihat di web <http://e-kinerja.unp.ac.id> dan <https://rumah-gadang.unp.ac.id/>. Semenjak tahun 2020, sistem tata pamong yang akuntabel juga diperkuat dengan Zona Integritas di lingkungan FMIPA UNP. Untuk menjamin akuntabilitas tata pamong, FMIPA UNP telah memiliki uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas dari setiap pejabat struktural, Senat dan MWA). Sedangkan akuntabilitas untuk, dosen, dan karyawan tercakup dalam kriteria dan proses pengukuran kinerja, pengawasan, dan pelaporan ([e-kinerja Universitas Negeri Padang \(unp.ac.id\)](#)). Selain itu FMIPA UNP melakukan audit internal di bidang akademik (pendidikan/pembelajaran) [gpm fmipa \(unp.ac.id\)](#), sedangkan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat) dilakukan oleh LP2M UNP melalui [Sistem Informasi Penelitian dan PPM Universitas Negeri Padang \(unp.ac.id\)](#). Audit kepegawaian, keuangan, akuntansi, dan sarana prasarana dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Tugas audit akademik adalah melakukan penilaian/pengukuran, analisis, dan interpretasi dari aktivitas pendidikan/pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara independen. Disamping audit akademik juga diadakan audit keuangan internal yang dilaksanakan oleh Sistem Pengawasan Internal (SPI) yang dilaksanakan sekali setahun. Berdasarkan audit tersebut diadakanlah perbaikan untuk peningkatan di masa yang akan datang.

4) Sistem Tata Pamong yang Bertanggung Jawab

Sistem tata pamong FMIPA UNP yang bertanggung jawab tampak dari adanya pembagian tugas yang jelas mengacu pada struktur organisasi, sehingga visi, misi, tujuan, dan sasaran dapat diwujudkan dengan strategi yang tepat dan baik. Setiap orang dalam unit pengelola menjalankan tugas sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang sudah ditetapkan [Peraturan Rektor No 14 Tahun 2022](#). Unit pengelola memiliki sejumlah ketentuan/aturan untuk mendukung pelaksanaan sistem tata pamong yang bertanggung jawab. Kebijakan yang diambil didasarkan atas kebijakan dan peraturan yang telah digariskan atau ditetapkan oleh lembaga yang ada di atasnya. Sebagai contoh, kebijakan yang diambil di FMIPA UNP mengacu kepada aturan dan ketentuan yang telah digariskan oleh Rektor UNP yang mengacu kepada keputusan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Setiap Kebijakan yang dibuat di tingkat fakultas mengacu kepada kebijakan universitas, Kemenristekdikti, dan Dirjen Dikti.

5) Sistem Tata Pamong yang Adil

Dalam upaya menghasilkan suatu sistem tata pamong yang adil, semua sivitas akademika harus mendapatkan pelayanan yang sama dalam melaksanakan semua aktivitas. Pelaksanaan tugas di lingkungan UPPS mengacu pada ketentuan yang berlaku seperti yang tercantum dalam kode etik untuk dosen [SK Rektor UNP No. 172/UN35/AK/2012](#) dan SK kode etik mahasiswa [No.146/H35/KP/2004](#) serta tenaga kependidikan sesuai [SK Rektor UNP No. 173/UN35/AK/2012](#). UPPS juga berusaha menangani permasalahan dosen/mahasiswa dalam hal akademik untuk diselesaikan secara seimbang dan ditegaskan bahwa penanganan masalah apapun yang terjadi di lingkungan kampus, pimpinan mengutamakan prinsip *win win solution*, yang bisa diterima semua pihak yang terlibat.

Kapabilitas Pimpinan UPPS

Pimpinan UPPS telah melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, selalu melakukan antisipasi dan menyelesaikan masalah masalah yang terjadi secara tidak terduga dengan baik. serta melakukan inovasi baru sebagai nilai tambah. Keenam fungsi manajemen yang telah dilaksanakan UPPS tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

1) Perencanaan

Fungsi perencanaan (*planning*) FMIPA diawali dengan menyusun Renstra lima tahunan yang memuat program kegiatan tahunan terkait dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Renstra tersebut dirancang oleh pimpinan fakultas dengan melibatkan pimpinan jurusan dan prodi berdasarkan hasil analisis SWOT serta mengacu pada UU Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, RPJP Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, RPJP Dirjen Pendidikan Tinggi, dan [Renstra Universitas](#). Rancangan yang telah disusun dibahas dalam rapat pleno senat fakultas untuk diberikan masukan dan selanjutnya disahkan oleh senat fakultas.

2) Pengorganisasian

Secara umum, struktur organisasi mencerminkan tugas dan fungsi setiap komponen dalam pengelolaan Fakultas. Setiap level hirarki jabatan jelas tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya. Untuk memastikan keterlaksanaan tugas dan fungsi tiap organisasi di bawah UPPS, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala melalui rapat MPF di tingkat fakultas dan rapat di tingkat departemen. Sebagai contoh, melaksanakan *Coaching Clinic* Bedah Proposal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terhadap dosen-dosen, pelaporan BKD, LKD, dan SKP, penyusunan PAK, sosialisasi kompetisi nasional antar mahasiswa yang dilaksanakan oleh Pusat Prestasi Nasional (Belmawa).

3) Penempatan Personel

Penempatan personil pada jabatan atau pekerjaan tertentu dilakukan berdasarkan kompetensi, profesionalisme, dan hasil evaluasi kinerja. Mekanisme seperti ini dilakukan agar pengelolaan dapat berlangsung efektif dan efisien dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan, dan strategi fakultas. Penempatan personel ini berprinsip kepada *the right man in the right place*. Penempatan dosen pada homebase sesuai dengan bidang keilmuannya. Tenaga kependidikan ditempatkan sesuai dengan kualifikasi akademik dan *jabatan fungsionalnya*, seperti fungsional analis kepegawaian muda dan analis keuangan ditempatkan di bagian umum, keuangan dan kepegawaian (Wakil Dekan II), sedangkan fungsional pranata komputer ahli muda ditempatkan pada bagian akademik dan kemahasiswaan.

4) Pengarahan dan Pelaksanaan

Untuk mengoptimalkan sistem pengelolaan fungsional dan operasional, pimpinan selalu memberikan pengarahan kepada unit-unit terkait yang ada di lingkungan UPPS. Hal ini dilakukan untuk menjamin kepemimpinan yang terbuka, kolaboratif, dan demokratis. Kepemimpinan yang seperti ini membangun situasi yang menumbuhkan akselerasi dalam pencapaian kinerja, baik dosen, tenaga kependidikan maupun mahasiswa. Untuk melaksanakan kegiatan secara maksimal, maka Dekan membentuk Tim *Ad Hoc* yang dituangkan dalam bentuk surat tugas dan SK.

5) Pengendalian dan Pengawasan

Pengendalian dan pengawasan kepemimpinan operasional dilakukan melalui monitoring dan evaluasi. Dekan mengontrol kinerja prodi melalui evaluasi kinerja triwulan, dosen dengan SKP dan BKD, tenaga kependidikan dengan SKP, mahasiswa melalui dosen Penasehat Akademik. Pengendalian pengawasan akademik dilakukan melalui monev oleh GPM dan Audit Mutu Internal (AMI) oleh Penjamu UNP secara berkala. Pengendalian dan pengawasan keuangan dan sarana prasarana dilakukan oleh WD II dan SPI. Pengendalian dan pengawasan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh reviewer internal dan LP2M.

6) Pelaporan

Pada setiap kegiatan monev pembelajaran yang dilakukan oleh UPPS melalui GPML, terdapat pelaporan hasil monev yang dapat diakses di situs <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/> oleh setiap kaprodi di lingkungan UPPS. Laporan ini selanjutnya dapat diberitahukan pada setiap dosen di prodi masing-masing. Laporan tersebut menjadi dasar tindak lanjut, semua layanan tetap berjalan sebagaimana mestinya dengan menyediakan inovasi baru seperti *e-office FMIPA* untuk kegiatan surat-menyurat dalam lingkungan sivitas akademika FMIPA dan

membuat sistem untuk kegiatan pengendalian mutu pembelajaran (<http://gpm.fmipa.unp.ac.id/>).

b) Kepemimpinan

1. Komitmen Pimpinan UPPS.

Pimpinan UPPS memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pada pelaksanaan fungsi kepemimpinannya, Dekan dan Wakil Dekan, serta para Kabag Unit Kerja di FMIPA UNP melibatkan seluruh sivitas dalam mencapai tujuan, sehingga penugasan disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pola kepemimpinan di UPPS dilaksanakan secara kolektif atau bersama-sama di antara pimpinan lainnya, namun keputusan akhir berada pada Dekan di tingkat fakultas dengan memperhatikan masukan dari berbagai pihak. Pola kepemimpinan ini telah berjalan dengan baik serta memungkinkan terjadinya pemerataan sumber daya. Hal ini ditunjukkan dengan lancarnya proses akademik, administrasi dan keuangan serta bidang kemahasiswaan selama ini di UPPS. Kepemimpinan efektif di UPPS dan PS Agroteknologi mencakup tiga aspek yaitu, kepemimpinan operasional, organisasional, dan publik.

(a) Kepemimpinan Operasional

Kepemimpinan operasional ditunjukkan melalui kemampuan menggerakkan seluruh sumber daya internal secara optimal dalam melaksanakan tridharma menuju pencapaian visi kedalam kegiatan operasional di UPPS dan program studi. Dekan bersama pimpinan yang lain menyusun program kerja dan anggaran tahunan ([Program Kerja dan Anggaran tahunan 2022 dan 2023: undangan, notulen, absen, anggaran 2022 dan 2023](#)), rapat-rapat rutin fakultas dan prodi, monitoring dan evaluasi, yang dibantu oleh GPM. Pada setiap Rapat Majelis Pimpinan Fakultas (MPF), dekan memberikan arahan, pendelegasian wewenang, pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja kepada para Wakil Dekan dan dibantu oleh Kepala Bagian Umum. Program yang sudah direncanakan dilaksanakan sesuai dengan SOP yang sudah ada. Fakultas melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang telah disusun. Hasil monitoring dan evaluasi dibahas dalam rapat pimpinan fakultas, keputusan yang diperoleh dijadikan dasar untuk merevisi program berikutnya.

(b) Kepemimpinan Organisasi

Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan kemampuan pimpinan UPPS

dalam menggerakkan unit-unit organisasi yang berada di bawah Dekan. Dekan mengharmonisasikan suasana kerja yang kondusif untuk menjamin terlaksananya proses tridharma perguruan tinggi demi tercapainya VMTS. Sebagai contoh, dekan mendisposisikan surat kepada WD terkait dan dilanjutkan kepada Kabag Umum untuk ditindaklanjuti melalui sistem E-Office Sistem Administrasi Terpadu (SATU). Jika ada hal-hal yang kurang dipahami, maka Dekan melakukan rapat khusus dengan pimpinan fakultas (MPF).

(c) Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama yang menjadikan program studi menjadi rujukan bagi masyarakat di bidang keilmuannya. Dalam menjalankan kepemimpinan publik, pimpinan tingkat fakultas, departemen dan Program Studi, beserta para dosen aktif terlibat dalam berbagai kegiatan kerja sama dengan masyarakat dan mampu menjadi inspirasi di masyarakat. Kerjasama yang telah terjalin selama ini didokumentasikan pada laman [website FMIPA UNP](#)

Beberapa kepemimpinan publik yang dilakukan di UPPS diantaranya adalah sebagai berikut ini. Dr. Yulkifli, M.Si., sebagai [Ketua Physics Society of Indonesia \(PSI\)](#) cabang Sumatera Barat, Ketua Asosiasi MIPA LPTK Indonesia (AMLI), dan Pembina Asosiasi Guru Fisika Indonesia ([AGFI](#)). Dr. Irwan, M.Si sebagai Sekretaris Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia ([ICMI](#)), melalui kepemimpinan ini terjalin hubungan kerjasama antar cendekiawan muslim Indonesia dengan baik, seperti dalam jejaring komunikasi, publikasi, dan promosi beberapa karya intelektual. Prof. Dr.Festiyed, M.S sebagai tim Penilai Angka Kredit Lektor Kepala dan Profesor Nasional Kemenristek Dikti sesuai Surat Tugas [No. 1333/E4/TI.00.02/2021](#), Anggota Senat FTI Universitas Bung Hatta, Ketua Periode VI Hasempe Padang, dan Ketua Hibah Revitalisasi kurikulum, Perangkat Pembelajaran, PDS, (Dirjen Pembelajaran dan kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi). Melalui kepemimpinan ini proses pengurusan kenaikan pangkat dosen di UNP dan FMIPA khususnya dapat meningkat dari tahun ketahun dengan adanya informasi yang diberikan, kerjasama dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta bertambah, dan publikasi dosen juga meningkat.

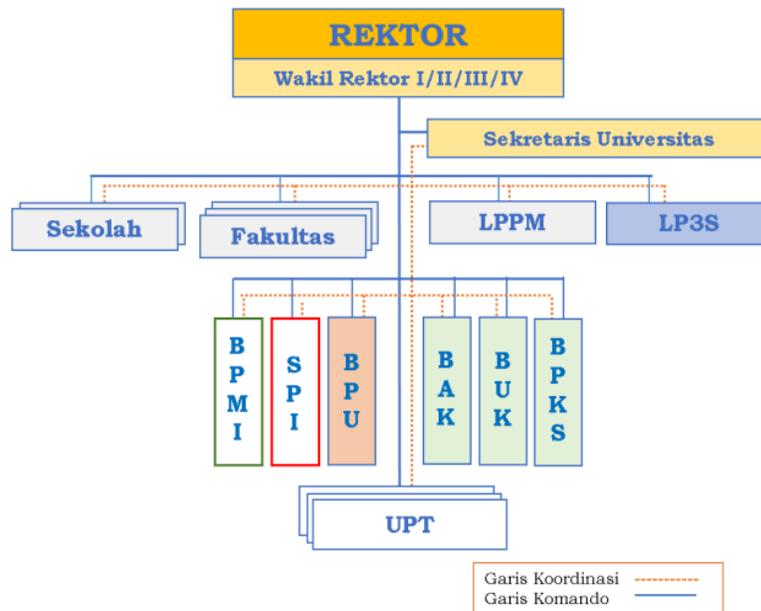
c). Sistem Penjaminan Mutu

1. Dokumen dan Struktur Legal Pembentukan Unsur Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu di FMIPA Universitas Negeri Padang dilaksanakan oleh suatu badan yang bernama Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dan tingkat PS oleh Unit Penjaminan Mutu (UPM). Keberadaan unsur pelaksana sistem penjaminan mutu:

GPM dan UPM telah dilegalkan melalui SK Rektor nomor 86/UN35/KP/2021. Dokumen legal ini dapat dilihat pada link: <https://rb.gy/ucb5j9>. Pada saat ini personil dari GPM FMIPA berjumlah 3 orang terdiri dari ketua, sekretaris dan tenaga administrasi dan personil UPM berjumlah 18 orang yang merupakan utusan dari masing-masing PS yang ada di Fakultas MIPA. Tugas gugus penjaminan mutu dan unit penjaminan mutu adalah memastikan bahwa kinerja fakultas dan PS sesuai standar mutu yang ditetapkan universitas (<https://rb.gy/wtmwcs>). Fakultas MIPA saat ini juga telah memiliki Auditor Mutu Akademik Internal (AMAI) sebanyak 18 orang yang mendapat sertifikat auditor mutu akademik internal dari Universitas Negeri Padang. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan berkaitan dengan penjaminan mutu dapat dilihat pada link <https://rb.gy/kpefar>.

Struktur organisasi dari sistem penjaminan mutu di FMIPA UNP adalah seperti Gambar 2.2.



Gambar 5. Struktur Organisasi Penyelenggara SPMI UNP

Sumber: <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/struktur.php>

2). Dokumen Mutu

Pada tahun 2016 sudah disusun dan berlaku dokumen mutu yang terdiri dari Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Peraturan Akademik dan Standar Akademik. Tahun 2018 dokumen FMIPA disesuaikan dengan dokumen mutu UNP sesuai SK Rektor No. 3494/UN.35/KP/2017. Dan terakhir Dokumen mutu UNP direvisi tahun 2022. Dokumen mutu Universitas Negeri Padang terdiri dari: (1) Kebijakan Mutu, (2) Manual Mutu, (3) Standar Mutu, (4) Formulir SPMI

tercantum pada Standar Operasional Prosedur (SOP) UNP dan SOP FMIPA, Dokumen mutu (SPMI) UNP telah disosialisasikan secara berjenjang dan website: <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/>

3). Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu dengan pola PPEPP

Kegiatan Penjaminan Mutu Internal di FMIPA telah dilaksanakan dengan pola PPEPP yang terdiri dari: Penetapan Standar Mutu, Pelaksanaan Standar Mutu, Evaluasi Standar Mutu, Pengendalian Standar Mutu, dan Peningkatan Standar Mutu (PPEPP).

a) Penetapan Standar Mutu

Hal pertama yang dilakukan di dalam implementasi penjaminan mutu ini adalah melakukan perencanaan dengan: menetapkan (a) standar mutu akademik, (b) waktu pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu, dan (c) tim Pelaksana kegiatan audit mutu. Standar Mutu Yang digunakan Pada FMIPA UNP: Standar Mutu FMIPA UNP didasarkan pada standar mutu UNP terdiri dari standar Mutu pendidikan, standar Mutu Penelitian, dan Standar Mutu Pengabdian kepada masyarakat, standar Mutu kemahasiswaan, Standar Mutu sarana dan Prasarana dan Standar Mutu sistim informasi serta Standar Mutu kerja sama. Standar mutu pendidikan terdiri atas 8 standar dengan rincian: 1) standar kompetensi lulusan (SM-01.001.-00), 2) standar isi pembelajaran (SM-01.002.-00), 3) standar proses pembelajaran (SM-01.003.-00), 4) standar penilaian pembelajaran (SM-01.004.-00), 5) standar dosen dan tenaga kependidikan (SM-01.005.-00), 6) standar sarana dan prasarana pembelajaran (SM-01.006.-00), 7) standar pengelolaan pembelajaran (SM-01.007.-00), dan 8) standar pembiayaan pembelajaran (SM-01.008.-00). Standar penelitian terdiri atas 8 standar: 1) standar hasil penelitian (SM-02.001.-00), 2) standar isi penelitian (SM-02.002.-00), 3) standar proses penelitian (SM-02.003.-00), 4) standar penilaian penelitian (SM-02.004.-00), 5) standar peneliti (SM-02.005.-00), 6) standar sarana dan prasarana penelitian (SM-02.006.-00), 7) standar pengelolaan penelitian (SM-02.007.-00), dan 8) standar pembiayaan penelitian (SM-02.008.-00). Standar pengabdian terdiri atas 8 standar: 1) standar hasil pengabdian (SM-03.001.-00), 2) standar isi pengabdian (SM-03.002.-00), 3) standar proses pengabdian (SM-03.003.-00), 4) standar penilaian pengabdian (SM-03.004.-00), 5) standar pengabdian (SM-03.005.-00), 6) standar sarana dan prasarana pengabdian (SM-03.006.-00), 7) standar pengelolaan pengabdian (SM-03.007.-00), dan 8) standar pembiayaan pengabdian (SM-03.008.-00).

b) Pelaksanaan Standar Mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu internal di tingkat fakultas, departemen/program studi, dan unit-unit pelaksana lainnya dilakukan untuk menjamin: (1) kepatuhan terhadap kebijakan mutu akademik, standar, mutu, sasaran mutu, dan prosedur mutu; (2) kepastian bahwa lulusan memiliki kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh setiap program studi; (3) kepastian bahwa setiap mahasiswa memiliki pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi; dan (4) relevansi program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan tuntutan masyarakat dan stakeholders lainnya. Untuk pelaksanaan SPMI tersebut diawali dengan workshop tentang pembuatan spesifikasi prodi dan peta kurikulum serta mensosialisasikan semua dokumen SPMI kepada departemen/prodi.

Pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu internal ini merupakan bagian dan tanggung jawab pimpinan fakultas, departemen/program studi, unit-unit kerja lainnya, dan dosen dimana pelaksanaannya dilakukan oleh Tim yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Dekan. Sistem penjaminan mutu FMIPA UNP dirancang dan dilaksanakan untuk dapat menjamin mutu akademik yang diberikan.

Berdasarkan standar proses pendidikan yang ditetapkan tahun 2017 dan direvisi tahun 2019 nomor SM-01.003.00 pada indikator nomor 2 menyatakan harus tersedianya dokumen RPS untuk semua mata kuliah yang mencakup target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran yang telah ditinjau dan disesuaikan secara berkala.

c) Evaluasi Standar Mutu

Evaluasi standar mutu dilakukan dengan cara melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan berbagai kegiatan akademik dan non akademik yang dilaksanakan dalam bentuk monitoring dan evaluasi (monev) dan audit mutu internal. Monitoring dan evaluasi (Monev) pada proses pembelajaran dilaksanakan oleh tim penjaminan mutu tingkat fakultas dan prodi ([laporan monev](#)). Audit mutu internal UNP terhadap prodi di FMIPA sudah terlaksana mulai dari tahun 2018 hingga sekarang. Audit mutu dikoordinir oleh PPM/BPM dan dilakukan oleh auditor yang telah ditunjuk oleh PPM/BPM. Dokumentasi pelaksanaan audit dalam kurun waktu tiga tahun belakangan dapat diakses dalam bentuk Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2018, Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2019, Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2020, dan Laporan Audit Mutu Internal Tahun 2021 dan 2023.

e) Peningkatan Standar Mutu

Untuk meningkatkan standar mutu, maka FMIPA mengirimkan dosen untuk studi lanjut. Selain itu, FMIPA juga menugaskan beberapa dosen untuk mengikuti kegiatan persiapan studi lanjut keluar negeri tahun 2022 berupa Coaching Clinic PhD (<http://fmipa.unp.ac.id/fmipa/blog/2022/07/27/diskusi-get-to-know-loa-with-the-university-of-queensland-untuk-dosen-yang-akan-studi-lanjut/>). Untuk proses pembelajaran di kelas internasional, dosen diikutkan dalam program pelatihan bahasa IELTS tingkat universitas. Selain dosen, tenaga kependidikan seperti Pranata Labor Pendidikan (PLP) diberi pelatihan/workshop tahun 2022 tentang Pelatihan Microsoft Office (Word, Excel, dan Power Point), Pelatihan Teknisi Laboran Internasional, dan English for Specific Purposes Course.

4. Efektivitas Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu

Bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu dapat dilihat pada siklus penjaminan mutu yang sudah terlaksana dalam bentuk PPEPP melalui sistem berbasis *online* pada link: <http://gpm.fmipa.unp.ac.id>, pada menu SPMI dan siklus SPMI (Aplikasi SIMOPEL) yang dapat dilihat pada tautan ini.

5. Kegiatan *Benchmarking* dalam Peningkatan Mutu

FMIPA UNP telah melakukan kegiatan internal *benchmarking* terkait penjaminan mutu (wakil manajemen mutu) sejak tahun 2018 yang terdiri dari internal benchmarking dan external *benchmarking*. Kegiatan internal benchmarking yang dilakukan adalah mengadopsi teknis penyusunan dokumen dan pelaksanaan ISO di Fakultas Teknik UNP. Hasil dari kegiatan benchmarking ini FMIPA telah melahirkan dan melaksanakan dokumen ISO. Sedangkan, kegiatan external benchmarking dilakukan dengan cara mempelajari dan mengadopsi best practice yang diterapkan di perguruan tinggi lain agar dapat diterapkan di FMIPA UNP terutama berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Kegiatan external benchmarking yang telah dilakukan tahun 2022 dengan FMIPA UPI, ITB dan IPB ([laporan](#)). Kegiatan ini ditindaklanjuti dengan melaksanakan workshop instrumen AMI non akademik.

a) Kerjasama

Kerjasama merupakan suatu kegiatan penting yang dilakukan pada tingkat fakultas dan universitas untuk menjalin kemitraan dengan lembaga lain. Kerjasama di tingkat Universitas disebut dengan *Memorandum of Understanding* (MoU), di tingkat Fakultas disebut *Memorandum of Agreement* (MoA) atau Perjanjian Kerjasama (PKS). MoU, MoA, dan PKS yang dilakukan selalu memperhatikan mutu dan kualitas, sehingga memberikan keuntungan dan manfaat kepada kedua belah pihak. UPPS menjalin kerjasama yang luas dengan banyak instansi baik di dalam maupun luar negeri. Beberapa diantaranya memiliki relevansi dengan pengembangan PS Agroteknologi. [Kerjasama](#) tersebut adalah (1) Dinas Pertanian Kab. Sijunjung (IoA/PKS); (2) Dinas Ketahanan Pangan Kab. Sijunjung (IoA/PKS); (3) Perguruan tinggi lain yaitu IPB (MoU/PKS). Untuk lebih lengkapnya, seluruh Kerjasama FMIPA dengan instansi dalam dan luar negeri dapat dilihat melalui link berikut: <http://fmipa.unp.ac.id/fmipa/kerjasama/>.

FMIPA melakukan kerjasama dengan Pemprov dan Pemda di wilayah Sumbar, Riau, Jawa dan dalam skala nasional hal tersebut dilakukan dalam bentuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Pelaksanaan PkM terhadap MGMP Guru Fisika Pasaman Barat untuk Peningkatan Kompetensi Guru Fisika Dalam Merancang Alat Peraga Berbasis PjBL Untuk Implementasi Kurikulum Merdeka. Kerjasama Fakultas MIPA dengan beberapa PT lain dilakukan dalam bentuk kuliah umum, workshop, dan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM).

Di samping itu, UPPS Fakultas MIPA juga melakukan kerjasama dengan Badan Pusat Statistik (BPS) telah berlangsung sejak tahun 2019 dalam bentuk pemberian kuliah umum reguler, menjadi dosen praktisi, pendirian pojok statistika yang bertempat di perpustakaan pusat UNP lantai dua dan lain sebagainya. Pojok Statistik ini diharapkan dapat membantu mahasiswa Fakultas MIPA terkait pengolahan data untuk tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi), sekaligus sebagai bentuk dukungan Fakultas MIPA terhadap mitra dalam menyukseskan Sensus Penduduk tahun 2020. Kerjasama Fakultas MIPA dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) dilakukan dalam bentuk penerapan hasil penelitian dalam pendeteksian dan monitoring area berpotensi longsor, pembentukan komunitas “*Tsunami Ready*” dalam bentuk KKN tematik, dosen praktisi, dan lain sebagainya.

Berikut adalah penjelasan tentang mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama.

a. Mutu Kerjasama

UPPS selalu berupaya meningkatkan mutu kerjasama dengan semua mitra yang telah terjalin. Beberapa langkah yang dilakukan untuk selalu menjaga mutu kerjasama adalah:

1. Memperkuat komunikasi dan koordinasi: Komunikasi yang baik antara pihak-pihak yang terlibat sangat penting dalam meningkatkan mutu kerjasama. Untuk itu, komunikasi dan koordinasi baik formal maupun informal terkait dengan pelaksanaan Kerjasama sangat diperlukan. Koordinasi yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak dipenuhi dengan baik.
2. Mengembangkan tujuan yang jelas: Setiap pihak harus memiliki tujuan yang jelas dalam kerjasama ini. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.
3. Evaluasi: Evaluasi secara teratur harus dilakukan untuk mengevaluasi kemajuan dan efektivitas kerjasama. Evaluasi dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memastikan bahwa tujuan kerjasama tercapai dengan baik.

Seiring dengan program UPPS, PS Agroteknologi juga selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas dan mutu kerjasama dengan mitra, salah satunya adalah dengan mengembangkan program yang berorientasi pada peningkatan kualitas akademik seperti mengisi dan ikut serta dalam kegiatan *benchmarking*, revisi kurikulum, kuliah umum, *team teaching*, magang MBKM dan lain sebagainya. Untuk tahap awal, kerjasama dengan IPB diawali dengan *benchmarking* kurikulum dan [kuliah umum](#).

Kuliah umum bersama dosen IPB dengan tema “Peran dan Tantangan Teknologi Pertanian Dalam Mewujudkan Kedaulatan Pangan” dilaksanakan pada tahun 2022 dokumentasi dapat dilihat pada gambarxx.



Gambar 6. Foto kegiatan kuliah umum.

Tujuan kegiatan ini adalah agar dosen dan mahasiswa mendapatkan referensi dengan berbagai pandangan dan pengalaman dari dosen IPB terkait dengan pertanian khususnya

pada PS Agroteknologi. Kuliah umum ini memperkaya pengalaman belajar mahasiswa dan membuka peluang untuk memperluas jejaring dan koneksi mahasiswa di dunia akademik. Kegiatan kuliah umum dengan IPB ini akan dijadikan program prioritas PS Agroteknologi. Kedepan PS juga berkeinginan untuk melakukan kerjasama yang sama dengan universitas lain dan instansi-instansi terkait.

Selanjutnya, kegiatan *team teaching* yang telah dilakukan, dapat memperluas perspektif dan gagasan dalam pembelajaran, meningkatkan kolaborasi antara dosen, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif seperti pengembangan perangkat pembelajaran seperti Rencana Program Semester (RPS) berbasis *case method* dan *project based learning*. Dengan adanya *team teaching*, dosen dapat saling berkolaborasi dalam pengembangan RPS dengan cara berbagi pengalaman, pengetahuan, dan pemahaman tentang materi kuliah dan rumpun ilmu serta memperoleh umpan balik yang sangat bermanfaat, serta saran dalam meningkatkan pembelajaran dan pada akhirnya menghasilkan RPS yang sesuai dengan tuntutan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), yang memberikan pengalaman belajar bermakna bagi mahasiswa. *Team Teaching* ini juga membuka peluang adanya kerjasama dalam bentuk penelitian antara dosen di IPB dengan dosen di Agroindustri FMIPA UNP.

Selain kerja sama dengan IPB diatas, untuk meningkatkan mutu di perguruan tinggi juga dilakukan kerja sama dengan mitra lain seperti: Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sijunjung. Keuntungan kerjasama ini dapat dirasakan langsung oleh Dosen dan mahasiswa, mahasiswa dapat turun langsung ke kelompok tani dalam bentuk kegiatan praktikum dan magang mahasiswa. Mahasiswa yang melakukan magang dapat mengembangkan keterampilan dan menerapkan konsep-konsep non-akademis dan teknis di dunia kerja. Dapat membantu meningkatkan kualitas lulusan untuk membuat mereka lebih siap menghadapi tantangan di lapangan. Sementara bagi Departemen Agroindustri sendiri, hal ini membantu memperbaiki kurikulum dan menyediakan program yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia pertanian dan industri. Salah satu contoh kerjasama yang telah PS lakukan berupa praktikum mahasiswa dan magang mahasiswa yakni kegiatan praktikum pada mata kuliah biologi umum. Dengan adanya praktikum dan magang di luar kampus dapat mengasah kemampuan praktis bagi mahasiswa, dan memberi kesempatan pada mereka mengimplementasikan teori-teori yang didapat di bangku kuliah dengan realitas di lapangan.

Selain bentuk kegiatan yang dilakukan di atas, PS Agroteknologi juga melakukan kegiatan penelitian, pengabdian kepada mitra yang ada dengan dinas terkait di Kabupaten Sijunjung dan di kelompok tani. Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bertujuan membantu masyarakat meningkatkan kualitas dan produktivitas pertanian, serta meningkatkan kesejahteraan mereka. Dalam kerjasama penelitian dengan dinas pertanian dan kelompok tani, mahasiswa dapat mengambil data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian dan memberikan kontribusi yang positif bagi peningkatan pertanian di daerah tersebut. Sedangkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, PS dapat membantu masyarakat dalam memecahkan masalah yang dihadapi, serta memberikan solusi yang tepat untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan.

b. Manfaat dan Kepuasan Kerjasama

Sebagai sebuah kerja yang terukur, mengetahui manfaat dari sebuah kerjasama adalah sesuatu yang penting. Untuk mengetahui manfaat dan kepuasan pengguna dari kerjasama antara PS dan mitra, dalam hal ini PS melakukannya dengan membuat survey kepuasan peserta dan mitra. Survei ini dilakukan melalui angket evaluasi kegiatan yang tujuannya untuk mengetahui sejauh mana manfaat kegiatan ini terhadap peningkatan motivasi mahasiswa dalam belajar dan memahami pentingnya industri pertanian dan peternakan dalam hubungannya dengan peluang dan tantangan kerja di masa depan.

Dari hasil survey yang dilakukan, didapat respon yang positif dari pengguna kerjasama antara PS dan Mitra. Dalam hal kerjasama dengan IPB University untuk kegiatan Kuliah Umum dan Team Teaching misalnya, mahasiswa sebagai pengguna merasakan manfaat yang besar dalam kegiatan kerjasama ini, terutama dalam hal membuka wawasan mereka terhadap bidang ilmu yang mereka geluti, serta menguatkan pemahaman mereka terhadap pengembangan industri bidang pertanian dan peternakan. ([Link survey](#) dan [laporan kegiatan](#)).

Selain itu, kegiatan kuliah umum dan team teaching ini juga memberi dorongan belajar bagi mahasiswa yang membuat mereka jadi lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini terlihat saat mahasiswa melakukan perkuliahan dengan lebih aktif berdiskusi dan termotivasi untuk ikut program kampus merdeka di IPB. Manfaat lain dari kerjasama terhadap mahasiswa berupa kegiatan magang yang dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa di lapangan setelah mendapatkan teori di perkuliahan.

Dosen sebagai pengguna kerjasama, juga mendapatkan manfaat dari kerjasama ini. Kegiatan kerjasama yang telah dilakukan khususnya kegiatan Kuliah Umum dan Team Teaching dengan IPB University memberi manfaat penting dalam pengembangan pembelajaran terutama dalam bentuk pengayaan materi pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta menumbuhkan ide-ide inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran. Hal ini terbentuk karena terbukanya komunikasi dengan mitra.

Kerjasama lainnya dilakukan dengan Pemda Sijunjung dan beberapa dinas terkait diantaranya Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian dan Dinas Gizi dan Pangan. Kerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung dilakukan dalam [bentuk kegiatan donor](#) darah melibatkan mahasiswa, dosen dan masyarakat sekitar. Kegiatan ini memberikan manfaat besar bagi peningkatan kreativitas mahasiswa serta aksesibilitas terhadap lingkungan kesehatan.



Gambar 7. Dokumentasi Kerjasama Departemen Agroindustri dengan IPB University

c. Keberlanjutan Kerjasama

Keberlanjutan kerjasama terlihat dari relevansi kerjasama dan adanya peningkatan produktivitas mahasiswa, dosen, dan mitra. Relevansi kerjasama diupayakan melalui review dan evaluasi kerjasama yang telah dilaksanakan. Secara berkala, pimpinan UNP turut menentukan relevansi kerjasama yang dilakukan baik di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Keberlanjutan kerjasama dijamin dengan adanya perpanjangan PKS, contohnya PKS PS Agroteknologi dengan Dinas Pertanian Kabupaten Sijunjung.



Gambar 8. Penandatanganan Perpanjangan Perjanjian Kerjasama PS Agroteknologi dengan Dinas Pertanian dan Fakultas Pertanian UNAND.

Sebagai bentuk keberlanjutan dari kerjasama antara UPPS dengan mitra, dosen dari berbagai lembaga mitra (IPB, Dinas Pertanian, Dinas Ketahanan Pangan) telah bersedia bergabung sebagai pemateri pada pada seminar nasional departemen agroindustri tahun 2023. Rencana ke depan bentuk kerjasamanya peningkatan kompetensi dosen, mengadakan workshop bidang pertanian, magang mahasiswa (MBKM), praktikum mahasiswa dan kerjasama penelitian dosen. Sedangkan rencana kerjasama dengan IPB university akan tetap melanjutkan Team teaching setiap semesternya.

Kerjasama antara perguruan tinggi dan mitra yang diinginkan dapat membawa berbagai manfaat dan keberlanjutan di masa yang akan datang seperti meningkatkan akses ke sumber daya, memperluas kesempatan penelitian, membuka peluang kerja bagi lulusan, misalnya, perguruan tinggi dapat menjalin kemitraan dengan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan lulusan dalam memasuki dunia kerja, atau dengan organisasi nirlaba untuk meningkatkan akses ke sumber daya dan kesempatan penelitian.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Fakultas MIPA menetapkan enam indikator kinerja tambahan dalam bidang Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama yang tercantum pada [Rencana Strategis FMIPA UNP 2020-2024](#).

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Analisis keberhasilan pencapaian kinerja dalam bidang tata pamong, tata kelola dan kerja sama diukur dengan metode survey dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil analisis pencapaian standar tersebut dituangkan dalam [Laporan Kinerja FMIPA UNP tahun 2022](#) Laporan Kinerja FMIPA UNP tahun 2022. Adapun hasil capaian kinerja ini dapat dilihat pada Tabel 2.2. dibawah ini :

Tabel 11. Capaian Kinerja

No.	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2022	
		Target	Hasil
	A. Indikator Kinerja Utama		
1	Jumlah PS yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	1	7
2	Jumlah PS yang terakreditasi Nasional (A)	6	6

3	Jumlah Kerjasama dengan PT Dalam Negeri	23	41
4	Jumlah Kerjasama dengan PT Luar negeri	13	1
	B. Indikator Kinerja Tambahan		
1	Jumlah Pengaduan Masyarakat	8	1
2	Persentase Kepuasan terhadap Layanan	92%	92%
3	Persentase Pemanfaatan Teknologi Informasi (e-Office)	85%	85%
4	Jumlah Kerjasama dengan Mitra di Luar Perguruan Tinggi (DUDI, Instansi Pemerintah dan instansi/organisasi lainnya)	22	64

Indikator kinerja standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang belum tercapai perlu ditingkatkan dan ditindaklanjuti melalui berbagai program/kegiatan yang telah tercantum pada Rencana Strategis FMIPA UNP 2020-2024 halaman 102, yaitu: a) peningkatan kualitas layanan publik (Zona Integritas); b) penguatan PS agar tetap terakreditasi unggul/A; c) peningkatan penjaminan mutu penyelenggaraan pembelajaran; d) peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi pemerintah dan industri/dunia usaha, e) peningkatan jumlah kelas internasional di setiap jurusan; f) peningkatan jumlah program studi terakreditasi/bersertifikasi internasional; g) pembukaan program studi baru sesuai kebutuhan masyarakat; h) peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik; i) peningkatan pengetahuan dan keterampilan tenaga kependidikan dalam memberikan layanan; j) peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan perguruan tinggi dalam negeri, perguruan tinggi di negara-negara ASEAN, dan negara lainnya; k) pembukaan peluang program pertukaran dosen dan mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri.

7. Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

a) Penetapan Standar

Penetapan standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang dilaksanakan di FMIPA mengacu pada [Statuta UNP](#) dan [SOTK UNP No 26 tahun 2021](#).

b) Pelaksanaan Standar

Pelaksanaan standar tata pamong, tata kelola berdasarkan pada peraturan rektor. Salah satu contoh pelaksanaan pemilihan dekan dan wakil dekan di lingkungan UNP melalui Peraturan Rektor No. 05 Tahun 2019. Sedangkan, pelaksanaan tata kelola terkait penetapan kinerja, evaluasi, dan penilaian kinerja diatur melalui Keputusan Rektor 05 Tahun 2019.

c) Evaluasi Standar

Evaluasi kinerja terkait standar tata pamong, tata kelola, dan kerjasama di tingkat prodi dan Fakultas MIPA dilakukan melalui web: <https://rumah-gadang.unp.ac.id>, [e-kinerja.unp](http://e-kinerja.unp.ac.id) dan audit mutu internal pada web: <http://penjamu.unp.ac.id>.

d) Pengendalian Pelaksanaan Standar

UPPS juga telah melakukan pengendalian melalui rapat evaluasi ([laporan money](#))

e) Peningkatan Standar

Peningkatan standar tata pamong, tata kelola dan kerjasama disesuaikan dengan perjanjian kinerja rektor dan indikator kinerja yang sudah ditetapkan setiap tahunnya.

8. Kepuasan Pengguna

Fakultas MIPA sebagai induk organisasi telah melakukan survei kepuasan pengguna atau pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk peningkatan mutu layanan manajemen yang diharapkan.

a). Instrumen

Instrumen survei kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan manajemen dalam bentuk angket terdiri atas survei kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang dapat diakses pada link <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/instrumen.php>. Survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan berisikan indikator: keandalan (*reliability*), daya tangkap (*responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*), berwujud (*tangible*). Survei kepuasan dosen terhadap pelayanan meliputi layanan manajemen, pengelolaan dan pengembangan SDM, pengelolaan keuangan dan sarana-prasarana, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Survei kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelayanan meliputi layanan manajemen, pengelolaan dan pengembangan SDM, pengelolaan keuangan dan sarana-prasarana. Survei kepuasan lulusan dan mitra berkaitan dengan indikator layanan manajemen. Survei kepuasan pengguna berkaitan dengan kompetensi alumni. Instrumen kepuasan telah valid (<https://rb.gy/geq3mb>), reliabel (<https://rb.gy/feqkox>) dan telah mudah digunakan (<https://rb.gy/l7stsv>).

b). Pelaksanaan Survei

Pengukuran kepuasan untuk semua pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra dilakukan secara berkala 1 (satu) kali dalam tiap tahun dalam bentuk survei kepuasan yang telah dilaksanakan 2 tahun yaitu 2020 dan 2021.

c). Metode Pengolahan dan Analisis

Metode pengambilan data kepuasan menggunakan angket yang disebarakan secara online dengan teknik volunteer sampling dan metode analisis data menggunakan skala likert yang dapat dilihat pada link: <https://rb.gy/stjpbpy>. Data yang diperoleh akan ditabulasi sesuai dengan pilihan jawaban responden dan dilanjutkan dengan perhitungan Indeks Kepuasan (IK)

d). Tindak Lanjut hasil Analisis

Tingkat kepuasan dan umpan balik serta ditindaklanjuti dapat dilihat pada link: http://gpm.fmipa.unp.ac.id/tindak_lanjut.php.

e). Hasil Review

Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dapat dilihat pada link:

http://gpm.fmipa.unp.ac.id/hasil_review.php.

f). Publikasi Hasil

Setelah dilakukan analisis data dari survei kepuasan maka pelaksanaan pengukuran direview secara berkala. Hasil pengukuran ini telah dipublikasikan secara berkala mulai dari tahun 2020, 2021 dan 2022. [Laporan 2022](#) dapat dilihat hasilnya dapat pada http://gpm.fmipa.unp.ac.id/lap_survey.php.

9. Kesimpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Tata pamong, tata kelola dan kerjasama UPPS FMIPA telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil angket kepuasan pengguna rata-rata pada kategori “Baik”. Namun ada beberapa indikator yang harus dimaksimalkan, misalnya layanan tendik terhadap mahasiswa, proses surat akademik untuk mahasiswa masih berada pada kategori Baik, layanan sarana, AC yang terkadang tidak berfungsi dengan maksimal, akses internet di kelas low respon. Pimpinan menetapkan target pada tahun 2024 untuk melakukan rehabilitasi dan renovasi terhadap sarana perkuliahan dan telah melakukan pengadaan peralatan pendukung layanan kemahasiswaan dan perkuliahan.

Tata kelola yang belum maksimal dari segi tendik disebabkan oleh kurangnya kuantitas dan kompetensi tendik yang sesuai dengan tupoksinya. Kedepan diperlukan analisis kebutuhan tendik dan perekrutan serta penempatan tendik yang sesuai dengan tupoksinya. Tendik diberikan peluang untuk mengikuti pelatihan/*workshop* terkait kompetensi dan *softskill*. UPPS FMIPA mengatasi kendala kekurangan tendik PNS dengan merekrut tenaga kontrak fakultas melalui persetujuan Rektor, walau kondisi ini membebani keuangan UPPS FMIPA. Bidang kerjasama ini masih perlu ditingkatkan baik segi kualitas maupun kuantitas kerjasama dengan berbagai instansi dan perusahaan/industri. Visi FMIPA pada periode 2020-2024 adalah unggul dan bermartabat di Asia sehingga perlunya upaya UPPS berupaya mencari peluang kerjasama dengan perguruan tinggi di Asia.

C.3. Mahasiswa

1. Latar Belakang

Penerimaan mahasiswa baru program studi Agroteknologi setelah bergabung dengan UNP dilakukan melalui jalur mandiri dan setelah bergabung proses penerimaan mahasiswa baru di program studi Agroteknologi dilakukan secara *online* yang merujuk pada [Peraturan Rektor UNP Nomor 05/2018](#) tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor. Peraturan rektor ini memuat antara lain: (1) pola penerimaan mahasiswa baru; (2) organisasi pelaksana; (3) persyaratan penerimaan mahasiswa baru; (4) penerimaan mahasiswa baru warga negara asing. Untuk meningkatkan kualitas *input* mahasiswa, UPPS menyediakan berbagai jenis layanan kegiatan kemahasiswaan yang mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), serta bimbingan karir dan kewirausahaan yang mengacu pada buku panduan kegiatan kemahasiswaan UNP. Kegiatan kemahasiswaan tersebut dapat diikuti oleh seluruh mahasiswa dan berbagai organisasi kemahasiswaan serta unit-unit pelayanan yang disediakan universitas. Dengan adanya fasilitas-fasilitas ini akan menarik minat calon

mahasiswa untuk memilih PS di UPPS Fakultas MIPA UNP termasuk Program Studi Agroteknologi.

Tujuan penetapan strategi penerimaan mahasiswa baru yang diatur dalam peraturan rektor tersebut adalah untuk mendapatkan *input* mahasiswa yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi dari seluruh wilayah Indonesia. Selain itu melalui sistem *online*, calon mahasiswa yang memenuhi persyaratan mempunyai peluang yang sama untuk mengikuti seleksi pada semua PS yang ada di UPPS Fakultas MIPA termasuk diantaranya PS Agroteknologi. Sedangkan tujuan dari kegiatan pelayanan kemahasiswaan adalah untuk mengembangkan *life skill*, *soft skill*, bakat, minat, penelitian dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, serta bidang-bidang kemahasiswaan lainnya.

Rasional Penetapan Standar Kemahasiswaan sebagaimana diatur dalam peraturan rektor ini adalah dalam rangka untuk menjamin tata cara penerimaan mahasiswa baru secara terpadu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penetapan strategi penerimaan mahasiswa baru sebagaimana diatur dalam peraturan rektor memenuhi prinsip adil, akuntabel, fleksibel, efisien, dan transparan.

2. Kebijakan

Dokumen formal kebijakan terkait dengan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi terkait kemahasiswaan adalah sebagai berikut ini.

- a. [Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 05/2018](#), tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor.
- b. Keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 3509/UN35/HM/2017 tentang Standar Pelayanan Publik UNP.
- c. 1) [Lampiran 17](#) tentang standar pelayanan kesehatan mahasiswa.
- d. 2) [Lampiran 32](#) tentang standar pelayanan beasiswa.
- e. Kebijakan kegiatan bimbingan dan konseling dimuat dalam laman <http://upbk.unp.ac.id/>
- f. Kebijakan kegiatan Teknis Pengembangan Karir & Kewirausahaan UNP dimuat dalam laman <https://uptpkk.unp.ac.id/>.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar pendidikan tinggi di bidang kemahasiswaan adalah sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dilakukan promosi melalui media online seperti [website Departemen](#), dan media sosial lainnya. Selain itu, UPPS juga melakukan *roadshow* ke daerah-daerah, promosi melalui brosur, dan promosi pada kegiatan pengabdian masyarakat yang terlihat pada gambar sebagai berikut.



Gambar.9. Brosur Promosi Agroindustri dan Sosialisasi di Balai room Sijunjung

- b. Memberikan kesempatan dan memfasilitasi seluruh mahasiswa untuk mengikuti kegiatan pendukung akademik dan menyediakan berbagai jenis layanan kegiatan kemahasiswaan yang mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa dan layanan kesehatan), serta bimbingan karir dan kewirausahaan. <http://upbk.unp.ac.id/> dan <https://uptpkk.unp.ac.id/>.
- c. Melibatkan secara aktif semua organisasi kemahasiswaan baik di tingkat universitas, fakultas, maupun departemen/prodi dalam melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dan menyelenggarakan berbagai kegiatan kemahasiswaan berupa **KRIDA** FMIPA dan **KOMPAS** di departemen Agroindustri.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Kualitas Input Manusia

1. Metode Rekrutmen dan Sistem Seleksi

Penerimaan mahasiswa baru Fakultas MIPA UNP dilakukan secara terpusat di tingkat nasional dan universitas. Terdapat tiga sistem seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru, yaitu:

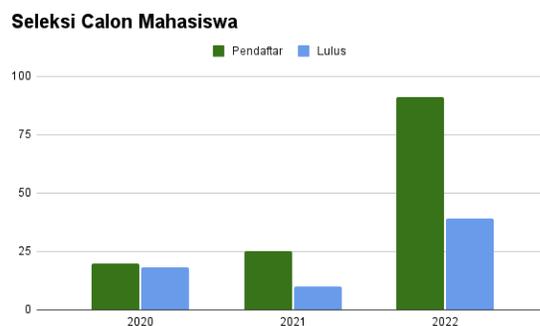
- a. SNMPTN yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik calon mahasiswa.
- b. SBMPTN yaitu Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan hasil tes ujian tertulis menggunakan komputer (*computer based testing*) dan ujian keterampilan.
- c. Seleksi Mandiri dan Prestasi yaitu seleksi berdasarkan hasil penelusuran prestasi akademik dan/atau menggunakan nilai hasil SBMPTN, jalur prestasi di bidang Sains, Olahraga, Seni, Tilawatil dan atau Hafidz Al-Qur'an.

SNMPTN dan SBMPTN dikelola secara nasional dan pendaftaran dilakukan secara online yang saat ini di bawah koordinasi LTMPPT (Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi). Sedangkan seleksi mandiri dikelola oleh pihak UNP. Untuk jalur mandiri, calon

mahasiswa baru dapat mendaftar secara online melalui <https://spmb.unp.ac.id/mandiri/registrasi/>. Proporsi penerimaan calon mahasiswa pada PS Agroteknologi adalah 30% dari jalur SNBP, 40% dari jalur SNBT, dan 30% dari jalur mandiri.

2. Hasil Analisis Data

Data penerimaan mahasiswa baru PS Agroteknologi diperoleh dari Sistem Informasi Eksekutif (SIE) UNP yang dapat diakses pada laman <http://sie.unp.ac.id/>. Data ini dapat diakses oleh Koordinator Program Studi dan dosen. Pada sistem informasi ini tersedia informasi data tentang prodi, jenjang pendidikan, daya tampung, peminat/pendaftar, dan jumlah mahasiswa yang diterima. Data pada SIE ini terlebih dahulu divalidasi oleh Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT PTIK) UNP. Berdasarkan data pada SIE UNP, rasio calon mahasiswa antara yang lulus seleksi terhadap jumlah pendaftar pada PS Agroteknologi pada tahun 2020 adalah 18 : 20, tahun 2021 adalah 10 : 25. sedangkan pada tahun 2022 adalah 39 : 91 Secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 10. Jumlah calon mahasiswa pendaftar dan lulus seleksi PS Agroteknologi tahun 2020-2022

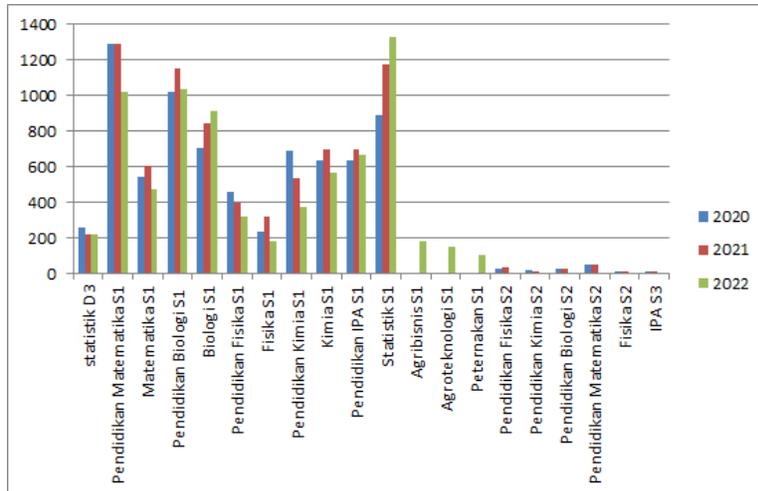
Dari data penerimaan mahasiswa tiga tahun terakhir, ada kecenderungan peningkatan peminat terhadap PS Agroteknologi. Meskipun pada tahun 2021 ada sedikit penurunan, namun ada peningkatan yang signifikan pada tahun 2022. Kalau melihat kecenderungan meningkatnya pendaftar di PS Agroteknologi ini, menunjukkan bahwa Agroteknologi masih menjadi PS yang sangat diminati.

b) Daya Tarik Bidang Studi

1) Peningkatan Minat Calon Mahasiswa

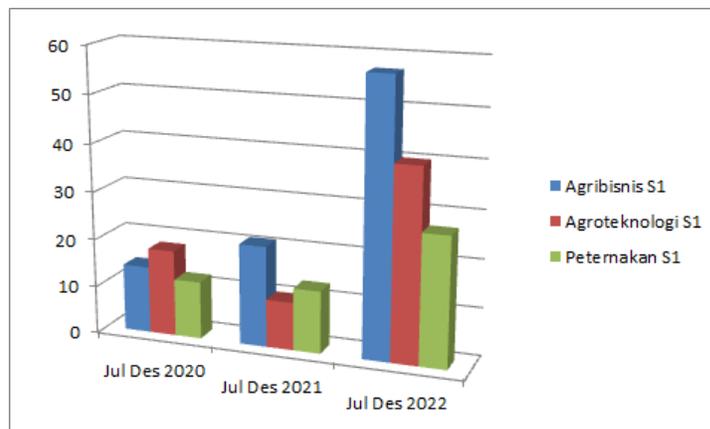
Untuk meningkatkan minat calon mahasiswa, UPPS melakukan berbagai upaya seperti promosi melalui media *online* seperti *website* UNP (<https://unp.ac.id/>), *website* departemen (<http://agroindustri.fmipa.unp.ac.id>), dan media sosial lainnya (*instagram*:

@agroindustriunp). Selain itu, UPPS juga melakukan *roadshow* ke daerah-daerah serta sekolah-sekolah, promosi melalui brosur, dan promosi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Upaya tersebut meningkatkan jumlah peminat yang memilih PS di FMIPA UNP. Gambar 3.2 menyajikan sebaran calon mahasiswa pendaftar setiap PS di UPPS FMIPA UNP tahun 2020-2022.



Gambar. 11. Sebaran Jumlah Calon Mahasiswa Pendaftar setiap Prodi di FMIPA UNP Tahun 2020-2022

Animo calon mahasiswa PS Agroteknologi menunjukkan tren peningkatan jumlah signifikan (10%) dalam 3 tahun terakhir. Penerimaan mahasiswa baru pada PS Agroteknologi sebelum penyatuan dengan UNP masih rendah, terbukti dengan data penerimaan mahasiswa baru pada tahun 2020 jumlah pendaftar sebanyak 20 orang dengan lulus seleksi 18 orang, dan pada tahun 2021 sebanyak 25 orang pada jumlah pendaftar dan jumlah lulus seleksinya 10 orang (Gambar.3.2).



Gambar 12. Jumlah Calon Mahasiswa Pendaftar Departemen Agroindustri Tahun 2020-2022

PS Agroteknologi telah melakukan upaya promosi antara lain promosi mulai dari pemasangan dan menempatkan spanduk, seperti di dekat gerbang masuk kampus, pusat perbelanjaan, atau jalan raya yang banyak dilewati orang. Promosi lainnya yang sudah dilakukan adalah melalui media sosial (FB, WA dan Instagram), mendatangi sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Sijunjung maupun di luar Kabupaten Sijunjung.

Peningkatan yang signifikan terlihat pada penerimaan mahasiswa baru setelah dilakukannya kegiatan yang melibatkan siswa-siswi SMA secara langsung pada kegiatan 1) **jalan jantung sehat**, pada kegiatan ini dilakukan donor darah, doorprize beasiswa dan penampilan minat dan bakat 2) **kuliah umum**, pada kegiatan ini siswa-siswi SMA berpartisipasi secara langsung bertanya dengan narasumber terkait dengan peluang dari lulusan PS Agroteknologi 3) beasiswa, diberikannya **beasiswa baznas** kepada calon mahasiswa baru.

Setelah bergabung dengan FMIPA UNP jumlah penerimaan mahasiswa baru PS Agroteknologi mengalami peningkatan, terbukti dari data penerimaan mahasiswa baru yang diperoleh dari Sistem Informasi Eksekutif (SIE) UNP yang dapat diakses pada laman <http://sie.unp.ac.id/>. Data ini dapat diakses oleh Koordinator Program Studi dan dosen. Pada sistem informasi ini tersedia informasi data tentang prodi, jenjang, daya tampung, peminat/pendaftar, dan jumlah mahasiswa yang diterima. Data pada SIE ini terlebih dahulu divalidasi oleh Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT PTIK) UNP.

2) Keberadaan Mahasiswa Asing

Keberadaan mahasiswa asing pada UPPS hanya pada PS Pendidikan Fisika dan PS Pendidikan Kimia. Sedangkan PS Agroteknologi sampai saat ini belum memiliki mahasiswa asing. Ini merupakan tantangan ke depan untuk PS Agroteknologi dalam menjaring mahasiswa asing.

Layanan Kemahasiswaan

Ketersediaan Layanan dan Akses Layanan

Universitas memiliki layanan kemahasiswaan di bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan. Ketiga jenis layanan yang disediakan tersebut dapat diakses oleh mahasiswa baik mahasiswa D3 dan S1, maupun mahasiswa pascasarjana.

1) Bidang Penalaran, Minat dan Bakat

Untuk peningkatan kompetensi mahasiswa di bidang penalaran, minat dan bakat, UNP telah menyediakan beberapa wadah melalui organisasi kemahasiswaan. Himpunan

Mahasiswa Departemen (HMD), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) fakultas dan universitas merupakan organisasi eksekutif (pelaksana) di tingkat departemen, fakultas dan universitas yang memfasilitasi kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik. Di samping itu, UNP memiliki 19 unit kegiatan kemahasiswaan (UKM) yang dapat mewadahi aktivitas mahasiswa sesuai dengan peminatan yang meliputi; Unit Kegiatan Koperasi Mahasiswa, Unit Kegiatan Karir dan Kewirausahaan, Unit Kegiatan Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa, Unit Kegiatan Olahraga, Unit Kegiatan Pasukan Kibar Bendera, Unit Kegiatan Kerohanian, Unit Kegiatan Pramuka, Unit Kegiatan Resimen Mahasiswa, Unit Kegiatan Wadah Pengkajian dan Pengembangan Sosial Politik, Unit Kegiatan Korps Sukarela Palang Merah Indonesia, Unit Kegiatan Mahasiswa Pencinta Alam dan Lingkungan Hidup, Unit Kegiatan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia, Unit Kegiatan Kesenian, Unit Kegiatan Bahasa Asing, Unit Kegiatan Surat Kabar Kampus GANTO, Unit Kegiatan Film dan Fotografi, Unit Kegiatan Informasi dan Teknologi, Unit Kegiatan Komisi Penyiaran Kampus, dan Unit Kegiatan Robotik ([Panduan Kegiatan Kemahasiswaan UNP](#)).

Mahasiswa memiliki **akses** secara terbuka terhadap informasi layanan penalaran, minat, dan bakat pada web universitas dan fakultas. Selain mahasiswa juga dapat mengakses sarana dan prasarana yang dimiliki PS Agroteknologi, seperti [lapangan olahraga](#).

Disamping adanya organisasi kemahasiswaan, UNP, FMIPA dan departemen secara konsisten melakukan workshop dan memotivasi mahasiswa untuk mengikuti berbagai kegiatan dan perlombaan, seperti; Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM), Pertukaran Pemuda Indonesia dengan Luar Negeri, Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres), Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM), Program Kreativitas Mahasiswa (PkM).

2). Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)

Bimbingan dan konseling, layanan yang disediakan oleh universitas untuk membantu mahasiswa mengatasi masalah pribadi, akademik, dan karir. Tujuannya adalah untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan mereka dalam kehidupan dan karir mereka. Bimbingan dan konseling dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi masalah seperti stres, kecemasan, depresi, dan masalah interpersonal. [UNP melalui UPBK](#) menyediakan layanan kesehatan mental dan counseling untuk mahasiswa, staf dan masyarakat luas. **Akses** layanan dan konseling terbuka untuk semua mahasiswa baik secara perorangan maupun kelompok. Layanan kesejahteraan yang berorientasi pada pemeliharaan kesehatan fisik dan non fisik juga terintegrasi dalam program mingguan rutin kegiatan kerohanian yang disebut dengan Program Subuh Mubarakah. Mahasiswa dapat **mengakses** layanan secara jarak jauh (*daring*) dan juga dapat menghadiri langsung (*luring*) di mesjid di lingkungan kampus.

Layanan beasiswa, layanan yang disediakan oleh universitas untuk membantu mahasiswa yang kesulitan secara finansial agar tetap dapat melanjutkan studi mereka. Layanan ini dapat berupa penyediaan beasiswa, bantuan keuangan, dan sumber daya finansial lainnya. **Layanan kesehatan**, layanan kesehatan dibuka dari hari senin-sabtu, layanan yang disediakan oleh universitas untuk membantu mahasiswa menjaga kesehatan

fisik dan mental mereka. Layanan ini dapat berupa pemeriksaan kesehatan rutin, konsultasi medis, dan layanan kesehatan mental dengan bisa akses [secara online dengan web](#).

3). Bimbingan karir dan kewirausahaan

[Bimbingan karir dan kewirausahaan](#) adalah dua layanan yang saling terkait dan dapat membantu individu mencapai kesuksesan di karir dan dalam membangun usaha mereka sendiri. Bimbingan karir dan kewirausahaan yang ada di UNP meliputi 1) Kewirausahaan Mahasiswa 2) Koperasi Mahasiswa 3) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Pada bidang kemahasiswaan, terdapat beberapa indikator kinerja tambahan yang dirumuskan oleh UPPS FMIPA Universitas Negeri Padang yang dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 12. Indikator Kinerja

No.	Aspek Kinerja	Indikator	Target 2021	Target 2022
1	Prestasi Kejuaraan Belmawa	Jumlah Mahasiswa	3	6
2	Prestasi Kejuaraan Nasional	Jumlah Mahasiswa	15	21
3	Prestasi Kejuaraan Internasional	Jumlah Mahasiswa	2	10
4	Rekognisi	Jumlah Mahasiswa	22	28
5	Pengabdian Masyarakat	Jumlah Mahasiswa	40	60
6	Mahasiswa Berwirausaha	Jumlah Mahasiswa	65	70
7	Pertukaran Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa	105	100

Indikator kinerja tambahan UPPS FMIPA UNP pada bidang kemahasiswaan meliputi berbagai aspek kinerja seperti prestasi kejuaraan Belmawa (kejuaraan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia), prestasi kejuaraan nasional, prestasi kejuaraan internasional, rekognisi, keterlibatan dalam program pengabdian kepada masyarakat, kegiatan berwirausaha dan pertukaran mahasiswa.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Dokumen penilaian untuk mengukur ketercapaian indikator kinerja mahasiswa berupa bukti dokumen pendukung berupa [Sertifikat](#), [daftar mahasiswa](#), [foto aktivitas perolehan medali](#), [kegiatan prestasi mahasiswa](#). Deskripsi capaian kinerja kemahasiswaan FMIPA UNP tahun 2020 secara keseluruhan.

Tabel 13. Capaian Kinerja Kemahasiswaan FMIPA UNP Tahun 2022

No	Program	Indikator	Target 2021	Capaian 2021	Target 2022	Capaian 2022
1	Memperketat seleksi mahasiswa baru	Rasio mahasiswa ikut seleksi dan Daya Tampung	17244: 1737	17429: 1767	7531	16
2	Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa	Jumlah penerima beasiswa	312 orang	235 orang	646	352
3	Meningkatkan peran mahasiswa dalam PKM	Jumlah mahasiswa yang terlibat	70 orang	30 orang	75 orang	40 orang
4	Melaksanakan kegiatan Kerohanian	Jumlah kegiatan	30 kali	26 kali	35	31
5	Meningkatkan IPK lulusan	Rata-rata IPK	3.33	3.35	3.43	3.5
6	Meningkatkan Skor TOEFL lulusan	Skor toefl	437	436	430	425
7	Menyiapkan lulusan agar sesuai dengan tuntutan lapangan kerja	Jumlah temu alumni dan Stakeholder	2 kali	2 kali	4 kali	4 kali
8	Memperpendek masa tunggu untuk memperoleh pekerjaan pertama	Masa tunggu memperoleh pekerjaan pertama	7.1 bulan	7 bulan	7 bulan	6,5 bulan
9	Meningkatkan kepuasan pengguna lulusan	Indeks kepuasan pengguna	3.10	3.12	3,47	3,54
10	Mempersingkat masa studi	Masa studi rata-rata	4 th 2 bln	4 th 2 bln	4 thn 2 bln	4 thn 2 bulan
11	Prestasi Kejuaraan Belmawa	Peringkat 1,2, atau 3	3	2	2	2
12	Prestasi Kejuaraan Nasional	Peringkat 1,2, atau 3	15	18	21	9

13	Prestasi Kejuaraan Internasional	Peringkat 1,2, atau 3	2	62	10	0
14	Rekognisi	Jumlah mahasiswa	22	6	31	11
15	Pengabdian Masyarakat	Jumlah mahasiswa yang terlibat	40	46	55	60
16	Mahasiswa Berwirausaha	Jumlah mahasiswa yang terlibat	65	67	70	75
17	Pertukaran Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang terlibat	105	201	100	232

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap capaian kinerja mahasiswa diperoleh data bahwa ada beberapa indikator yang sudah ditargetkan belum tercapai dan ada yang sudah tercapai. Salah satu layanan untuk kemahasiswaan yang melampaui target yang ditetapkan adalah layanan kesejahteraan bidang kerohanian. Walaupun ada yang melampaui target, tetapi masih banyak kegiatan kemahasiswaan yang belum mencapai target yang ditetapkan. Di antara yang belum mencapai target adalah keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Belmawa Dirjen Dikti, contohnya kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Salah satu faktor penghambat rendahnya keikutsertaan mahasiswa adalah belum tersebarnya informasi mengenai kegiatan PKM. Upaya yang dilakukan oleh UPPS untuk meningkatkan keikutsertaan mahasiswa tersebut adalah dengan mengadakan workshop penulisan proposal PKM bagi mahasiswa di lingkungan UPPS. Solusi serupa juga direncanakan untuk kinerja kemahasiswaan lainnya yang belum mencapai target.

7. Penjaminan Mutu Mahasiswa

Sistem penjaminan mutu kegiatan kemahasiswaan di UPPS mengacu kepada Siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) yang dilakukan secara berkelanjutan dengan rincian sebagai berikut.

a. Penetapan

Dalam hal penetapan, kegiatan kemahasiswaan di UPPS dikoordinasi oleh WD III yang dibantu oleh bagian akademik dan kemahasiswaan. Setiap kegiatan mahasiswa di tingkat departemen, fakultas ataupun universitas dibimbing oleh beberapa dosen pembimbing. Proses pembimbingan dilakukan untuk mengarahkan mahasiswa dalam merancang, melaksanakan kegiatan kemahasiswaan hingga kegiatan evaluasi dan pertanggungjawaban setiap kegiatan berdasarkan program kerja yang dirancang.

b. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan standar di bidang kemahasiswaan dilakukan oleh pimpinan UPPS yang terdiri dari Dekan, Wakil Dekan III, Ketua Jurusan dan Pembimbing Ormawa. Beberapa dokumen bukti pelaksanaan standar kemahasiswaan adalah sebagai berikut.

1. [SK Dekan FMIPA Universitas Negeri Padang No.6209/UN.351/KP/22](#) tentang Penunjukan Pembimbing Himpunan Mahasiswa Departemen
2. [Surat Tugas No: 7443/UN 35.1/AK/2022](#) tentang Struktur organisasi dan pengurus Himpunan Mahasiswa Departemen Agroindustri FMIPA UNP
3. [SK Dekan FMIPA Universitas Negeri Padang No: 7343/UN 35.1/KP/2022](#) tentang SK penunjukkan panitia dalam rangka kegiatan krida mahasiswa baru Departemen Agroindustri UNP.

c. Evaluasi

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap setiap kegiatan di UPPS melalui laporan pertanggungjawaban yang dikumpulkan oleh setiap ormawa pada akhir kegiatan. Setiap tahunnya juga dilakukan audit mutu internal terkait bidang kemahasiswaan. Dokumentasi pelaksanaan audit diakses dalam bentuk [Laporan Kinerja unp](#)

d. Pengendalian

Dalam hal pengendalian, kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan tindak lanjut terhadap hasil monitoring dan evaluasi berdasarkan laporan yang dikumpulkan. Dengan dilakukannya tindak lanjut ini, diharapkan setiap permasalahan pada program kerja sebelumnya dapat diperbaiki.

e. Peningkatan

Dalam hal peningkatan, untuk melaksanakan tindak lanjut, dilakukan peningkatan target/ capaian indikator dengan merevisi terhadap standar-standar terkait dengan memulai siklus PPEPP selanjutnya.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan penggunaan (mahasiswa) terhadap layanan kemahasiswaan menggunakan kuesioner khusus tentang [Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan Kemahasiswaan](#). Kuesioner tersebut tersedia secara online pada <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/instrumen.php> yang mencakup keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan berwujud. Untuk setiap bagian berisi beberapa pernyataan yang akan ditanggapi oleh mahasiswa sesuai dengan penilaian mereka.

Metode Pengolahan dan Analisis Data

Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert, dengan kriteria sebagai berikut:

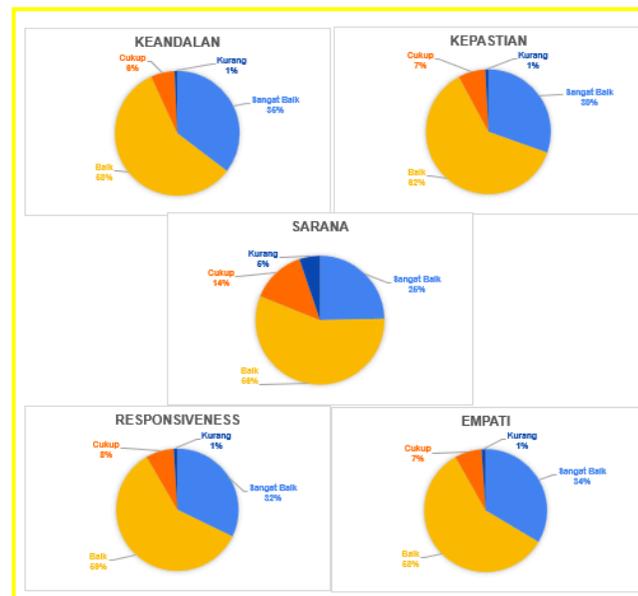
Tabel 14. Skala Likert

Tanggapan	Predikat
-----------	----------

Sangat Puas	4
Puas	3
Tidak Puas	2
Sangat Tidak Puas	1

Kuesioner Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan diukur menggunakan skala Likert dengan kriteria; Sangat Puas (4), Puas (3), Tidak Puas (2), dan Sangat Tidak Puas (1). Kuesioner tersebut disebarakan kepada seluruh mahasiswa PS Agroteknologi secara berkala dua kali per semester. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan di lingkungan PS Agroteknologi. Jumlah responden yang diperoleh sebanyak 87 mahasiswa. Data yang diperoleh selanjutnya ditabulasikan dan dianalisis dengan melakukan perhitungan indeks kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan proses pendidikan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rata-rata skor jawaban responden.

Hasil survei Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan dan proses pendidikan untuk setiap instrumen pertanyaan terlihat pada Gambar.4.1



Gambar 13. Deskripsi Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan BAIK dengan persentase 49.17 % dari kelima aspek. Hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan di UPPS telah berada pada kategori **baik**. Selain itu, berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada responden, hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan yang tertuang dalam [laporan GPM tahun 2022](#).

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Jumlah peminat PS Agroteknologi mulai meningkat setelah bergabung dengan Fakultas MIPA UNP dan diharapkan meningkat setiap tahunnya. Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesejahteraan mahasiswa, seperti beasiswa, poliklinik, asrama mahasiswa, ormawa, dan sebagainya tidak mempunyai kendala yang berarti. Semua mahasiswa UPPS terlayani dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Permasalahan pada bidang kemahasiswaan diantaranya adalah kecilnya persentase berhasilnya mahasiswa meraih medali dalam kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Belmawa Kemendikbud, seperti KNMIPA, PkM 8 Bidang. Ajang ini masih didominasi oleh perguruan tinggi besar seperti UGM, UI, ITB, dan lain-lain. Tindak lanjut yang diambil UPPS adalah mendorong dosen-dosen muda untuk membimbing dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan itu. Di samping itu, UPPS juga memberikan fasilitas yang cukup kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Pelayanan kemahasiswaan pada UPPS diperbaiki dan disempurnakan secara terus menerus dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan dan ketentuan yang berlaku.

C.4. Sumber Daya Manusia

1. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan visi dan misi UPPS. Dengan demikian, perlu ditentukan strategi untuk pemenuhan ketercapaian standar terkait SDM. Strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi terkait sumber daya manusia (SDM) yang mencakup: profil dosen (kualifikasi, kompetensi, proporsi dan beban kerja), kinerja dosen (PKM), pengembangan dosen, tenaga kependidikan, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Tujuan penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi terkait SDM di PS Agroteknologi adalah untuk menjamin agar sumber daya manusia di PS Agroteknologi sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Selain itu juga bertujuan untuk mendorong PS Agroteknologi untuk mencapai mutu Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan.

Rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi yang ditetapkan terkait SDM adalah agar SDM PS Agroteknologi memiliki kualifikasi dan kompetensi untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Rasional penentuan strategi pencapaian standar pendidikan tinggi di dasari pada rencana Strategis UNP tahun 2020–2024 dan Rencana strategis FMIPA tahun 2020-2024, Terlampir dalam ([Renstra 2020-2024](#)), yaitu arah kebijakan UNP terkait sumberdaya manusia adalah: Peningkatan kualitas dosen melalui pendidikan lanjut (S3) dan jabatan fungsional Guru Besar;

Perwujudan sivitas akademika yang beradab dan berkarakter bangsa; Peningkatan jumlah dosen vokasi yang memiliki sertifikat kompetensi; Peningkatan keterlibatan dosen dalam pertemuan organisasi profesi; Penyediaan sarana pusat karir untuk dosen dalam pengembangan karir; Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi keahlian. Peningkatan publikasi internasional; Peningkatan kekayaan intelektual yang didaftarkan; Peningkatan sitasi karya ilmiah; Peningkatan jumlah jurnal bereputasi terindeks global; Peningkatan jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional; Peningkatan jumlah prototipe penilaian dan pengembangan (R&D); Peningkatan jumlah riset terapan dan problem solving terhadap isu aktual di masyarakat; Peningkatan jumlah riset pengembangan dan inovasi produk/flagship.

2. Kebijakan

Dokumen formal kebijakan PS Agroteknologi terkait SDM adalah sebagai berikut:

- a. Penetapan Standar Pendidikan tinggi yang diterapkan oleh PS Agroteknologi diatur berdasarkan Surat keputusan Direktur Jenderal pendidikan Tinggi kementerian pendidikan dan kebudayaan No.12/EKPT/2021 tentang [Pedoman Operasional Beban Kinerja dosen](#) dan didukung dengan adanya SK Penetapan Rektor UNP Nomor.14 Tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja unsur dibawah rektor Universitas Negeri Padang dan peraturan rektor Universitas Negeri Padang Nomor 20 Tahun 2022 tentang Penetapan Grade, besaran grade, kelas jabatan, nilai jabatan dan rubrik kegiatan intensif berbasis kinerja bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Negeri Padang.
- b. Pengelolaan SDM PS Agroteknologi
 1. Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PkM merujuk pada; Pedoman terkait dengan sistem seleksi, rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan di Universitas Negeri Padang Tahun 2019; Standar Operasional Prosedur (SOP) UNP yang ditetapkan oleh Rektor tanggal 10 Januari 2018 diantaranya: SOP No. 08.001.00 tentang Analisis kebutuhan SDM, SOP No. 08.002.00 tentang Pemberdayaan SDM; Standar operasional prosedur UNP yang telah ditetapkan oleh Rektor tanggal 10 Januari 2018 diantaranya: SOP No.08.001.00 tentang Analisis kebutuhan SDM; Permenristekdikti Nomor 2 Tahun 2016 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi; Statuta UNP Pasal BAB VII Pasal 79-82 tentang Dosen dan Tenaga Kependidikan; Renstra UNP 2016-2020; Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017; SOP UNP Nomor : 08.001.00 tentang Prosedur Analisis Kebutuhan SDM.
 2. Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan dan terdokumentasi pada SOP No.08.002.00 tentang Pemberdayaan SDM; Pedoman sistem seleksi, rekrutmen, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan Universitas Negeri Padang Tahun 2019; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur

Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2017; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018; Peraturan Badan Kepegawaian Nasional Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2018; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 37 Tahun 2018.

3. Kegiatan pengembangan seperti studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, symposium yaitu: SOP UNP Nomor SOP.02.009.00 tentang Pelaksanaan Seminar Hasil Penelitian; SOP UNP Nomor SOP.02.010.00 tentang Seminar dan Pembahasan Proposal Penelitian; SOP UNP Nomor SOP.03.009.00 tentang Kegiatan Seminar/Pameran Hasil PPM.
4. Skema pemberian reward and punishment, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung pelaksanaan tridharma, yaitu: SOP No.03.012.00 tentang Sistem Penghargaan (Reward dan Punishment), dan SOP No.08.004.00 tentang Pemberian Penghargaan, Sanksi, dan Remunerasi, SOP No.02.011.00 tentang Sistem Penghargaan Penelitian.

3. Strategi Pencapaian Standar

Standar mutu UNP tahun 2022 meliputi standar pendidikan, penelitian, PkM, sistem informasi, kerjasama, kemahasiswaan, dan [Sarpras](#). Strategi UPPS dalam mencapai standar mutu terkait dengan SDM adalah sebagai berikut:

- a. **Dosen sebagai pendidik:** memfasilitasi dosen melengkapi persyaratan untuk naik pangkat, percepatan guru besar, pengembangan akademik dosen melalui studi lanjut dan peningkatan kompetensi melalui pelatihan dan workshop, pelatihan Bahasa Inggris, Pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik, pelatihan rekonstruksi RPS.
- b. **Dosen sebagai peneliti:** memberikan pelatihan penyusunan proposal penelitian, *coaching klinik* bedah proposal penelitian dan artikel ilmiah hasil penelitian, memfasilitasi dalam memperoleh hibah dana penelitian baik dari dalam PT (PNBP) dan luar PT (DRPM), dan penelitian luar negeri, penghargaan karya ilmiah dalam bentuk insentif, kerjasama penelitian antar lembaga/perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
- c. **Dosen sebagai pelaksana Pengabdian kepada masyarakat (PkM):** pelatihan penyusunan proposal PkM, pemberian dana PkM, pemberian penghargaan berupa insentif, memfasilitasi kerjasama pengabdian antar lembaga/perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional, pelatihan penulisan jurnal terkait hasil PkM, penerapan hasil PKM dalam lingkungan masyarakat, dan mendorong dosen untuk mengintegrasikan hasil PkM ke dalam perkuliahan.
- d. **Tenaga Kependidikan:** fasilitas beasiswa untuk studi lanjut, memfasilitasi mengembangkan kompetensi melalui keikutsertaan dalam pelatihan yang relevan dengan tupoksi masing-masing, pelatihan Bahasa Inggris, dan mengikuti sertifikasi kompetensi.

Sumber daya yang dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan meliputi ketersediaan dana penelitian dan pengabdian masyarakat, fasilitas internet, fasilitas laboratorium untuk kegiatan penelitian, tenaga ahli, dan sistem pelayanan online. Selanjutnya mekanisme kontrol ketercapaian standar yang telah ditetapkan adalah monitoring dan evaluasi oleh BPMI yang berkoordinasi dengan GPM dan UPM, membuat laporan kinerja (lakin) fakultas yang diawali oleh lakin departemen/prodi yang selanjutnya disahkan oleh senat fakultas, menyusun laporan Beban Kerja Dosen (BKD) dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang divalidasi oleh validator.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Profil Dosen

Jumlah Dosen Tetap (DT) yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di PS Agroteknologi tahun akademik 2022/2023 sebanyak 11 orang. Enam di antaranya adalah dosen tetap *home based* yang sesuai dengan kompetensi inti program studi (DTPS) sisanya ditugaskan mengajar di PS Agroteknologi.

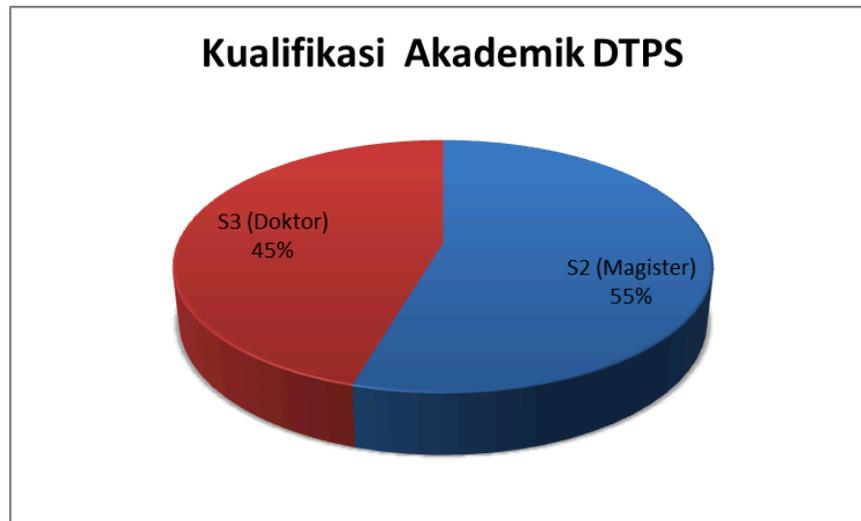
1). Kecukupan Jumlah Dosen Tetap

a. Kecukupan jumlah dosen tetap PS Agroteknologi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi PS Agroteknologi telah mencukupi dengan jumlah 11 orang, dimana lima orang (45%) berkualifikasi Doktor, enam orang (55%) berkualifikasi magister. Berdasarkan jabatan fungsional PS Agroteknologi memiliki dua orang (18 %) lektor kepala dan sembilan orang (82 %) berpangkat lektor. (Tabel 3.a-1, LKPS).

b. Kecukupan jumlah dosen tetap PS Agroteknologi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah telah sesuai dengan keahlian dan kompetensi inti PS Agroteknologi. Dosen PS Agroteknologi berlatar belakang ilmu pertanian, dan berlatar belakang pendidikan sains (Biologi, Kimia dan Fisika). Distribusi kecukupan jumlah dosen sebagai pengampu matakuliah secara lengkap disajikan pada (Tabel 3.a-1, LKPS).

2). Kualifikasi Akademik Dosen Tetap

Persentase kualifikasi akademik DTPS ditampilkan pada Gambar 4.1. Gambar ini menunjukkan bahwa terdapat 5 dosen berkualifikasi akademik S3 yaitu sebesar 45%, kemudian dosen yang berkualifikasi akademik S2 sebanyak 6 orang atau sebanyak 55%. Artinya sebagian besar dari DTPS telah berkualifikasi akademik S3. Dosen yang masih berkualifikasi S2 difasilitasi untuk melanjutkan studi lanjut ke S3 baik di dalam negeri maupun di luar negeri untuk mendukung program UNP mencapai *World Class University*.



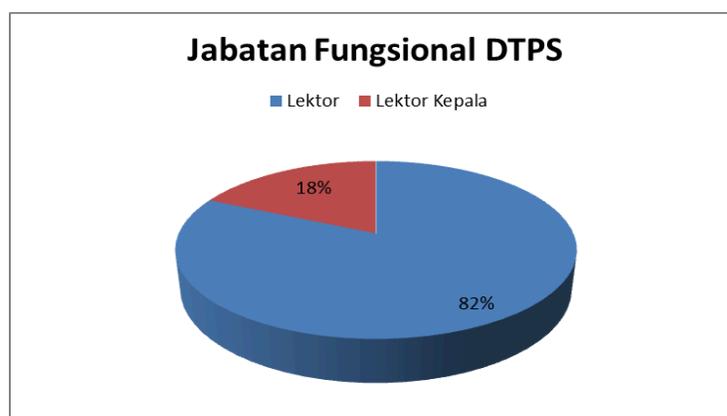
Gambar 14. Persentase Kualifikasi Akademik DTPS

3). Kepemilikan Sertifikasi Profesi

Semua Dosen tetap PS Agroteknologi telah memiliki sertifikat pendidik. Artinya 100% dosen tetap PS Agroteknologi telah tersertifikasi. Dengan demikian dosen PS Agroteknologi merupakan dosen profesional yang telah ahli dibidangnya.

4). Jabatan Akademik Dosen Tetap

Jabatan akademik DTPS Agroteknologi dapat diklasifikasi atas dua kelompok yaitu, Lektor dan Lektor Kepala, seperti terlihat pada Gambar 4.2. Pada Gambar 4.2 terlihat bahwa terdapat 18% DTPS sudah memiliki jabatan fungsional lektor kepala, dan 82% DTPS memiliki jabatan fungsional lektor. Namun beberapa (dua orang) dosen saat ini sedang dalam tahapan pengusulan kenaikan pangkat menuju Guru besar.



Gambar 4.2. Data Jabatan fungsional Dosen tetap PS

5) Beban Kerja Dosen Tetap

- a. Jumlah mahasiswa aktif pada PS Agroteknologi tahun akademik 2022/2023 adalah 85 orang dan jumlah DTPS adalah 11 orang. Dengan demikian, rasio jumlah DTPS dengan jumlah mahasiswa adalah 1 : 8. Artinya setiap 1 DTPS melayani 8 Orang mahasiswa, masih rendahnya rasio mahasiswa dengan dosen terjadi karena PS Agroteknologi baru satu tahun (Agustus 2022) bergabung atau berada di bawah naungan FMIPA UNP.
- b. Rata-rata penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa pada seluruh prodi di PT adalah 4 artinya 1 orang DTPS membimbing 4 orang mahasiswa. ([Tabel 3.a-2, LKPS](#))
- c. Rata-rata Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS pada kegiatan pendidikan (pembelajaran dan pembimbingan), penelitian, PkM, dan tugas tambahan dan/atau penunjang adalah 14 sks per semester. Hal ini sudah sesuai dengan kriteria beban kerja dosen yakni antara 12-16 sks per semester. ([Tabel 3.a-3, LKPS](#)).

6). Keterlibatan Dosen Tidak Tetap

PS Agroteknologi tidak memiliki dosen tidak tetap. Hal ini disebabkan karena sejak penyatuan dengan UNP jumlah DTPS sudah memenuhi kriteria beban kerja dosen.

b) Kinerja Dosen

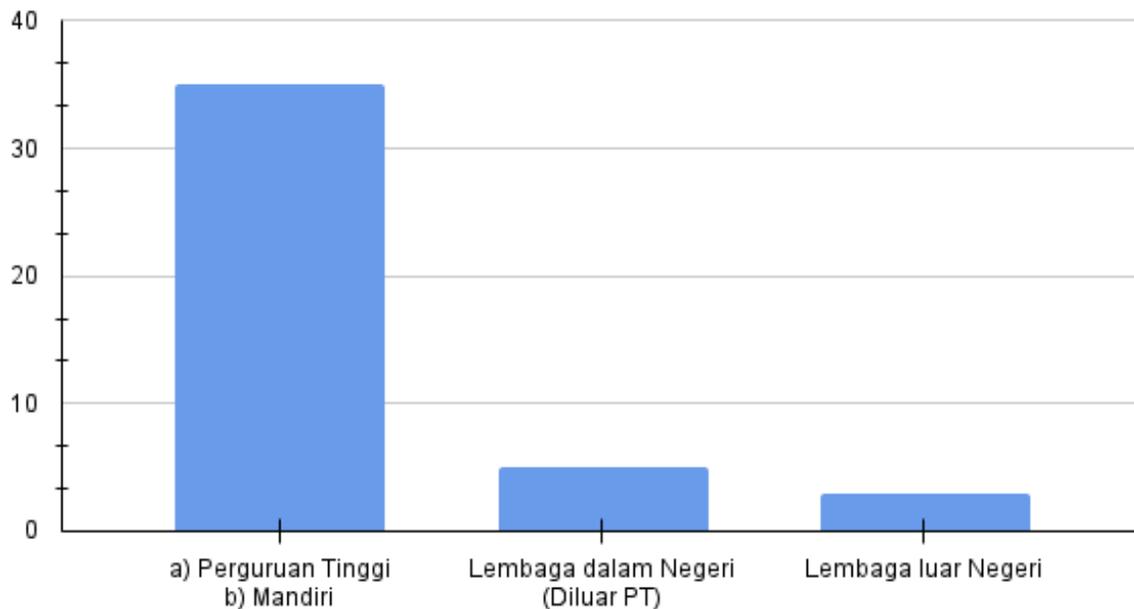
- 1) Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS ([Tabel 3.b-1, LKPS](#)).

Dosen PS Agroteknologi merupakan dosen yang juga memiliki kiprah di masyarakat hal ini dibuktikan dengan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja diantaranya berperan dan terlibat aktif sebagai reviewer pada jurnal nasional terakreditasi baik di perguruan tinggi sendiri dan di PT lainnya, pengelola jurnal, Dewan pengawas perkumpulan pecinta fisika Indonesia. Dosen PS Agroteknologi juga berperan sebagai narasumber pada beberapa kegiatan ilmiah dalam bentuk seminar dan webinar nasional dan internasional, sebagai dosen tamu di perguruan tinggi lain dan salah satu dosen juga mendapatkan penghargaan dalam pertemuan ilmiah sebagai *best paper award*. Selama tiga tahun terakhir terdapat 24 pengakuan/rekognisi yang dilakukan oleh DTPS Agroteknologi.

- 2) Penelitian DTPS ([Tabel 3.b-2, LKPS](#)).

Penelitian yang dilaksanakan DTPS selama tiga tahun terakhir disajikan pada Gambar 4.3. Gambar ini memperlihatkan bahwa penelitian yang dilakukan DTPS sebagian besar didanai oleh PT (PNBP) dan mandiri sebanyak 35 penelitian dan juga ada yang bersumber dari lembaga dalam negeri diluar PT sebanyak 5 penelitian dan penelitian luar negeri sebanyak 3 penelitian dengan total 43 penelitian.

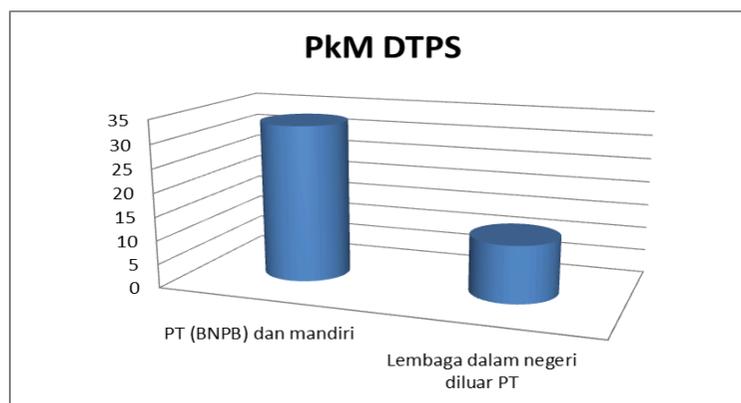
Penelitian DTPS



Gambar 4.3. Jumlah penelitian DTPS.

3) Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat DTPS ([Tabel 3.b-3, LKPS](#)).

PkM yang dilaksanakan DTPS selama tiga tahun terakhir disajikan pada Gambar 4.4. Gambar ini memperlihatkan bahwa PkM yang dilakukan DTPS sebagian besar didanai oleh PT dan mandiri yang berjumlah 33 PKM dan 12 kegiatan PKM lainnya didanai dari lembaga dalam negeri diluar perguruan tinggi. Total Ada 45 PKM.

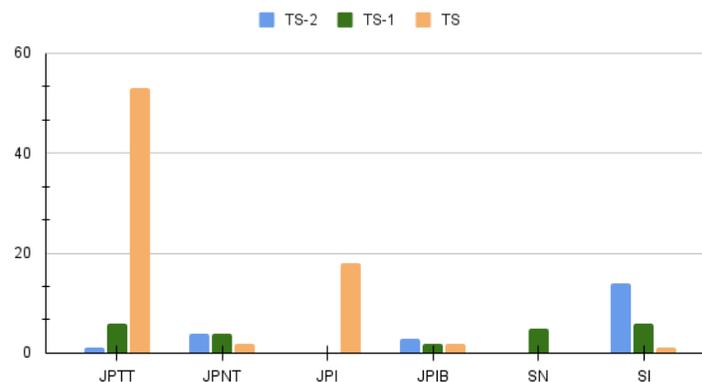


Gambar 17. PKM DTPS

4). Publikasi Ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS dalam 3 tahun terakhir.

Dosen PS Agroteknologi secara konsisten telah melaksanakan tridharma berupa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dari penelitian tersebut telah dihasilkan artikel yang dipublikasikan. Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh DTPS berupa publikasi pada Jurnal Penelitian Tidak Terakreditasi (JPTT), Jurnal Penelitian Nasional Terakreditasi (JPNT), Jurnal Penelitian Internasional (JPI), dan Jurnal Penelitian Internasional Bereputasi (JPIB). Disamping itu, dosen juga mempublikasikan hasil penelitian melalui seminar nasional dan internasional sehingga menghasilkan artikel yang publikasi dalam *prosiding* pada Seminar Nasional (SN), dan Seminar Internasional (SI), serta tulisan pada Media Massa Nasional (MMN). Secara keseluruhan dalam tiga tahun terakhir ini dosen PS Agroteknologi telah menghasilkan **121 artikel** publikasi seperti yang disajikan pada Gambar 4.5.

Publikasi Ilmiah DTPS



Gambar 18. Jumlah publikasi DTPS

Gambar 4.5. Menunjukkan bahwa sebagian besar publikasi DTPS paling banyak di JPTT dan JPNT, kemudian publikasi DTPS JPI dan JPIB juga cukup banyak. Dari gambar Juga terlihat adanya Publikasi DTPS seminar nasional sebanyak 6 publikasi, dan juga publikasi di seminar Internasional khususnya pada TS -1 yaitu 6 publikasi. serta adanya publikasi DTPS di media Massa nasional. Total publikasi DTPS dalam 3 tahun terakhir adalah 121 publikasi.

5. Karya ilmiah DTPS yang disitasi dalam 3 tahun terakhir

Hasil penelitian dosen dalam bentuk karya ilmiah telah menjadi sumber rujukan bagi mahasiswa. Karya ilmiah PS Agroteknologi yang disitasi berdasarkan tahun terbitnya berjumlah **361** sitasi, karya ilmiah ini terdiri dari 93 judul. Sitasi bersumber dari artikel yang dipublish pada Jurnal Penelitian Tidak Terakreditasi (JPTT), Jurnal Penelitian Nasional Terakreditasi (JPNT), Jurnal Penelitian Internasional (JPI), dan Jurnal Penelitian Internasional Bereputasi (JPIB).

6. Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat

Belum terdapat satu produk yang dihasilkan DTPS untuk di adopsi oleh masyarakat.

7. Luaran Penelitian dan PkM Lainnya yang dihasilkan DTSP dalam 3 Tahun Terakhir
 Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTSP selama 3 tahun terakhir adalah 5 HKI yang berupa paten atau paten sederhana.

c) Pengembangan Dosen

Realisasi pengembangan DTSP Agroteknologi terhadap rencana pengembangan SDM telah sesuai dengan Renstra UNP. Pengembangan DTSP Agroteknologi dilakukan melalui pelatihan, menyediakan dana penelitian dan PkM, memfasilitasi DTSP Agroteknologi untuk mengikuti seminar nasional dan internasional, dan mendorong DTSP Agroteknologi untuk mempublikasikan karya ilmiah pada jurnal nasional dan internasional telah diprogramkan setiap tahun.

Tabel 15 Sasaran dan Strategi Pengembangan Dosen

No	Sasaran Strategis	Arah Kebijakan	Strategi Pencapaian
1	Peningkatan jumlah dosen berpangkat guru besar	Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam mengembangkan karir	Mendorong dan memfasilitasi dosen melengkapi persyaratan untuk naik pangkat
2	Peningkatan jumlah dosen berpangkat lektor kepala		Mendorong dan memfasilitasi dosen melengkapi persyaratan untuk naik pangkat
3	Peningkatan jumlah Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja		Membuat program/ mengikuti sertakan pelatihan dan magang dosen dan tenaga kependidikan
4	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya		Membuat program/ mengikuti sertakan pelatihan dan magang dosen dan tenaga kependidikan
5	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi keahlian		Membuat program/ mengikuti sertakan pelatihan dan magang dosen dan tenaga kependidikan

6	Peningkatan keterlibatan dosen dalam pertemuan organisasi profesi		Mendorong dan memfasilitasi dosen dalam pertemuan ilmiah baik skala nasional maupun internasional
---	---	--	---

d). Tenaga Kependidikan

Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, laboran, teknisi, dll) disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Jumlah dan Kualifikasi Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan di UPPS sesuai dengan kualifikasinya							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	≤ SMA/SMK
1	Administrasi	0	4	19	0	5	0	0	8
2	Pustakawan*	1	4	18	0	1	1	0	0
3	Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer	0	0	5	0	0	0	0	0
4	Laboran	0	0	12	0	1	0	0	6
Total		1	8	54	0	7	1	0	14

* Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan

Tabel 16. memperlihatkan bahwa 82.5% tenaga kependidikan UPPS memiliki kualifikasi Diploma, Sarjana, Magister, dan Doktor. Hal ini menunjukkan bahwa kualifikasi tenaga kependidikan memenuhi kebutuhan layanan prodi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan prodi. Semua pustakawan yang memiliki pendidikan formal bidang perpustakaan ditempatkan pada perpustakaan pusat UNP, karena layanan perpustakaan untuk semua mahasiswa dan dosen diberikan oleh perpustakaan pusat. Selain itu, UPPS memiliki 19 orang laboran dengan kualifikasi yang sesuai dengan bidangnya dan 7 orang laboran yang memiliki sertifikat kompetensi tertentu sesuai tugasnya. 1 orang laboran dengan kualifikasi sarjana ditempatkan di Laboratorium Departemen Agroindustri.

Berbagai layanan *online* seperti *E-Office* FMIPA UNP (<http://fmipa.unp.ac.id/arsipkantua/>), sistem *online* administrasi program mahasiswa FMIPA. UNP

(<http://fmipa.unp.ac.id/arsipkantua/akama/index.php>), sistem administrasi penelitian dan PKM (<http://lp2m.unp.ac.id/admlp2m/>), dan sistem informasi perpustakaan *online* (<http://pustaka.unp.ac.id/>) meningkatkan kinerja tenaga kependidikan.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan SDM adalah indicator SDM lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh program studi untuk melampaui SN-Dikti. Kinerja tambahan Program Studi Agroteknologi sejalan dengan kinerja tambahan yang telah ditetapkan oleh Fakultas MIPA Universitas Negeri Padang. Sesuai dengan aturan SN-DIKTI yang tertera dalam pada bagian enam tentang standar dosen dan tenaga kependidikan pasal 27 point 15 menjelaskan bahwa dosen program doktor harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNi. Secara keseluruhan dosen PS Agroteknologi baru 45% yang berkualifikasi S3 dengan bidang keahlian yang sesuai dengan PS Agroteknologi dengan artian belum semua dosen mencapai kinerja utama.

Pasal 30 point 4 menjelaskan bahwa Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya. Dosen juga memiliki kewajiban untuk melakukan penelitian sebagaimana yang diatur dalam pasal 48. Untuk mencapai tugas tersebut maka dosen harus memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian.

Sementara untuk Tenaga kependidikan harus memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) kecuali tenaga administrasi. yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya sebagaimana yang dijelaskan pada pasal 30 point 1. Tenaga administrasi harus memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan SMA atau sederajat. Saat ini FMIPA Universitas Negeri Padang telah menggunakan system E-Office dalam pelayanan akademik, sehingga seluruh tenaga kependidikan harus memiliki kompetensi terkait dengan pemanfaatan teknologi.

Jadi indikator kinerja tambahan PS Agroteknologi adalah:

1. Meningkatkan Fungsional Dosen Lektor Kepala ke Guru Besar melalui pendanaan penelitian, workshop publikasi internasional
2. Meningkatkan Fungsional Dosen Lektor ke Lektor Kepala
3. Meningkatkan Fungsional Asisten Ahli ke Lektor
4. Meningkatkan Fungsional Staf Pengajar ke Asisten Ahli
5. Kurikulum telah menggunakan aplikasi mengikuti perancangan sesuai dengan KKNi yang ditulis dalam 2 bahasa
6. Strategi Pembelajaran berbasis PjBL dan *case method* dengan produk setiap

matakuliah artikel yang dipublikasikan di koran (media massa) atau di jurnal terindeks sinta atau scopus.

7. Dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
8. Meningkatkan Budaya Pelayanan Prima
9. Meningkatkan Pemanfaatan Teknologi Informasi (E-Office)

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Hasil analisis pencapaian SDM PS Agroteknologi terhadap standar yang telah ditetapkan diperlihatkan pada Tabel 17.

Tabel 17 Analisis Pencapaian Standar SDM

No	Standar	Pencapaian Standar	
		Keberhasilan	Ketidak berhasilan
1. Profil Dosen			
1.	Kecukupan jumlah DTPS	DT PS Agroteknologi berjumlah 11 orang dengan kualifikasi S3 (45%) dan S2 (55%) telah 100% memiliki sertifikat pendidik.	
2.	Jabatan Akademik DTPS	Persentase DT Agroteknologi telah berjabatan akademik lektor kepala 18%, dan lektor 82%..	
3.	Beban Kerja DTPS	Penugasan DT PS Agroteknologi sebagai pembimbing TA secara rata-rata yaitu 1 orang dosen membimbing 1-2 mahasiswa Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS 1 SKS	
4.	Dosen Tidak Tetap	Tidak ada keterlibatan dosen tidak tetap	
2. Kinerja Dosen			
1.	Pengakuan/Rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS	Jumlah pengakuan/ Rekognisi atas kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS sebanyak 24 buah	

2.	Kegiatan Penelitian DTSP yang relevan 3 tahun terakhir	Jumlah Penelitian yang dilakukan DTSP sebanyak 43 judul dengan pendanaan yang berasal dari PT PNB, mandiri dan lembaga dalam negeri di luar PT	
3.	Kegiatan PkM DTSP yang relevan 3 tahun terakhir	Jumlah PkM yang dilakukan DTSP pada tiga tahun terakhir sebanyak 13 judul yang didanai oleh PT (PNBP), mandiri dan lembaga dalam negeri di luar PT.	
4.	Publikasi Ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam tiga tahun terakhir	Jumlah Publikasi ilmiah yang telah dihasilkan 121 judul	
5.	Karya Ilmiah DTSP yang Disitasi dalam 3 tahun terakhir	Jumlah karya ilmiah DTSP yang disitasi 93 dengan jumlah sitasi 340	
6.	Luaran Penelitian /PkM yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir	Luaran penelitian berupa 5 HKI yang dihasilkan	
3. Pengembangan Dosen			
1.	Pengembangan DTSP	Dilakukan program percepatan Jabatan Fungsional setiap tingkatan	
4. Tenaga Kependidikan			

1.	Kualifikasi dan Kecukupan Tenaga Administrasi, Pustakawan, Teknisi	Memberikan kesempatan kepada staf untuk melanjutkan studi dan menambah kompetensi	
2.	Kualifikasi, Kecukupan, dan Kepemilikan sertifikat Laboran	Staf laboran telah memiliki sertifikat kompetensi K3	

7. Penjaminan Mutu

Penjamin mutu pada PS Agroteknologi mengacu pada SOP Sistem Penjaminan Mutu FMIPA UNP. Sistem penjaminan mutu di Fakultas MIPA juga mengacu pada standar yang ditetapkan oleh UNP dengan alur siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) terdapat [manual mutu UNP](#) yang telah disahkan pada 25 Juli 2022

Penetapan Standar

Dokumen standar mutu universitas negeri padang yang telah ditetapkan oleh Rektor tanggal 25 Juli 2022 yaitu terkait standar beban kerja dosen, standar dosen tetap dan dosen tidak tetap, standar kualifikasi akademik dan kompetensi dosen, standar pengembangan SDM, standar kualifikasi tenaga kependidikan.

Pelaksanaan standar

Misalnya:

1. Standar kualifikasi akademik dan kompetensi dosen.

Isi standar : Dosen PS Agroteknologi harus memiliki kualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi.

2. Standar kualifikasi tenaga kependidikan.

Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program Sarjana S1 yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya. Tenaga kependidikan terdiri atas: a) Pustakawan, b) Laboran, c) Teknisi, d) Analis, e) Operator, dan e) Programmer. Tenaga kependidikan FMIPA berjumlah 82 orang dengan rincian: 1 orang yang berkualifikasi S3, 8 orang yang sudah berkualifikasi S2, 54 orang yang berkualifikasi S1, 7 orang yang berkualifikasi D3, 1 orang berkualifikasi D2, 14 orang memiliki kualifikasi SMA/SMK. Jadi, 78% dari tenaga kependidikan kependidikan telah memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga), 22% yang berkualifikasi D2 dan SMA/SMK.

Evaluasi standar

Evaluasi standar dapat diukur melalui format:

- a. BKD dan DP3/SKP dan kontrak dan laporan kinerja dosen dengan pimpinan
- b. Catatan harian tenaga kependidikan dalam “Buku Kinerja Harian”

Pengendalian standar

- a. Memonitor dan mengevaluasi laporan BKD, pelaksanaan SKP/DP3, laporan kinerja dosen dengan pimpinan
- b. Mengevaluasi catatan harian tenaga kependidikan dalam “Buku Kinerja Harian”.

Peningkatan standar

Peningkatan standar dilakukan melalui program-program yang sudah direncanakan di dan terdokumentasi dalam Renstra dan RKAKL FMIPA UNP, misalnya: pengembangan sumberdaya manusia dosen melalui pelatihan peningkatan kompetensi dosen, peningkatan kinerja tenaga kependidikan melalui pendidikan/ pelatihan yang relevan dengan job deskripsi masing-masing.

8. Kepuasan pengguna

Untuk menelusuri kepuasan pengguna dilakukan melalui observasi lapangan dengan Instrumen berupa angket kepuasan dosen terhadap pelayanan dan angket kepuasan tenaga kependidikan terhadap pelayanan. Angket yang diberikan telah melalui fase validasi dengan indikator yang berkaitan dengan pengelolaan dan pengembangan SDM : 1) sistem dan mekanisme perencanaan kepegawaian, 2) sistem dan mekanisme rekrutmen kepegawaian, 3) sistem dan mekanisme seleksi kepegawaian, 4) sistem dan mekanisme penempatan kepegawaian, 5) sistem dan mekanisme pengembangan kepegawaian, 6) sistem dan mekanisme retensi kepegawaian, 7) sistem dan mekanisme pemberhentian kepegawaian, 8) sistem dan mekanisme pensiun kepegawaian, 9) sistem dan mekanisme pengelolaan kepegawaian, 10) kegiatan pengembangan kepegawaian, 11) skema pemberian reward dan punishment. Angket kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap pelayanan diukur 1 kali dalam setahun menggunakan instrumen yang diterbitkan oleh GPM dengan hasil laporan 2022.

Hasil analisis angket kepuasan dosen

Angket kepuasan dosen terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM dilakukan setiap tahun. Hasil analisis diklasifikasikan dalam empat kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Hasil analisis telah didokumentasikan pada laporan kepuasan pengguna (stakeholder). Hasil analisis angket untuk setiap indikator kepuasan dosen dapat diperhatikan pada Tabel 4.4

Tabel 18.. Hasil Analisis kepuasan dosen

No	Indikator Kepuasan Dosen	Persentase Setiap Kriteria (%)			
		SB	B	C	K
1	Skema pemberian reward dan punishment		v		
2	Kegiatan pengembangan kepegawaian		v		
3	Sosialisasi Sistem pengelolaan kepegawaian		v		
4	Sistem dan mekanisme pensiun kepegawaian		v		
5	Sistem dan mekanisme pemberhentian kepegawaian		v		
6	Sistem dan mekanisme retensi kepegawaian		v		
7	Sistem dan mekanisme pengembangan kepegawaian		v		
8	Sistem dan mekanisme penempatan kepegawaian		v		
9	Sistem dan mekanisme seleksi kepegawaian		v		
10	Sistem dan mekanisme rekrutmen kepegawaian		v		
11	Sistem dan mekanisme perencanaan kepegawaian		v		
	Nilai rata-rata		v		

Kepuasan dosen terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM sebesar 3,10 artinya berada pada kategori tinggi. Indeks Kepuasan yang Tinggi terdapat pada item peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian, Ketersediaan anggaran PT untuk kegiatan penelitian, Sistem dan mekanisme pensiun kepegawaian. Sedangkan, aspek yang memiliki kepuasan yang rendah pada skema pemberian *reward* dan *punishment*, Kecukupan dan aksesibilitas sarana pendidikan, dan Pengelolaan sarana dan prasarana.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Secara umum sumber daya manusia yang dimiliki oleh PS Agroteknologi yang berjumlah 11 yang terdiri dari 6 orang dosen *home based* dan 5 dosen tetap di luar *home based* yang ditugaskan pada PS Agroteknologi. Dari kepangkatan 18% dosen berpangkat lektor kepala dan 82% berpangkat lektor. Untuk itu peningkatan sumberdaya maka perlu dilakukan pengembangan kepangkatan dosen menjadi guru besar dan lektor kepala. Selain itu juga perlu dilakukan peningkatan pada jumlah artikel internasional bereputasi sebagai hasil karya ilmiah dosen.

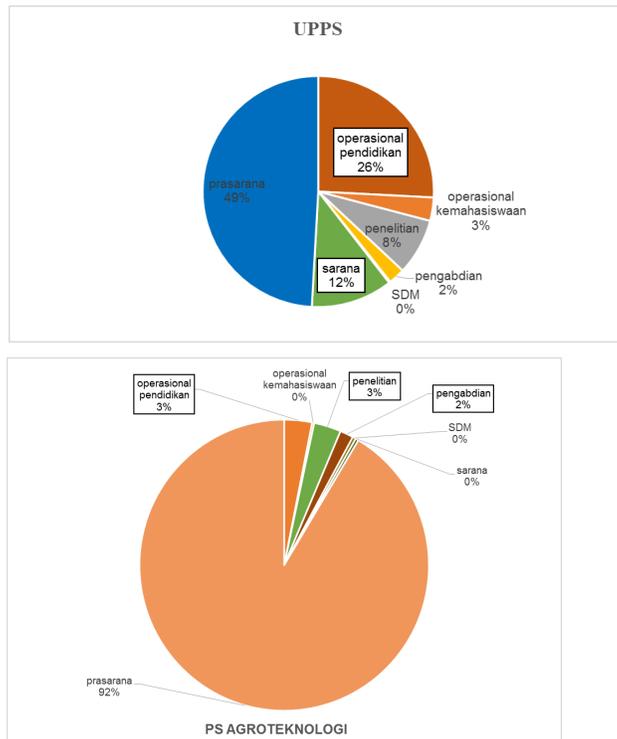
C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

1. Latar Belakang

Latar belakang pengelolaan sarana dan prasarana adalah untuk menunjang kelancaran dan kemudahan dalam proses pembelajaran upaya melengkapi fasilitas pendidikan sebagai faktor penunjang pencapaian keberhasilan proses pembelajaran dan keberhasilan program pendidikan sesuai visi dan misi rektor Universitas Negeri Padang. Relevan dengan tujuan pengelolaan keuangan, FMIPA dimulai dengan membuat perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan dan anggaran dibuat setahun sebelum penggunaan anggaran tersebut, yang dilakukan bersama antara pimpinan fakultas dan Departemen beserta program studi. Strategi pengelolaan keuangan dengan memberikan pagu anggaran per Departemen, PS dan unit dilakukan berdasarkan jumlah mahasiswa dan analisis kebutuhannya. Analisis kebutuhan dilakukan tiap tahun oleh setiap Departemen, PS dan unit fakultas.

Perencanaan keuangan untuk tahun berjalan dibuat pada trimester pertama pada tahun sebelumnya. Program/kegiatan dilakukan dalam empat triwulan dengan rincian penggunaan anggaran dari triwulan satu sampai triwulan empat berturut-turut adalah keuangan 15%, 40%, 35% dan 10%. Realisasi anggaran ditinjau per triwulan. Pertanggungjawaban keuangan dilakukan oleh Dekan sebagai pejabat pembuat komitmen (PPK). Selain keuangan, sarana dan prasarana juga sangat dibutuhkan guna menunjang terlaksananya tridharma perguruan tinggi, rasional strategi dalam upaya pencapaian standar pendidikan tinggi yang dilakukan di fakultas seperti menjamin mutu pendidikan, meningkatkan kualitas sarana dan prasarana, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan, menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, dan meningkatkan kepuasan dosen dan mahasiswa.

Distribusi keuangan yang mencakup aspek operasional pendidikan , operasional kemahasiswaan, penelitian, pengabdian, SDM, sarana dan prasarana pada diagram di bawah ini :



Gambar XX. Distribusi Keuangan UPPS dan PS Agroteknologi

2. Kebijakan

Dokumen terkait pengelolaan keuangan yang menjadi pedoman dalam pengelolaan keuangan sebagai berikut :

1. Pengelolaan keuangan UNP diatur melalui: Kepmenristekdikti RI No 194/M/KPT/2019 tentang biaya kuliah tunggal dan uang kuliah tunggal pada PT di lingkungan Kemenristekdikti tahun angkatan 2019.
2. Undang-undang RI No 9 tahun 2018 tentang penerimaan negara bukan pajak.
3. Undang-undang RI No 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara.
4. Peraturan menteri keuangan RI No. 6/PMK.05/2018 tentang tarif layanan badan layanan umum Universitas Negeri Padang.
5. Peraturan menteri keuangan RI No. 78/PMK.02/2019 tentang standar biaya masukan tahun anggaran 2020.
6. Peraturan Pemerintah RI No 50 tahun 2018 tentang perubahan atas PP No 45 tahun

- 2013 tentang tata cara pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara.
7. Peraturan Rektor Nomor 14 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor Universitas Negeri Padang
 - 8.
 9. Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2022 tentang Penetapan Grade, Besaran Grade, Kelas Jabatan, Nilai Jabatan dan Rubrik Kegiatan IBK Bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Di Lingkungan UNP Tahun 2022

Sedangkan dokumen pengelolaan sarana dan prasarana yang mencakup: perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan yang sesuai dengan kebijakan UNP sebagai berikut :

1. Pengelolaan sarana prasarana diatur melalui: Peraturan Presiden RI No. 16 tahun 2018 tentang pengadaan barang/jasa pemerintah.
2. Peraturan Menteri Keuangan No 08/PMK.02/2006 tentang kewenangan pengadaan barang/jasa pada BLU.
3. Peraturan Pemerintah RI No 27 tahun 2014 tentang pengelolaan barang milik negara/daerah.
4. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
5. Standar Mutu Sarana dan Prasarana SM-06.000.-00 Nomor Revisi 01 Halaman 1-8 tentang Standar Sarana dan Prasarana

3. Strategi Pencapaian Standar

UPPS memiliki beberapa strategi dalam mencapai standar dalam bidang keuangan dan pengelolaan sarana dan prasarana. Pertama, melakukan penetapan UKT bagi mahasiswa baru di tingkat universitas. Kedua, menetapkan tarif layanan umum, yang terdiri dari tarif layanan akademik dan tarif layanan penunjang akademik. Ketiga, memberikan uang makan kepada pegawai ASN berdasarkan daftar hadir pegawai ASN dalam satu bulan, dan tidak diberikan jika pegawai tidak hadir, sedang melaksanakan perjalanan dinas, sedang cuti, atau diperbantukan diluar instansi pemerintah. Keempat, memberikan tunjangan profesi kepada dosen yang memiliki jabatan akademik sebagai asisten ahli, lektor, lektor kepala, dan profesor. Memberikan insentif berupa IBK (Insentif Berbasis Kinerja) kepada dosen yang berhasil bekerja melebihi target yang telah ditetapkan. Dengan strategi-strategi ini, UPPS berharap dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan keuangan serta sarana dan prasarana untuk mendukung tridharma perguruan tinggi.

Untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran, pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan perlu dilakukan dengan baik. Beberapa hal yang dilakukan antara lain melakukan perbaikan, penambahan, dan peremajaan sarana pembelajaran seperti alat laboratorium, alat peraga, fasilitas komputer, AC, proyektor, bunga taman, dan lainnya. Selain itu, perbaikan, penambahan, dan peremajaan prasarana juga dilakukan, seperti rehab laboratorium, rehab gedung, penambahan lahan parkir, dan penambahan taman belajar. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan dan efektivitas pembelajaran. Seluruh sarana dan prasarana yang ada harus dimanfaatkan sepenuhnya untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi kualitas pendidikan di lembaga tersebut.

4. Indikator Kinerja Utama

a) Keuangan

Pada tingkat universitas, pengelolaan keuangan memiliki peranan penting dalam memastikan kelangsungan operasional institusi pendidikan tinggi. Oleh karena itu, dana dialokasikan ke setiap fakultas, departemen, dan program studi secara proporsional sesuai dengan jumlah mahasiswa yang terdaftar.

Realisasi SDM (sarana dan prasarana) FMIPA UNP telah sesuai dengan standar **XX** perguruan tinggi yang meliputi memenuhi pelaksanaan pendidikan program penelitian dan PKM.

Selanjutnya, di tingkat departemen dan program studi, dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan operasional seperti pembelian bahan baku, peralatan, dan upah tenaga kerja. Proses pengalokasian dana dimulai dengan tahap penyusunan rencana kegiatan selama satu tahun oleh pimpinan jurusan dan program studi, yang dibuat dalam bentuk Rancangan Kerja dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKAKL) dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Rancangan tersebut dijabarkan secara rinci termasuk target dan sasaran kegiatan, besaran biaya yang dibutuhkan, dan hasil yang diharapkan. Rancangan kerja ini kemudian didiskusikan oleh pimpinan fakultas sebelum akhirnya disetujui dan diajukan ke universitas untuk mendapatkan persetujuan akhir. Dengan demikian, pengelolaan keuangan di universitas harus dilakukan secara efektif dan efisien, agar dana yang dialokasikan dapat dipergunakan secara optimal dan tepat sasaran. Hal ini dapat dicapai melalui penyusunan rencana kegiatan yang matang, serta pengawasan dan evaluasi yang terus menerus untuk menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

1). Alokasi dan penggunaan dana untuk biaya operasional pendidikan.

PS Agroteknologi pada tahun 2020 memiliki biaya operasional sebesar Rp. 404.800.000,00. Jumlah biaya operasional pada tahun 2021 menurun menjadi Rp. 400.610.000,00. Jumlah biaya operasional meningkat pada tahun 2022 setelah penyatuan dengan UNP sebesar Rp. 1.402.480.000,00. Rata-rata biaya operasional PS Agroteknologi 3 tahun terakhir sebesar Rp 735.963.333,00 Jumlah dana ini sangat mencukupi untuk pelaksanaan operasional di PS Agroteknologi.

Pada tahun 2020, jumlah mahasiswa pada PS Agroteknologi adalah 9 orang mahasiswa dengan biaya operasional per mahasiswanya adalah sebesar Rp 5.000.000. Pada tahun 2021, jumlah mahasiswa PS Agroteknologi bertambah menjadi 10 orang mahasiswa dengan biaya operasional per mahasiswa sebesar 4.500.000 Pada tahun 2022 ada sebanyak 21 mahasiswa PS Agroteknologi dengan biaya operasional Rp 3.236.190. Dengan demikian diperoleh rata-rata biaya operasional per mahasiswa per tahun pada PS Agroteknologi adalah sebesar Rp 4.245.397.

2). Penggunaan dana untuk kegiatan penelitian dosen.

Dosen PS Agroteknologi mendapatkan dana penelitian dalam beberapa tahun terakhir. Pada

tahun 2020, terdapat 12 penelitian yang dilakukan oleh dosen PS Agroteknologi dengan total dana sebesar Rp. 877.270.000,-. Oleh karena itu, rata-rata dana penelitian per dosennya adalah Rp. 79.751.818,-. Pada tahun 2021, terdapat 16 penelitian yang dilakukan oleh dosen PS Agroteknologi dengan total dana sebesar Rp. 521.000.000,-. Rata-rata dana penelitian per dosennya adalah Rp. 47.363.636,-. Sementara itu, pada tahun 2022, terdapat 15 penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah dana sebesar Rp. 602.900.000,-. Rata-rata dana penelitian per dosennya adalah Rp. 54.809.090,-. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya dosen PS Agroteknologi masih perlu peningkatan dan aktif dalam melakukan penelitian agar terlihat komitmen dan semangat para dosen dalam mengembangkan bidang ilmu agroteknologi.

3). Penggunaan dana untuk kegiatan PkM dosen tetap.

Dalam rentang waktu 3 tahun, yaitu tahun 2020, 2021, dan 2022, terdapat sejumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen Program Studi (PS) Agroteknologi. Pada tahun 2020, telah dilakukan 6 kegiatan PkM dengan total dana sebesar Rp. 77.950.000,-. Dengan demikian, rata-rata dana PkM per dosen pada tahun tersebut adalah sebesar Rp 7.086.364,-. Pada tahun 2021, terdapat 19 kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen PS Agroteknologi dengan total dana sebesar Rp 654.800.000,-. Hal tersebut menghasilkan rata-rata dana PkM per dosen di tahun 2021 sebesar Rp. 59.527.273,-. Sementara itu, pada tahun 2022, terdapat 20 kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen PS Agroteknologi dengan total dana yang diperoleh sebesar Rp. 254.000.000,-, sehingga rata-rata dana PkM per dosen pada tahun 2022 adalah Rp. 23.090.909,-. Dari hasil kegiatan PkM selama 3 tahun tersebut dengan rata-rata dana PkM PS Agroteknologi per dosen sebesar adalah Rp. 29.901.515,-.

4). Penggunaan dana untuk investasi

Dana investasi digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai kegiatan, seperti workshop, *coaching clinic*, dan pelatihan. Dana investasi untuk prasarana digunakan untuk perbaikan sarana ruang kuliah, perkantoran, dan laboratorium. Sementara itu, dana investasi untuk sarana digunakan untuk fasilitas pendukung pembelajaran, seperti proyektor, meja belajar, komputer, AC, peralatan kantor, dan lain-lain. Semua investasi untuk SDM, sarana, dan prasarana sudah memenuhi seluruh kebutuhan untuk penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi. Sarana dan prasarana yang tersedia sangat mendukung kegiatan civitas akademika dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, mulai dari proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian. Selain menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan kemampuan SDM juga selalu dilakukan untuk mendukung hal tersebut.

b) Sarana

1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan

Sarana yang tersedia di Program Studi (PS) Agroteknologi dikelola oleh Koordinator Program Studi dengan bantuan tenaga pengajar dan tenaga pendidik. Sarana tersebut dapat digunakan oleh seluruh sivitas akademika, termasuk dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Sarana tersebut merupakan penunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Sarana yang dimiliki oleh Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memiliki kualitas yang sangat baik dan mudah diakses dengan jumlah yang mencukupi. Seluruh sarana tersebut dapat digunakan seoptimal mungkin oleh sivitas akademika untuk meningkatkan suasana akademik dan non-akademik.

Sarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan perkuliahan di PS Agroteknologi meliputi LCD, AC, proyektor, whiteboard, kursi perkuliahan dengan kondisi yang baik, dan spidol. Selain itu, tersedia pula kursi di lobi kantor program studi, kursi taman, dan jaringan wifi yang dapat diakses di seluruh area kampus untuk menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Para sivitas akademika juga dapat menggunakan sarana berupa buku, jurnal, CD-ROM, dan majalah sebagai penunjang kegiatan belajar. Sarana untuk ruang kantor PS Agroteknologi meliputi peralatan kantor seperti meja, kursi, lemari, meja dan kursi rapat dengan dosen, serta tersedianya fasilitas pantry dan tempat ibadah.

Seluruh sarana yang tersedia sangat memadai dan mudah diakses untuk menunjang kegiatan dosen maupun mahasiswa. Sarana mutakhir juga tersedia agar pembelajaran dapat terselenggara dengan baik, dan semua sarana selalu diperbaharui secara berkala agar tetap mampu mendukung kegiatan pembelajaran di PS Agroteknologi .

2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi

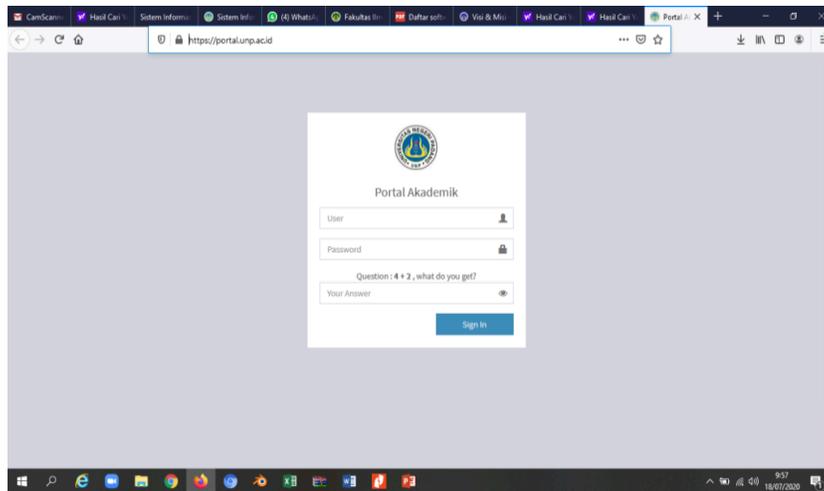
a. Mengumpulkan data yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan serta terjaga kerahasiaannya.

Sarana informasi yang digunakan oleh PS Agroteknologi adalah sistem informasi yang disediakan oleh UNP. Informasi yang tersedia di sarana tersebut sudah sangat lengkap dan mudah diakses. Informasi dan data sudah dalam bentuk digital, sehingga jika membutuhkan informasi tertentu dapat diakses dengan cepat dengan tingkat akurat tinggi, contoh elearning2.unp.ac.id dan perpustakaan.unp.ac.id. Walaupun semua data sudah bisa diakses secara *online*, bukan berarti semua orang dapat mengaksesnya. Ada beberapa informasi yang hanya bisa diakses oleh kaPS, pimpinan fakultas atau universitas saja. Ada juga data yang hanya bisa diakses oleh dosen dan tenaga kependidikan saja, sehingga data yang ada tetap terjaga kerahasiaannya dan dapat dipertanggungjawabkan, seperti <https://sia2.unp.ac.id>.

b. Mengelola data pendidikan (sistem informasi manajemen perguruan tinggi: akademik, perpustakaan, SDM, keuangan, aset, *decision support system*, dll). Saat ini PS Agroteknologi menggunakan sistem informasi yang disediakan UNP dalam berbagai kegiatan baik akademik, SDM, keuangan, perpustakaan maupun administrasi. Saat ini disediakan *bandwidth* sebesar 60 Gbps. Adapun sistem informasi tersebut adalah:

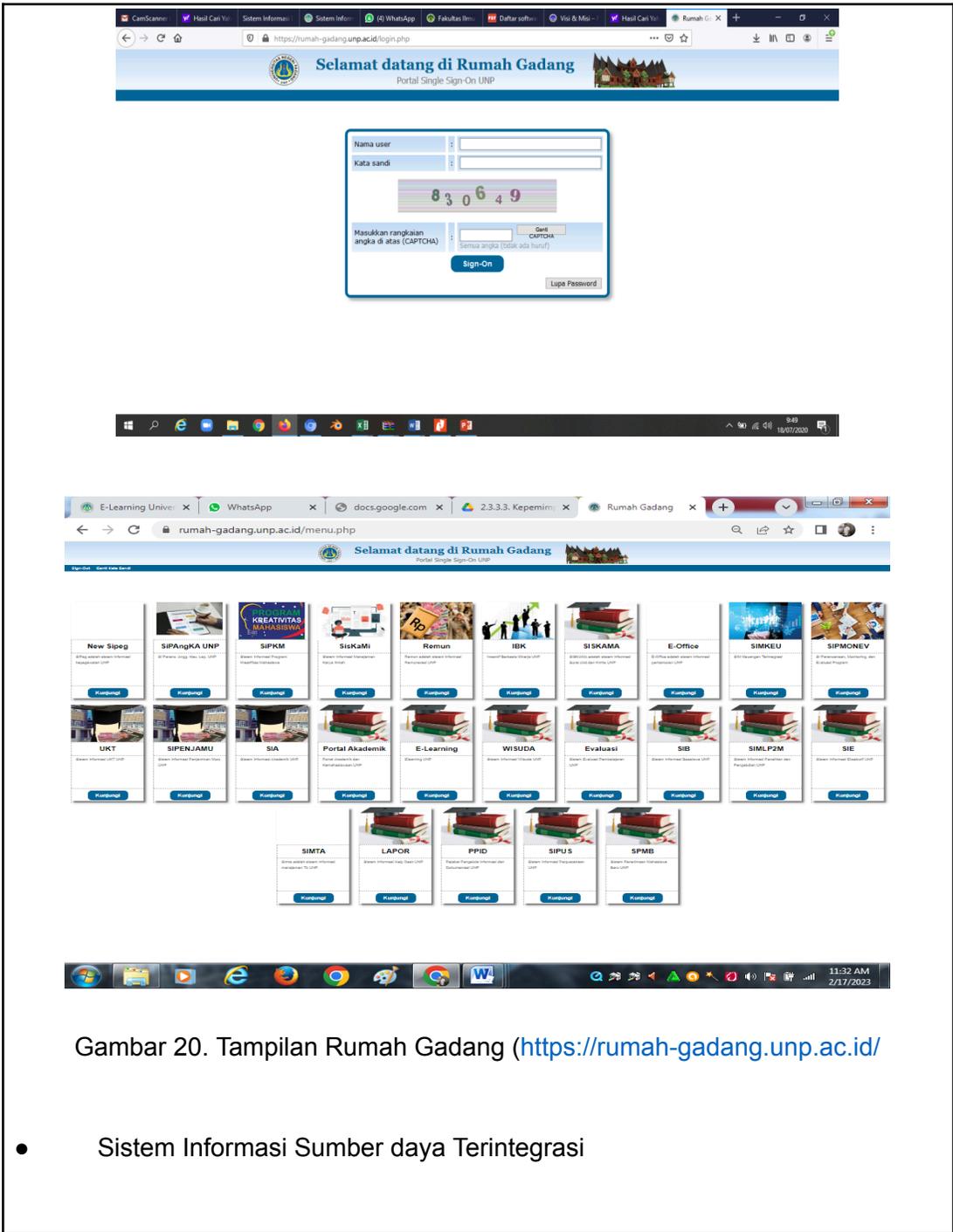
- Sistem di bidang akademik

Untuk kegiatan akademik seperti jadwal perkuliahan, absensi, kegiatan perkuliahan, pengisian KRS, dan IPK dapat diakses melalui portal akademik dosen dan mahasiswa.



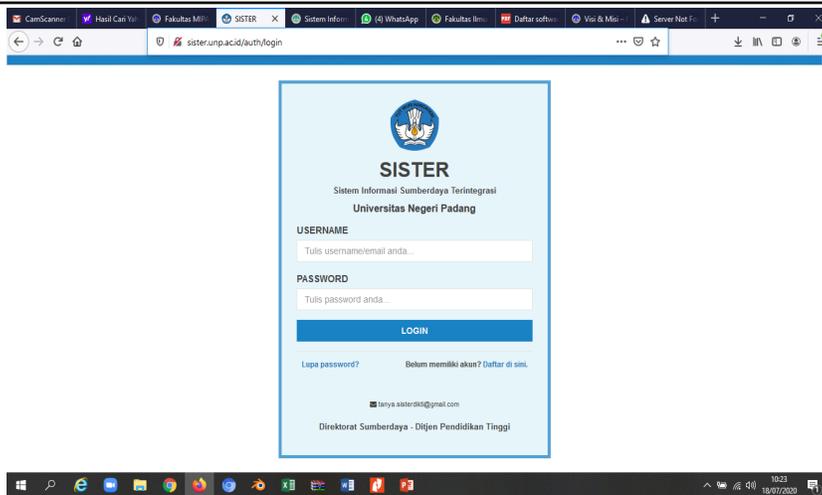
Gambar 19. Tampilan Portal UNP

- Sistem informasi tentang SIPEG, IBK, SISKAMA, SIMKEU, SIPMONEV dan UKT dapat diakses melalui situs Rumah gadang UNP.



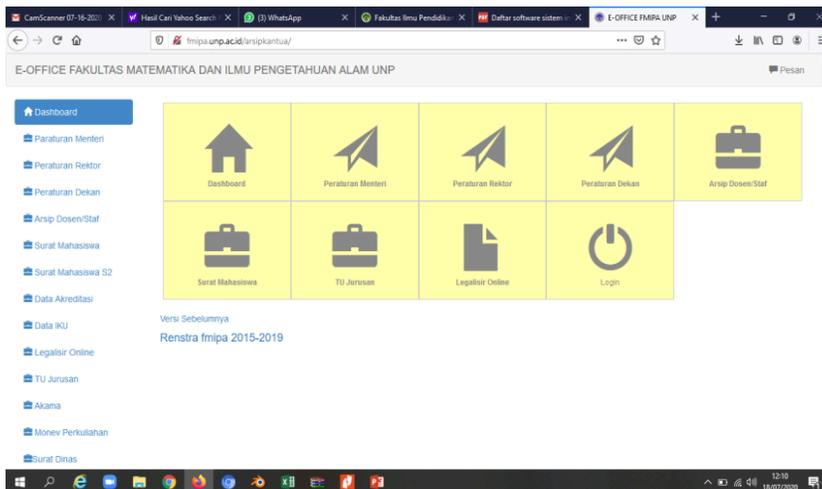
Gambar 20. Tampilan Rumah Gadang (<https://rumah-gadang.unp.ac.id/>)

- Sistem Informasi Sumber daya Terintegrasi



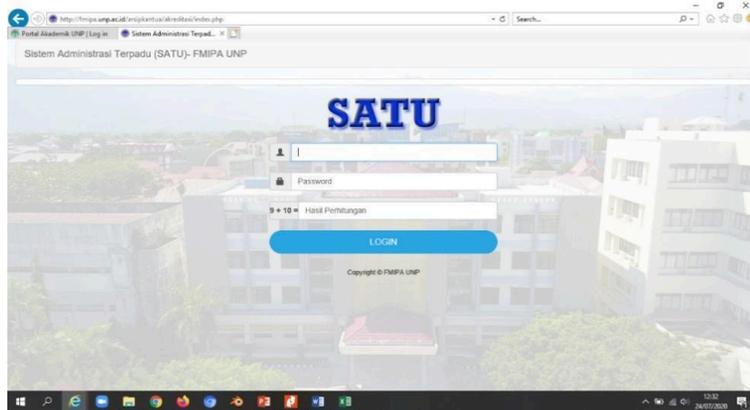
Gambar 21. Tampilan Sister UNP

- Sistem Arsip berkas FMIPA



Gambar 22. Tampilan Arsip UNP

Dalam situs tersebut juga bisa diakses sistem administrasi terpadu (SATU).



- Alumni FMIPA UNP



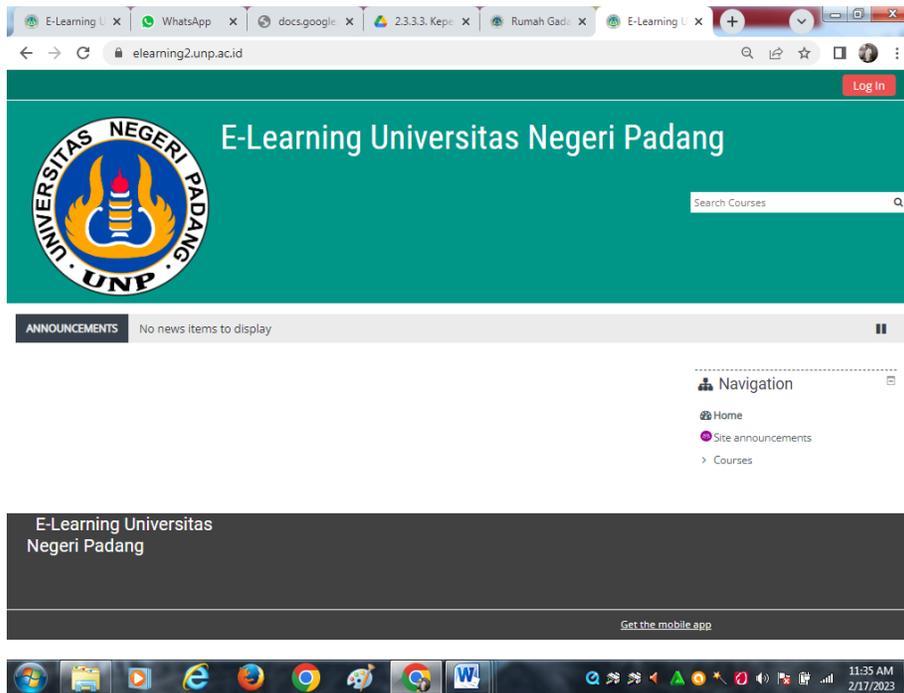
Gambar 23. Tampilan Laman Alumni

- c. Menyebarkan ilmu pengetahuan (*e-learning*, *e-library*, dll)

PS Agroteknologi menggunakan sistem informasi di bidang akademik. Mahasiswa bisa dengan mudah mengakses informasi dari situs yang telah disediakan universitas. Diantaranya yaitu, *e-learning* dan *e-library*. *E-learning* UNP dapat digunakan oleh dosen untuk mengunggah materi pelajaran baik berupa bahan ajar, tugas maupun video pembelajaran. Mahasiswa bisa mengakses *e-learning* kapanpun dan dimanapun sehingga penyebaran ilmu pengetahuan dapat dilakukan dengan cepat dan mudah diakses. Adapun *E-learning* UNP dan perpustakaan UNP dapat dapat diakses dari situs:

- *E-learning* UNP

https://elearning2.unp.ac.id/



Gambar 24. Tampilan E-learning 2 UNP

- **Perpustakaan Pusat UNP**



Gambar 25. Tampilan Laman Perpustakaan Pusat UNP

d). Kecukupan dan Aksesibilitas Prasarana

Prasarana yang ada pada PS Agroteknologi merupakan prasarana khusus yang disediakan fakultas untuk pelaksanaan perkuliahan mahasiswa dan kegiatan administrasi. Pemeliharaan prasarana dilakukan oleh manajemen fakultas (di bawah koordinasi Wakil Dekan II).

Prasarana yang dapat digunakan oleh PS Agroteknologi adalah ruang kelas/belajar mahasiswa, ruang diskusi mahasiswa, ruang ketua program studi, ruang dosen, ruang baca, perpustakaan pusat, area parkir, kantin, dan musholla. Selain itu, juga disediakan taman dan ruang terbuka yang digunakan oleh mahasiswa untuk berdiskusi dan mengerjakan tugas perkuliahan. Pada taman dan ruang terbuka tersebut disediakan saklar listrik dan jaringan *wifi* yang memadai. Prasarana lain yang disediakan adalah kolam renang, lapangan tenis, Gedung olahraga, aula FMIPA, dan auditorium.



(a)



(b)



(c)



(d)

Gambar 26. (a) Ruang kuliah, (b) Ruang KaPS, (c) Kolam Renang, (d) Sport Center

Sampai saat ini tidak ada mahasiswa yang berkebutuhan khusus di PS Agroteknologi, sehingga tidak ada kendala yang dialami oleh PS Agroteknologi dalam pelayanan prasarana terhadap mahasiswa berkebutuhan khusus.

3. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator Kinerja Tambahan pada bidang keuangan, sarana, dan prasarana adalah:

- a) Ketersediaan aplikasi sistem akuntansi pelaporan pengeluaran.
- b) Efektivitas dan konektivitas aplikasi sistem akuntansi pelaporan pengeluaran UNP.
- c) Dokumen pelaporan keuangan Barang Milik Negara (BMN).
- d) Layanan pengelolaan BMN.
- e) Menerapkan E-Pengadaan.
- f) Laporan BMN FMIPA sesuai simak BMN UNP.

4. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja di bidang keuangan, sarana, dan prasarana sudah baik dengan tingkat capaian 95%, (bisa diakses pada simkeu: <https://rumah-gadang.unp.ac.id/login.php> . Sarana yang disediakan merupakan fasilitas rutin yang digunakan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Sarana yang tersedia di UPPS untuk PS Agroteknologi sudah lengkap dan mudah diakses.

Prasarana yang dimiliki juga lengkap dan mudah diakses. Ruang kuliah yang ada telah mencukupi jumlahnya untuk mahasiswa PS Agroteknologi. Selain ruang kuliah, untuk mahasiswa juga disediakan ruang diskusi sebagai tempat beraktivitas mahasiswa. Ruang kuliah berukuran 9 x 4 m, sedangkan ruang diskusi berukuran 9 x 7,25 m. Sementara itu, perpustakaan tersedia mulai dari tingkat PS yang disebut ruang baca sampai tingkat universitas disebut perpustakaan pusat. Ruang baca dilengkapi dengan AC dan wifi untuk memberikan kenyamanan belajar dan kemudahan mengakses informasi yang dibutuhkan. Perpustakaan pusat merupakan Gedung berlantai 3 yang menyediakan buku, jurnal, majalah dan karya ilmiah lainnya yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Khusus untuk perpustakaan pusat, selain dapat dikunjungi langsung, pencarian buku, artikel dan karya ilmiah lainnya juga dapat dilakukan secara daring melalui situs yang disediakan.

Semua rancangan keuangan, sarana, dan prasarana yang ada sudah sangat memadai untuk menjamin capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik. Semua sarana dan prasarana yang tersedia sangat mudah diakses dan selalu diperbarui sesuai dengan kebutuhan.

5. Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Sistem Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana mengacu pada Dokumen Sistem Penjaminan Mutu FMIPA UNP yang disusun Gugus Penjamin Mutu Internal (GPMI) FMIPA. Dokumen ini mengacu pada standar yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Padang terkait Keuangan, Sarana dan Prasarana yang mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP) yang terdapat pada manual mutu Universitas Negeri Padang dengan nomor dokumen MM-16.027-00 yang telah disahkan berdasarkan SK Rektor No. 3494/UN.35/ 2017 pada tanggal 20 Desember 2017.

a) **Penetapan Standar**

Dokumen Standar Mutu Universitas Negeri Padang yang telah ditetapkan oleh Rektor tanggal 21 Desember 2017 yaitu terkait standar keuangan, sarana dan prasarana pembelajaran, standar sarana penelitian, pengabdian, dan standar sarana prasarana

pelayanan administrasi.

b) **Pelaksanaan Standar**

Standar Sarana Prasarana Pembelajaran

- 1) PS Agroteknologi membuat daftar sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan setiap semester.
- 2) Daftar sarana dan prasarana tersebut akan direkap oleh Bagian Umum dan perlengkapan di tingkat fakultas.
- 3) Fakultas melalui WD II dan tim pengadaan akan melakukan pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan sesuai dengan aturan pengadaan barang.
- 4) Kondisi sarana dan prasarana tersebut akan dimonitoring oleh Bagian Umum dan BMN. Selain itu juga akan dilakukan perbaikan sarana dan prasarana jika diperlukan.

c) **Evaluasi Standar**

Evaluasi standar dapat diukur melalui format:

- 1) Untuk memastikan sarana prasarana sesuai standar dan aturan yang ada, fakultas melalui sub bagian umum dan BMN mengevaluasi ketersediaan sarana prasarana secara reguler di setiap akhir tahun.
- 2) Semua sarana prasarana yang ada di FMIPA terinventarisir dengan baik di bagian umum dan BMN.
- 3) Pada bagian Keuangan dievaluasi oleh SPI.

d) **Pengendalian Standar**

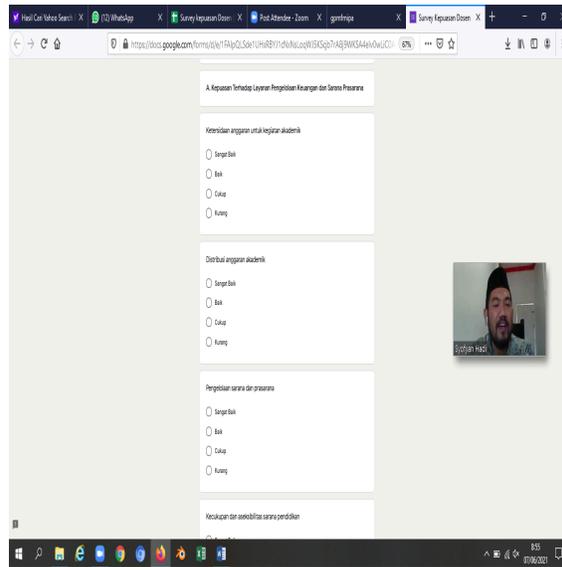
- 1) Apabila ditemukan ketidaksesuaian dengan standar sarana prasarana, dibuat perencanaan pengadaan sarana prasarana baru untuk tahun berikutnya.
- 2) Ketidaksesuaian pelaksanaan dengan standar yang sudah disusun akan dibahas pada rapat pimpinan dan pengendaliannya dilakukan oleh WD II.

e) **Peningkatan Standar**

Apabila semua standar yang ditetapkan sudah dijalankan dengan baik, maka akan dilakukan peningkatan melampaui standar yang sudah ada.

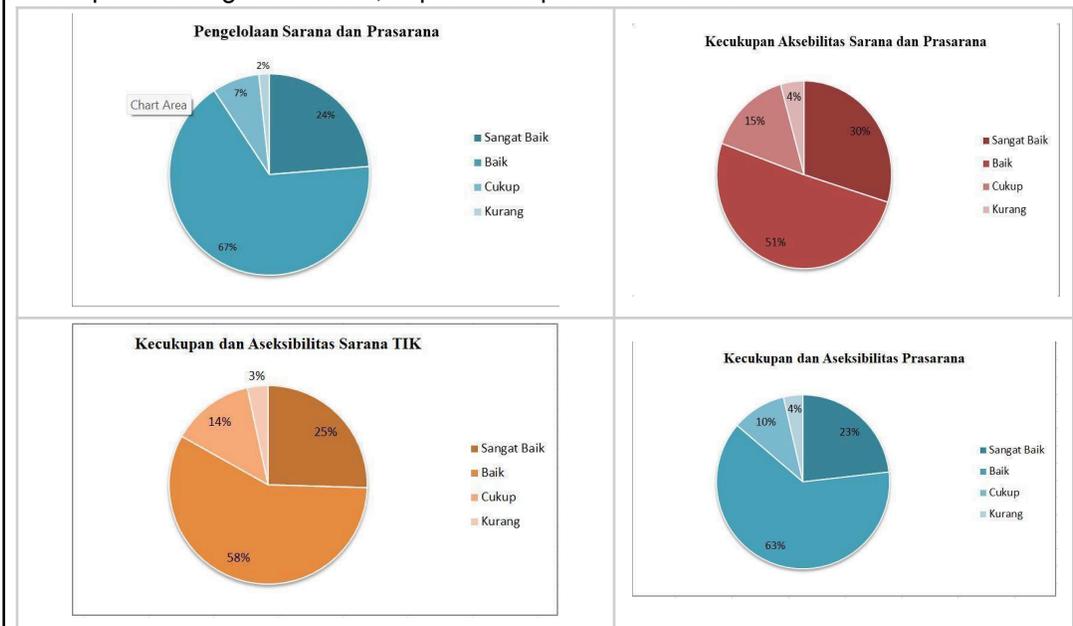
6. Kepuasan Pengguna

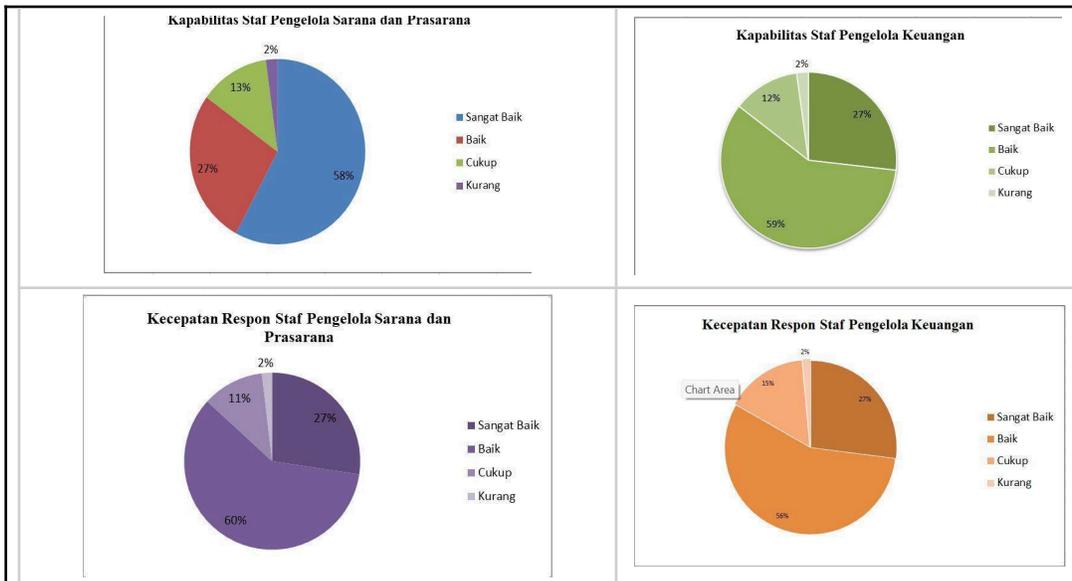
Pengukuran kepuasan civitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana dilaksanakan secara regular satu kali setahun pada akhir semester Juli-Desember. Pengukuran dilakukan menggunakan angket yang disebar secara *online* kepada semua unsur sivitas akademika mulai dari dosen, tendik sampai mahasiswa. Adapun angket tersebut dapat diakses pada laman <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/> Survei Data hasil pengukuran disimpan/direkam pada google drive dan dapat diolah lebih lanjut. Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert. Pengukuran kepuasan civitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana dilaksanakan secara regular satu kali setahun pada akhir semester Juli-Desember. Pengukuran dilakukan menggunakan angket yang disebar secara *online* kepada semua unsur sivitas akademika mulai dari dosen, tendik sampai mahasiswa. Gambar 48 di bawah ini adalah contoh instrumen yang diberikan kepada sivitas akademika.



Gambar 27. Angket Kepuasan Civitas Akademika terhadap Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Sarana Prasarana

Deskripsi data angket tersebut, dapat dilihat pada Gambar 49.





Gambar 28. Tingkat Kepuasan Dosen

Ada delapan indikator yang ditanyakan kepada sivitas akademika dan dari hasilnya terlihat bahwa secara keseluruhan tingkat kepuasan civitas akademika terhadap layanan di bidang keuangan dan sarana dan prasarana berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diterima terkait keuangan dan sarana dan prasarana sudah bekerja dengan baik.

Dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, diperoleh rata-rata nilai IK untuk kepuasan dosen terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana sebesar 3,05. Berdasarkan kriteria dari Gugus Penjamin Mutu Internal (GPMI) FMIPA UNP, nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa kinerja unit pelayanan tergolong baik. Hasil survei ini selanjutnya digunakan untuk perbaikan dan penyempurnaan kualitas unit pelayanan. Sementara itu, rata-rata nilai IK untuk kepuasan tendik terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana sebesar 3,22, maka penilaian layanan tersebut tergolong baik. Dan rata-rata nilai IK dari mahasiswa terhadap layanan keuangan, sarana dan prasarana adalah sebesar 3,04 dimana penilaian tersebut tergolong Baik. Jadi berdasarkan penilaian terhadap terhadap layanan pengelolaan keuangan maupun sarana dan prasarana dari sivitas akademika FMIPA UNP, maka dikatakan bahwa layanan tersebut sudah baik.

7. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Dari paparan mengenai keuangan, sarana, dan prasarana, mulai dari latar belakang sampai pengukuran kepuasan pengguna terhadap pelayanan keuangan dan sarana dan prasarana dapat disimpulkan bahwa kebijakan dan sistem penjaminan mutu dalam pengaturan keuangan dan sarana sudah disusun dengan sangat baik pada halaman web [rumah gadang UNP](#). Pengimplementasian dari kebijakan tersebut juga sudah diupayakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari sudah tersedianya anggaran, sarana, dan prasarana yang baik untuk kegiatan

akademik bagi sivitas akademika maupun non akademik. Bukti lain juga terlihat dari data yang dikumpulkan melalui angket kepada seluruh sivitas akademika FMIPA. Namun, sarana dan prasarana yang ada harus selalu ditingkatkan sebagai upaya memberikan pelayanan yang optimal bagi sivitas akademika. Masukan dari sivitas akademika melalui penyebaran angket secara reguler dirasa efektif dalam meminta masukan demi peningkatan kualitas di bidang keuangan, sarana, dan prasarana.

C.6. Pendidikan

1. Latar Belakang

Kurikulum Program Studi Agroteknologi disusun sesuai dengan visi keilmuan STIPER Sawahlunto Sijunjung sebelum bergabung dengan FMIPA UNP. Visi, misi, dan keilmuan PS Agroteknologi berkaitan dengan visi, misi, dan standar pendidikan UNP setelah bergabung. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, visi keilmuan PS Agroteknologi mengacu pada perubahan keilmuan, kebutuhan masyarakat, kemajuan teknologi, dan pengembangan sumber daya yang dimiliki.

Kurikulum digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi untuk menghasilkan kompetensi sarjana mengacu pada deskripsi level 6 (enam) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai [Perpres Nomor 8 Tahun 2012](#) dan [Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi ([SN-Dikti](#)). Kurikulum memuat mata kuliah yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan PS Agroteknologi dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan, memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, rencana pembelajaran dan evaluasi ([panduan kurikulum](#))

Pelaksanaan proses perkuliahan didukung oleh sistem manajemen pembelajaran elektronik (LMS) dan diintegrasikan dalam kegiatan penelitian dan PkM seperti bersama antara dosen dan mahasiswa. Pendekatan sistem pembelajaran adalah melalui proses belajar yang berpusat pada mahasiswa atau pembelajaran berbasis *Student Center Learning* (SCL) melalui model *Case Method* (CM), *Problem Based Learning* (PBL), dan *Project Based Learning* (PjBL). Hasil produk proses pembelajaran dengan model CM, PBL dan PjBL dapat berupa artikel dan video. Jumlah mata kuliah yang sudah terintegrasi dengan penelitian dan PkM ada 9 RPS Jumlah penelitian tiga tahun terakhir PS Agroteknologi [43 penelitian](#) dan [45 PkM](#).

Tujuan penentuan strategi Pencapaian Standar Perguruan Tinggi Terkait Pendidikan dan Proses Pendidikan:

1. Menjamin tercapainya tujuan pendidikan sesuai dengan visi keilmuan PS Agroteknologi ;
2. Menjamin keterlaksanaan rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian proses pembelajaran sesuai kriteria yang ditetapkan pada SN-Dikti.

Proses Pendidikan PS Agroteknologi dalam pencapaian standar diperlukan strategi. Untuk mencapai visi keilmuan PS Agroteknologi perlu mengacu kepada [Perpres Nomor 8 Tahun 2012](#) Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, *Learning Outcomes* (LO), meliputi (1) **capaian pembelajaran sikap (*attitude*)** dan (2) **capaian pembelajaran spesifik (mengacu pada LO level 6 KKNI)** Capaian sikap yaitu menghasilkan lulusan Agroteknologi yang (a) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious, (b) Berperan sebagai warga negara yang memiliki rasa nasionalisme, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, taat hukum serta disiplin dalam bermasyarakat, (c) Mampu menempatkan diri sebagai pribadi yang jujur, bertanggung jawab, terbuka, objektif, mandiri dan memiliki rasa ingin tahu serta kritis, (d) Mampu bekerja secara kreatif, inovatif, kolaboratif, teliti, bertanggung jawab, (e) Menghargai keanekaragaman budaya, agama, serta peka terhadap perubahan sosial, dan lingkungan serta ikut dalam penyelesaian sosial kemasyarakatan (masyarakat lingkungan), (f) Menginternalisasi semangat kemandirian dalam berwirausaha.

Sedangkan capaian spesifik dari *outcome* PS Agroteknologi adalah menghasilkan **lulusan Agroteknologi berupa Manajer, Pelaku usaha, konsultan dan Peneliti**. Untuk menjaga kualitas dan ketercapaian visi keilmuan dan tujuan PS Agroteknologi dilakukan pengawasan dan pengendalian mutu oleh UPM PS Departemen Agroindustri di bawah koordinasi GPM dan Wakil Dekan Bidang Akademik

2. Kebijakan

[Pengembangan kurikulum yang dilakukan UNP](#) berpedoman kepada peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, visi, misi, dan tujuan UNP, serta visi dan misi program studi yang dievaluasi dan direvisi secara periodik. UPPS telah merumuskan berbagai kebijakan kebijakan pendidikan, standar, dan panduan akademik yang memuat tujuan dan sasaran pendidikan, strategi, metode, dan instrumen untuk mengukur efektivitasnya. Kebijakan tersebut tertuang pada Rencana Strategis UNP 2020-204 telah dirumuskan kebijakan yang berhubungan dengan kurikulum dan pembelajaran.

Dokumen formal kebijakan terkait Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 114 tahun 2021 tentang Statuta Universitas Negeri Padang
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2013 tentang Tata Naskah Dinas di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Tinggi Nasional Nomor 28/DIKTI/Kep/2002 tentang Penyelenggaraan Program Reguler dan Non-Reguler di Perguruan Tinggi Negeri
8. Permendikbud Ristek Nomor 26 Tahun 2021 tentang OTK Universitas Negeri Padang
9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang SN Dikti.
12. Renstra UNP 2015 -2019, Renstra UNP 2020-2024, Renstra FMIPA UNP 2015-2019, dan Renstra FMIPA UNP 2020-2024.
13. Peraturan Rektor UNP Tahun 2018 tentang Peraturan Kegiatan Akademik.
14. Pedoman Akademik FMIPA UNP Tahun 2018.

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi UPPS dalam pencapaian standar yang ditetapkan perguruan tinggi terkait Pendidikan yang mencakup:

- a. Isi pembelajaran (kurikulum) dirumuskan berdasarkan Learning Outcomes (LO), meliputi (1) capaian pembelajaran sikap (attitude) dan (2) capaian pembelajaran spesifik (mengacu pada LO level 9 KKNI).
- b. Karakteristik proses pembelajaran, rencana proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, dan penilaian pembelajaran), melalui :
 1. Tersedianya perangkat pembelajaran seperti RPS, bahan ajar, evaluasi pembelajaran, dan sarana prasarana pendukung lainnya.

2. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang terjadwal dan terstruktur.
 3. Menerapkan penilaian autentik untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa.
 4. Monitoring dan evaluasi (monev) oleh UPM dibawah koordinasi GPM dan wakil dekan bidang akademik. Hasil monev digunakan oleh pimpinan fakultas untuk mengambil keputusan dan kebijakan dalam mengontrol ketercapaian standar pendidikan.
 5. Monitoring pembelajaran meliputi, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Mekanisme yang dilakukan adalah: menyusun manual mutu dan instrumen penilaian mutu; mengadakan pelatihan tim auditor internal; melakukan seleksi tim auditor internal; membuat SK penunjukkan tim auditor internal; Melakukan sosialisasi kegiatan monitoring dan audit kepada pimpinan program studi, ketua jurusan, dan pimpinan; melakukan kegiatan monitoring dan audit; melaporkan hasil monitoring dan audit kepada pimpinan fakultas dan penjamu, dan; mengambil keputusan dan melakukan tindak lanjut. Hasil monev yang telah dilakukan didokumentasikan dengan baik untuk perbaikan di masa yang akan datang.
- c. Pengintegrasian kegiatan penelitian dan PkM beserta luarannya dalam pembelajaran terlaksana pada **9 mata kuliah** yang relevan. Integrasi hasil-hasil penelitian, PkM, dan luarannya dalam bentuk materi pembelajaran dan bahan ajar lainnya untuk menambah wawasan keilmuan mahasiswa sesuai perkembangan ilmu.
- d. Suasana akademik diatur dalam UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Suasana akademik meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan dosen-mahasiswa. Kebebasan akademik PS agroteknologi adalah kebebasan Sivitas Akademika dalam Pendidikan Tinggi dalam mendalami dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan Tridharma yang telah terlaksana, baik melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian masyarakat.

4. Indikator Kinerja Utama

a. *Kurikulum*

1. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.

Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna. PS agroteknologi mengevaluasi kurikulum setiap 5 tahun untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan masih sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang agroteknologi. Evaluasi ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan

dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang agroteknologi. Sebelum menggunakan kurikulum 2022, PS Agroteknologi menggunakan [kurikulum 2017](#). Perubahan kurikulum ini dilakukan karena adanya SK peraturan [permendikbud No 74/P/2021](#) tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka yang diikuti [peraturan rektor No 02 tahun 2021](#).

Proses penyusunan kurikulum 2022 PS Agroteknologi dimulai dengan mempelajari panduan penyusunan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (MBKM), membandingkan beberapa kurikulum PS sejenis di Indonesia termasuk mengkaji ulang kelemahan dan keunggulan kurikulum 2017, [lokakarya untuk menyusun bahan kajian mata kuliah yang dituangkan dalam bentuk RPS](#). Hasil *lokakarya* dianalisis dan dirapatkan dengan dewan dosen untuk mengimplementasikan di dalam RPS dan saat proses pembelajaran di kelas. [Lokakarya diselenggarakan pada bulan September 2022](#) dengan melibatkan narasumber ahli dari Fakultas MIPA dan pemangku kepentingan, diantaranya alumni dan dunia industri serta mitra. Dengan adanya kajian dan lokakarya tersebut, menghasilkan kurikulum yang dapat digunakan dalam memenuhi kebutuhan dan standar kompetensi yang diperlukan oleh dunia kerja, sehingga lulusan PS agroteknologi dapat lebih siap dan berkualitas dalam menghadapi tantangan di bidang agroteknologi.

Penyusunan kurikulum PS Agroteknologi mempertimbangkan arahan dari [pemerintah](#), akademisi dan kebutuhan masyarakat. Pemerintah perlu terlibat dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum untuk memastikan bahwa kurikulum yang disajikan sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional dan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten. akademisi memiliki peran penting dalam memberikan landasan keilmuan yang relevan dan *up date* dengan perkembangan zaman. Sedangkan masyarakat perlu terlibat dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum agar dapat memberikan masukan mengenai kebutuhan dan tuntutan masyarakat terhadap lulusan perguruan tinggi sehingga kurikulum yang disajikan dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Partisipasi berbagai unsur tersebut diwujudkan dalam bentuk kuliah umum bersama.

Kebijakan dan implementasi Kurikulum MBKM memberikan kesempatan bagi PS Agroteknologi untuk mengembangkan kurikulum yang mewadahi potensi, kreatifitas, inovasi dan bakat mahasiswa secara lebih luas. Pelaksanaan MBKM juga meningkatkan jumlah referensi dan wawasan bagi mahasiswa sehingga dapat berkiprah pada skala Nasional juga Global. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran pada PS Agroteknologi .

2. Dokumen Kurikulum

- a. Kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) diturunkan dari profil lulusan dan jenjang KKNI.**

Berdasarkan buku kurikulum dan kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) diturunkan dari profil lulusan dan level 6 KKNI, pemangku kepentingan, dan keunikan PS Agroteknologi. Selain itu, penyusunan CPL juga mempertimbangkan rekomendasi organisasi profesi yang diikuti oleh dosen prodi, seperti APKASINDO. Program-program inovatif dan praktis dalam organisasi profesi tersebut dimuatkan dalam CPL PS Agroteknologi seperti kompetensi sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus. Unsur sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-DIKTI. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dengan mengacu kepada profil lulusan PS Agroteknologi yaitu Manajer, Pelaku usaha, Fasilitator pengembangan masyarakat dan peneliti.

Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan prodi yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 19. Kesesuaian Profil Lulusan PS Agroteknologi dengan CPL

Profil Lulusan	Deskripsi Profil	Capaian Pembelajaran Lulusan	Kesesuaian Mata Kuliah
Manajer	Mempunyai Penguasaan menyusun rencana manajerial bidang pertanian dan perkebunan, mampu mengidentifikasi dan menganalisis masalah, potensi dan prospek serta merekomendasikan alternatif pengambilan keputusan dalam bidang Agroteknologi, mampu menyusun strategi pengembangan Agroteknologi	<p>CP 1: Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan agroteknologi berbasis nilai-nilai ke-Islaman. Konsep teoritis tentang ilmu dan teknologi tanaman, ilmu dan teknologi media tanam, ilmu dan teknologi lingkungan, dan teknologi produksi tanaman berkelanjutan;</p> <p>CP 2 : Mengetahui konsep teoritis secara umum dan prinsip – prinsip pengelolaan organisme pengganggu tanaman terpadu, ilmu pemuliaan tanaman, dan pengelolaan sumber daya lahan dan hayati;</p> <p>CP 3 : Prinsip-prinsip kepemimpinan, teknologi informasi dan komunikasi, serta manajemen sumber daya manusia;</p>	Manajemen Agroteknologi , Aplikasi Komputer, Penyuluhan Pertanian, Koperasi dan Kelembagaan Pertanian, Budidaya Tanaman Obat dan Rempah, SPO, SPT, Pengelolaan Lingkungan, Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan I, Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura I, Pasca Panen.

Pelaku Usaha	mempunyai keahlian dalam menerapkan konsep-konsep kewirausahaan dalam mengelola, mampu menyusun strategi pengembangan Agroteknologi, mampu mengimplementasikan konsep bisnis di bidang Agroteknologi	CP 2 : Mengetahui konsep teoritis secara umum dan prinsip – prinsip pengelolaan organisme pengganggu tanaman terpadu, ilmu pemuliaan tanaman, dan pengelolaan sumber daya lahan dan hayati; CP 3 : Prinsip-prinsip kepemimpinan, teknologi informasi dan komunikasi, serta manajemen sumber daya manusia;	Aplikasi Komputer, Teknologi Hasil Pasca Panen, Pengantar Kewirausahaan, Manajemen Agroteknologi.
Konsultan	Mempunyai keahlian bernegosiasi dan mengkomunikasikan ide atau pemikiran tentang Agroteknologi yang berkelanjutan dan pengembangannya, mampu memfasilitasi pengembangan kapasitas (individu, entitas, sistem) pelaku utama dan pemangku kepentingan Agroteknologi yang berkelanjutan	CP 1: Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan agroteknologi berbasis nilai-nilai ke-Islaman. Konsep teoritis tentang ilmu dan teknologi tanaman, ilmu dan teknologi media tanam, ilmu dan teknologi lingkungan, dan teknologi produksi tanaman berkelanjutan; CP 2 : Mengetahui konsep teoritis secara umum dan prinsip – prinsip pengelolaan organisme pengganggu tanaman terpadu, ilmu pemuliaan tanaman, dan pengelolaan sumber daya lahan dan hayati;	Manajemen Agroteknologi, Aplikasi Komputer, penyuluhan pertanian, Koperasi dan kelembagaan pertanian, agronomi tanaman industry, budidaya tanaman, teknologi produksi tanaman hortikultura 1 dan 2, Teknologi Produksi tanaman Perkebunan 1 dan 2, Ilmu Tanah, Ilmu Agronomi, Sistem Pertanian terpadu, pengendalian hama terpadu, sistem pertanian organik, pasca panen
Peneliti	Mempunyai keahlian dalam melakukan studi kelayakan dan mengevaluasi unit Agroteknologi yang berkelanjutan, mampu merumuskan kebijakan pengembangan Agroteknologi yang berkelanjutan	CP 2 : Mengetahui konsep teoritis secara umum dan prinsip – prinsip pengelolaan organisme pengganggu tanaman terpadu, ilmu pemuliaan tanaman, dan pengelolaan sumber daya lahan dan hayati;	Metodologi Penelitian, Statistik, Rancangan Percobaan,

		CP 4: Memahami metodologi penelitian meliputi perancangan percobaan, metode survei, dan metode statistika dalam analisis data.	
--	--	--	--

Tabel 20. Pemetaan Capaian Lulusan untuk aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

NO	Profil	Sikap						Pengetahuan				Keterampilan Umum			Keterampilan Khusus		
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	1	2	3	1	2	
1	Manajer	v	v	v	v	v	v	v	v	v			v	v	v	v	v
2	Pelaku usaha	v	v	v	v	v	v		v	v			v	v	v	v	v
3	Konsultan	v	v	v	v	v	v	v	v				v	v	v	v	v
4	Peneliti	v	v	v	v	v	v		v		v		v	v	v	v	v

b. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.

Capaian pembelajaran dirumuskan dalam CPMK dan Sub-CPMK, lalu dilakukan analisis bahan kajian untuk mendapatkan bobot SKS. Dengan demikian terdapat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan. Hal ini digambarkan dalam peta kurikulum yang dapat dilihat pada [Buku Kurikulum PS Agroteknologi](#). Setiap mata kuliah dirumuskan capaian pembelajaran mata kuliah yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan, sehingga tidak ada capaian pembelajaran mata kuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan. Hal ini terlihat pada [capaian pembelajaran lulusan](#).

c. Ketersediaan dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian, dan mata kuliah (atau dokumen sejenis lainnya).

Dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian, dan mata kuliah tersedia pada [Buku Kurikulum 2017 PS Agroteknologi](#). [Buku Kurikulum 2017 PS Agroteknologi](#) berisi tentang struktur program dan beban belajar mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajaran yang direncanakan serta konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/praktik/praktik lapangan, dan pendistribusian mata kuliah untuk setiap semester. Setelah penyatuan dengan Universitas Negeri Padang di bawah Fakultas MIPA PS Agroteknologi menggunakan [Buku Kurikulum 2022](#) yang sesuai dengan panduan [kurikulum UNP](#).

Konversi bobot kredit mata kuliah ke jam praktikum/praktik/praktik lapangan didasarkan pada Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015. Kelompok pertama, yaitu mata kuliah yang dilaksanakan

dengan teori atau tatap muka. Satu SKS pada pembelajaran teori setara dengan kegiatan tatap muka di kelas selama 50 menit, penugasan terstruktur 60 menit dan kegiatan mandiri 60 menit per minggu per semester. Kelompok mata kuliah kedua, yaitu pembelajaran berupa seminar dimana satu SKS setara dengan kegiatan tatap muka 100 menit dan kegiatan mandiri 70 menit per minggu per semester. Sementara itu, SKS pembelajaran berupa praktikum setara dengan 170 menit per minggu per semester.

b. Pembelajaran

1. Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran

Pembelajaran/perkuliahan mengacu pada sembilan karakteristik proses pembelajaran, yaitu: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa. Tercapainya sembilan karakteristik proses pembelajaran berimplikasi terhadap berlangsungnya pembelajaran yang menghasilkan lulusan berkualitas untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat. Sembilan karakteristik pembelajaran tersebut menjadi tolak ukur cara dan strategi pelaksanaan pembelajaran yang efektif.

Peran utama dosen adalah sebagai fasilitator untuk melaksanakan perkuliahan yang bersifat *student centered learning*/ berpusat pada mahasiswa. Dosen menerapkan berbagai metode seperti ceramah, diskusi, penugasan, eksperimen, untuk mendorong mahasiswa belajar mandiri dan kelompok. Selain itu dosen merancang kasus-kasus dan project yang akan dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk pelaksanaan case method dan project.

Mahasiswa Membuat makalah terkait materi dimana mereka akan bertanggung jawab mempresentasikan topik yang akan didiskusikan dalam bentuk Proyek. Dengan metode ini akan membuat mahasiswa saling berinteraksi baik sesama mahasiswa maupun dengan dosen (interaktif) dan juga melatih kerjasama antar mahasiswa (kolaboratif). Penggunaan metode ilmiah dalam penyampaian materi dan penyelesaian masalah dapat membantu mahasiswa memahami materi secara lebih baik dan efektif serta meningkatkan kemampuan dalam penyelesaian seperti konsep budidaya pertanian dengan metode yang digunakan berupa metode *PjBL (Project Based Learning)* dan *Case Method*.

Metode tersebut akan membuat mahasiswa lebih tertantang dalam menyelesaikan masalah budidaya berupa hasil proyek yang dibuat. Pentingnya memberikan konteks dan hubungan antara materi dengan lingkungan sekitar dalam tema-tema tertentu adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterkaitan antara mata kuliah dengan dunia nyata. Hal ini menyebabkan mahasiswa dapat lebih baik memahami bagaimana ilmu pertanian yang mereka pelajari sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir, pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan dan kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran adalah suatu hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal ini akan memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga dapat memaksimalkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa.

2. Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester

Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Perancangan pembelajaran secara sistematis perlu dilakukan agar menghasilkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) beserta perangkat pembelajaran yang lainnya, di antaranya instrumen penilaian, rencana tugas, bahan ajar, dan lain-lain yang dapat dijalankan dalam proses pembelajaran secara efisien dan efektif. Dokumen RPS atau istilah lain menurut SN-Dikti Pasal 12, paling sedikit memuat:

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran
- d. Untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- e. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- f. Metode pembelajaran;
- g. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- h. Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- i. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- j. Daftar referensi yang digunakan.

Bagian capaian pembelajaran mencakup 4 kemampuan yaitu sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Deskripsi singkat mata kuliah berisi penjelasan singkat mengenai mata kuliah yang bersangkutan. Pokok bahasan berisi materi pembelajaran yang akan dibahas selama satu semester kedepan. Kepustakaan berisi buku referensi yang terbagi menjadi referensi utama dan pendukung. Media pembelajaran berisi media apa saja yang digunakan untuk memperlancar proses perkuliahan. Mata kuliah prasyarat berisi daftar mata kuliah yang dijadikan syarat sebelum mahasiswa diizinkan mengambil mata kuliah ini. Matriks pembelajaran memuat minggu perkuliahan, sub capaian mata kuliah, kriteria dan bentuk penilaian, metode pembelajaran, materi pembelajaran dan bobot penilaian. Semua mata kuliah ([56 mata kuliah](#)) telah memiliki RPS. Sebanyak 49 RPS untuk mata kuliah wajib dan sebanyak 7 RPS untuk mata kuliah pilihan. Semua RPS pada PS Agroteknologi memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. Tingkat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran mengacu pada CPL yang tercantum dalam SN-Dikti pasal 9, ayat (2) yaitu menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang keterampilan dan pengetahuan tersebut.

Semua RPS mata kuliah pada PS Agroteknologi dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan setiap dosen pengampu mata kuliah mengupload RPS pada *Learning Management System* (LMS) pada laman elearning2.unp.ac.id. Pengembangan konten/materi mata kuliah dilakukan secara berkala, menyesuaikan dengan perkembangan IPTEKS dan pembaruan kajian keilmuan Agroteknologi. Proses penetapan bahan kajian melibatkan kelompok bidang kajian (KBK) yang ada di program studi dilakukan setiap semester. Peninjauan konten RPS secara berkala tersebut diawali dengan [kegiatan workshop penyusunan RPS](#) yang diselenggarakan oleh FMIPA UNP dan kemudian dilanjutkan dengan proses revisi RPS oleh dosen pengampu mata kuliah pada PS Agroteknologi.

3. Pelaksanaan proses pembelajaran

Proses pembelajaran melibatkan komponen-komponen pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen tersebut adalah dosen, mahasiswa, dan sumber belajar. Sumber belajar dapat berupa bahan ajar, [modul praktikum](#), buku referensi, jurnal, prosiding, dan literatur yang tersedia di media *online*. Sumber-sumber belajar tersebut dapat di akses dengan mudah oleh mahasiswa di <https://elearning2.unp.ac.id>.

Interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar terjadi dalam multi arah. Interaksi antara dosen dengan mahasiswa terjadi ketika dosen menguatkan materi yang dipresentasikan oleh mahasiswa dan mengelola diskusi kelas dan diskusi kelompok melalui metode *PjBL* dan *Case Method*. Interaksi antara mahasiswa dengan sumber belajar terjadi ketika mahasiswa mendownload sumber belajar di *E-Learning* untuk mengerjakan tugas dan diskusi kelompok. Dosen menyusun, memilihkan, dan menguploadnya bahan ajarnya di *E-learning* sehingga mahasiswa lebih terarah dalam berdiskusi mengembangkan keilmuan. pola interaksi pembelajaran telah mengalami penyesuaian beradaptasi dengan situasi dan kondisi. Pasca pandemi Covid-19, pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan secara daring dan luring.

Interaksi tersebut disesuaikan dengan kondisi era pandemi Covid-19, yaitu pelaksanaan pembelajaran dan interaksi terjadi [secara daring dan luring](#). Interaksi daring dapat berlangsung melalui <https://elearning2.unp.ac.id> dan platform zoom yang mendukung. PS Agroteknologi telah memiliki sarana dan prasarana yang mendukung antara lain ruang kelas yang kondusif dan fasilitas internet yang memadai. Fleksibilitas pelaksanaan pembelajaran secara daring dan luring tetap diatur dengan [ketentuan](#).

Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dilakukan secara reguler tiga kali dalam satu semester oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Monitoring dan Evaluasi (Monev) dilakukan oleh Kaprodi untuk melihat sejauh mana kesesuaian proses dan hasil pembelajaran terhadap Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Monev pertama bertujuan untuk mengecek perangkat pembelajaran (RPS, materi ajar, daftar hadir, dan kuis pada platform elearning UNP). Monev pertama ini dilakukan pada minggu kedua perkuliahan. Monev kedua bertujuan untuk mengecek kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS yang meliputi jumlah pertemuan, materi dan pelaksanaan UTS yang dilaksanakan pada minggu kesembilan. Monev ketiga bertujuan untuk mengecek pelaksanaan pembelajaran dengan RPS pada minggu 9 sampai minggu 15 serta pelaksanaan UAS (minggu 16) yang dilaksanakan pada akhir minggu ke 16. Setiap hasil monev divalidasi dan dibuatkan laporannya oleh [Unit Penjaminan Mutu \(UPM\) Prodi](#). [Laporan setiap monev](#) harus menggambarkan temuan secara jelas dan detail, serta memberikan [feedback dan rekomendasi](#) yang tepat untuk peningkatan pembelajaran di masa mendatang. Laporan monev direkapitulasi dan dipresentasikan oleh GPM ke Majelis Pimpinan Fakultas (MPF) untuk ditindaklanjuti oleh setiap koordinator prodi.

Proses pembelajaran dilaksanakan mengacu pada SN Dikti yang menekankan integrasi penelitian dalam proses pembelajaran. Dengan mengintegrasikan [hasil penelitian](#) ke dalam pembelajaran, maka materi kuliah yang disajikan dapat lebih relevan dan up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam disiplin ilmu yang terkait. Disamping mengacu pada penelitian, proses pembelajaran juga dilaksanakan mengacu pada SN Dikti PkM. Beberapa MK telah mengintegrasikan hasil PkM, antara lain mata kuliah Penyuluhan Pertanian, teknologi produksi tanaman hortikultura yang memuat hasil PkM. Sebagai contoh PkM di daerah Sawahlunto dengan judul pemanfaatan lahan pekarangan untuk ketahanan pangan.

Salah satu mata kuliah yang berorientasi pada *research based education* adalah **pupuk dan pemupukan** dimana mata kuliah ini menerapkan metode PjBL, yang tahapannya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan suatu proyek. Pada tahap perencanaan, dilakukan metode survey untuk penentuan kelompok lahan, jenis tanaman. Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa dapat merancang eksperimen tentang dosis pemberian pupuk terhadap tanaman uji, menerapkan prosedur dan teknik pemberian pupuk, dan rancangan waktu pengamatan. Pada tahap terakhir, mahasiswa harus membuat laporan yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah. Ketiga tahapan ini mengakomodasi prosedur mini riset atau penelitian kecil.

Selanjutnya mata kuliah yang berorientasi pada *industry based education* adalah Teknologi Produksi tanaman hortikultura, **magang/praktek kerja**. Pada mata kuliah Teknologi Produksi tanaman hortikultura diterapkan teknik budidaya tanaman secara vegetatif dan generatif serta cara memperbanyak tanaman dengan cara okulasi. Pada program praktek kerja mahasiswa melakukan metode praktek langsung di dunia industri selama 1 semester dengan metode magang MBKM untuk mengimplementasikan dan menggali informasi-informasi yang berkaitan dengan capaian pembelajaran program studi Agroteknologi.

Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari perkuliahan teori dan praktikum di laboratorium dan praktikum di lapangan. Praktikum di laboratorium merupakan simulasi penerapan teori dalam skala, ruang dan waktu terbatas, yang ditujukan untuk melatih mahasiswa menerapkan keterampilan tertentu pada MK ilmu tanah, pupuk dan pemupukan, fisika umum, biologi umum, kimia umum, genetika dasar, aplikasi komputer dan lain-lain. Praktikum di lapangan dilakukan untuk memberi kesempatan mahasiswa menerapkan teori dalam situasi yang lebih real. Hal ini telah diimplementasikan pada MK Ilmu agronomi, ilmu tanah, teknologi produksi tanaman hortikultura, teknologi produksi tanaman perkebunan, sistem pertanian organik, sistem pertanian terpadu. Secara umum proporsi jam pembelajaran mata kuliah berpraktikum telah memadai dan mendukung perkuliahan teori.

4) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran

Monitoring dan evaluasi (monev) pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan mencakup tiga tahap, yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Metode monev pelaksanaan proses pembelajaran pada PS Agroteknologi adalah sebagai berikut.

1. Dosen melakukan monitoring kehadiran mahasiswa pada setiap pertemuan perkuliahan dengan mengisi daftar kehadiran mahasiswa secara *online* pada laman <https://portal.unp.ac.id/>.
2. Koordinator PS Agroteknologi melakukan monev pelaksanaan proses pembelajaran melalui laman <https://sia2.unp.ac.id/> dan <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/>. Pengecekan ini dilakukan dari daftar hadir dan batas kuliah yang sudah dimasukkan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah di portalnya.
3. **Monev tahap pertama** mengevaluasi persiapan pembelajaran yang meliputi kelengkapan komponen RPS dan kedalaman bahan ajar yang bisa diakses. Pada tahap ini juga mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran selama 3 atau 4 minggu pertama yang meliputi ketersediaan bahan perkuliahan yang terdokumentasi dan bisa diakses, platform perkuliahan yang dipakai, kesesuaian perkuliahan dengan RPS, serta persentase pertemuan dan kehadiran mahasiswa.
4. **Monev tahap kedua** mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dari minggu ke-5 sampai minggu ke-10.
5. **Monev tahap ketiga** mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dari minggu ke-11 sampai minggu ke-16.

6. **Monev tahap keempat** mengevaluasi penilaian pembelajaran meliputi ketersediaan naskah soal, bobot soal, kesesuaian dengan sub CPMK, validasi soal, dan akses pelaksanaan UTS maupun UAS.

5) Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran

Penilaian pembelajaran di PS Agroteknologi mencakup penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa tersebut merujuk pada [Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015](#) yang mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur penilaian, pelaksanaan dan pelaporan penilaian dan kelulusan mahasiswa.

a. Prinsip penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada PS Agroteknologi menganut prinsip (1) edukatif yaitu bertujuan untuk memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta mampu meraih capaian pembelajaran lulusan. Hal ini terlihat dari adanya umpan balik yang diberikan dosen terhadap tugas dan respons mahasiswa selama proses pembelajaran; (2) otentik yaitu prinsip pada penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat bahwa setiap pertemuan dilakukan penilaian baik berupa tes (tugas dan/atau kuis) maupun non tes (keaktifan dalam diskusi dan sikap) yang diberikan bobot penilaian. Hal ini tercantum dalam RPS; (3) objektif yaitu prinsip pada penilaian yang didasarkan pada stándar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. Pada awal perkuliahan dosen dan mahasiswa menyepakati komponen-komponen yang disertai bobot yang akan menentukan nilai akhir mahasiswa untuk suatu matakuliah dan tercantum dalam RPS. Dalam melakukan penilaian, dosen tidak terpengaruh oleh individu mahasiswa, melainkan sesuai dengan kemampuan mahasiswa itu sendiri; (4) Prinsip akuntabel yaitu prinsip pada penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. Prosedur dan kriteria penilaian pembelajaran dicantumkan dalam RPS serta disepakati dan dipahami oleh mahasiswa pada awal perkuliahan. (5) Prinsip transparan yaitu penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. Hasil penilaian yang dilakukan oleh dosen diinformasikan dan diberikan umpan balik kepada mahasiswa. Untuk penentuan nilai akhir dicantumkan uraian komponen-komponen penilaian dan bobotnya yang dapat diakses pada [portal akademik](#) UNP.

b. Teknik dan instrumen penilaian

Penilaian pembelajaran mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Teknik penilaian yang digunakan untuk menilai aspek pengetahuan adalah partisipasi, pemberian tugas, tes tertulis, dan tes lisan dengan menggunakan instrumen berupa rubrik penilaian. Untuk penilaian keterampilan digunakan [teknik unjuk kerja](#), [projek](#). Untuk penilaian sikap digunakan [teknik observasi](#).

c. Unsur pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian pada PS Agroteknologi memuat 7 unsur penilaian.

Pelaksanaan penilaian pada PS Agroteknologi diawali dengan menyepakati kontrak rencana penilaian yang tercantum pada RPS. Selanjutnya dosen melakukan penilaian sesuai dengan kontrak rencana penilaian yang sudah disepakati. Selama proses penilaian diberikan umpan balik dan kesempatan pada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian yang diberikan. Semua proses dan hasil penilaian tersebut terdokumentasi dengan baik pada [Learning Management System \(LMS\)](#). Hasil penilaian akan direkap pada suatu [file Microsoft excel](#) dan diolah menjadi [nilai akhir](#) dalam bentuk angka dan huruf untuk diinput atau diunggah pada portal UNP. Kemudian nilai mahasiswa tersebut dapat diunduh dan dicetak. Semua nilai mahasiswa

akan tersimpan pada portal UNP, sehingga mahasiswa memiliki akses yang fleksibel untuk melihat, mengunduh, atau mencetak nilai pada semester yang diinginkan.

Mahasiswa dan dosen penasehat akademik dapat mengakses akumulasi penilaian setiap semester untuk mengetahui capaian kredit semester dari total beban belajar keseluruhan. Dengan demikian, proses menuju kualifikasi keilmuan PS Agroteknologi pada setiap mahasiswa dapat dipantau secara terbuka. Proses penilaian dirancang secara terencana oleh setiap dosen MK dan didiskusikan bersama tim MK dan KBK. Tahap ini merupakan permulaan untuk menjaga kualitas sistem penilaian karena adanya mekanisme [penilaian](#) yang dikoordinatori oleh ketua prodi. Perbaikan sistem dan instrumen penilaian pembelajaran selanjutnya dilakukan berdasarkan arahan/hasil dari monev penilaian

6) Hasil analisis data terhadap luaran penelitian dan/atau luaran PKM yang diintegrasikan kedalam pembelajaran/pengembangan mata kuliah

Penelitian dan PKM yang dilakukan oleh dosen PS Agroteknologi dapat dijadikan sebagai penunjang dari bidang keahlian yang diampu dosen tersebut. Hasil penelitian dan PKM ini bisa digunakan sebagai rujukan untuk mata kuliah terkait. Hasil penelitian dan PKM sudah diintegrasikan pada [9 mata kuliah](#), antara lain mata kuliah Sistem Pertanian Organik, Agroklimatologi, Dasar-dasar Ilmu Tanah, teknologi produksi tanaman perkebunan 1, teknologi produksi tanaman hortikultura 1, teknologi produksi tanaman pangan dan mata kuliah yang lain. Pada umumnya hasil penelitian dan PKM akan diintegrasikan menjadi tambahan materi perkuliahan maupun bab/subbab dalam Buku Ajar. Integrasi hasil-hasil penelitian dan PKM dapat memperkuat dan mengembangkan mata kuliah. Dengan demikian, adanya integrasi hasil-hasil penelitian, PKM, dan luarannya dapat memberikan umpan balik, memperkuat, dan mengembangkan mata kuliah PS Agroteknologi.

c) Suasana Akademik

Suasana akademik mengenai otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa, diatur dalam UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dimana Kebebasan akademik merupakan kebebasan Sivitas Akademika dalam Pendidikan Tinggi untuk mendalami dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan Tridharma.

Kebebasan mimbar akademik pada PS Agroteknologi sudah dilaksanakan secara konsisten. Sivitas akademika diberi kebebasan melaksanakan atau mengikuti kegiatan seminar yang melibatkan orang diluar UNP secara bertanggung jawab dan mandiri melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan, pengembangan ilmu pengetahuan. PS Agroteknologi sudah mengadakan beberapa [kuliah umum dan workshop](#) yang diadakan secara rutin dan melibatkan pemateri dari luar UNP menunjukkan komitmen PS Agroteknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan akademik. Dengan suasana akademik yang kondusif dan positif ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi motivasi belajar mahasiswa dan meningkatkan kualitas pendidikan di PS Agroteknologi.

Mahasiswa turut serta membangun suasana akademik di PS Agroteknologi melalui partisipasi dalam kegiatan organisasi tingkat departemen ([HMD](#)). Beberapa kegiatan bernuansa pengembangan akademik antara lain Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru ([PKKMB](#)), [sosialisasi Menjaga Jantung Sehat bagi Masyarakat](#), dan [mentoring pendidikan agama Islam](#). Mahasiswa juga didorong untuk berpartisipasi dalam [kegiatan](#)

Pramuka tingkat nasional, dan seminar ilmiah yang diselenggarakan secara online (webinar) di tingkat nasional. Kebersamaan akademik sivitas akademika PS Agroteknologi mampu melatih mahasiswa mengembangkan komunikasi ilmiah dan hubungan sosial dengan lingkungan sekitar kampus.

5. Indikator Kinerja Tambahan

Standar kompetensi lulusan menetapkan kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Capaian pembelajaran lulusan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi; dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi. Penetapan standar kompetensi lulusan PS Agroteknologi sudah mengacu pada standar minimal yang ditetapkan oleh SN DIKTI, namun untuk meningkatkan mutu dari pendidikan tentunya PS Agroteknologi harus menetapkan beberapa standar mutu yang melampaui SN DIKTI.

Indikator kinerja tambahan PS Agroteknologi adalah kerjasama dengan beberapa lembaga/mitra meliputi institusi dalam negeri, perusahaan dan industri. Beberapa kerjasama tersebut diantaranya dengan dinas pertanian kabupaten sijnjung, dinas pangan dan perikanan kabupaten sijnjung dan dinas kesehatan kabupaten sijnjung. Kerjasama ini bertujuan dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dan dosen PS Agroteknologi sehingga CPL dapat tercapai dengan lebih optimal. Selain itu, kerjasama ini juga bertujuan agar standar proses pendidikan yang ditetapkan melampaui SN-Dikti. Data pendukung untuk indikator kinerja tambahan secara resmi telah didokumentasikan dengan sangat baik melalui dokumen MoA (*Memorandum of Agreement*) dan PKS (*Perjanjian Kerja Sama*). Data pendukung ini selanjutnya dapat dinilai, dimonitor dan dianalisis untuk progres perbaikan berkelanjutan.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Berdasarkan capaian kinerja, PS Agroteknologi terdapat beberapa pencapaian keberhasilan dan juga permasalahan yang terjadi, yaitu.

- a. PS Agroteknologi telah melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memberi masukan terhadap kurikulum yang disusun. Adapun pihak internal yang terlibat adalah UPPS, Dosen, Mahasiswa, dan Alumni. Sedangkan pihak eksternal yang terlibat adalah Institut Pertanian Bogor dan Pemerintah Kabupaten Sijunjung. Keterlibatan pihak eksternal ditujukan untuk menyerap aspirasi dari kebutuhan lapangan. Evaluasi dan penyempurnaan kurikulum dilakukan sejalan dengan perumusan visi dan misi prodi serta menyelaraskan antara visi misi prodi, profil lulusan, capaian pembelajaran, dan distribusi mata kuliah. Secara umum, kegiatan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum sudah memenuhi standar. Pengukuran ketercapaian standar dilakukan melalui AMI yang dilakukan oleh GPM. Permasalahan yang terdeteksi dalam kegiatan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum adalah pemahaman dosen terhadap kebijakan kurikulum SNPT/KKNi dan kurang maksimal.
- b. PS Agroteknologi FMIPA UNP menerapkan kurikulum yang sudah memiliki kesesuaian antara capaian pembelajaran, profil lulusan dan jenjang KKNi level 6.

- RPS untuk setiap mata kuliah direvisi secara periodik setiap semesternya. Pengukuran ketercapaian standar dibuktikan melalui AMI yang dilakukan oleh GPM.
- c. PS Agroteknologi telah menerapkan standar proses pembelajaran untuk yang menjamin terlaksananya pembelajaran secara interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Pengukuran ketercapaian standar dilakukan melalui kuesioner monitoring, sedangkan evaluasi dilakukan saat [rapat program](#) studi terkait kurikulum.
 - d. PS Agroteknologi telah menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang berpusat pada mahasiswa, seperti PjBL, *case method*, PBL dan diskusi untuk mencapai capaian pembelajaran.
 - e. PS Agroteknologi telah mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran sebanyak 9 mata kuliah. Dengan demikian masih terdapat mata kuliah yang belum terintegrasi penelitian dan PkM. Ketercapaian standar ini belum optimal akibat belum semua dosen memiliki kemampuan akses terhadap sumber pendanaan penelitian, dan belum meratanya kemampuan integrasi penelitian dan PkM pada pembelajaran. Oleh karena itu, kedepannya perlu diberikan workshop atau pelatihan kepada dosen PS Agroteknologi dalam meningkatkan kemampuan memperoleh dana penelitian dan PkM serta meningkatkan kompetensi dosen untuk mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran.
 - f. PS Agroteknologi belum memiliki indikator kinerja tambahan yang melampaui SN-Dikti. Solusi untuk permasalahan ini adalah meningkatkan kerjasama dengan instansi lain yang dapat memberikan kompetensi tambahan kepada mahasiswa PS Agroteknologi dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan.

7. Penjaminan Mutu Pendidikan

SOP untuk Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi Pembelajaran, Standar Proses Pembelajaran, Standar Penilaian Pembelajaran, dan Standar Pengelolaan Pembelajaran sudah dirumuskan pada [manual mutu UNP tahun 2022](#) dan [manual mutu FMIPA UNP 2020](#). Setiap komponen pendidikan telah memiliki standar operasional prosedur dalam bentuk penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Contoh, untuk manual mutu dari standar penilaian pembelajaran mencakup: penetapan standar penilaian, pelaksanaan standar penilaian, evaluasi standar penilaian, pengendalian standar penilaian, dan peningkatan standar penilaian. Setiap manual mutu terdiri atas identitas, tujuan, ruang lingkup, definisi, penanggung jawab, prosedur, dan referensi.

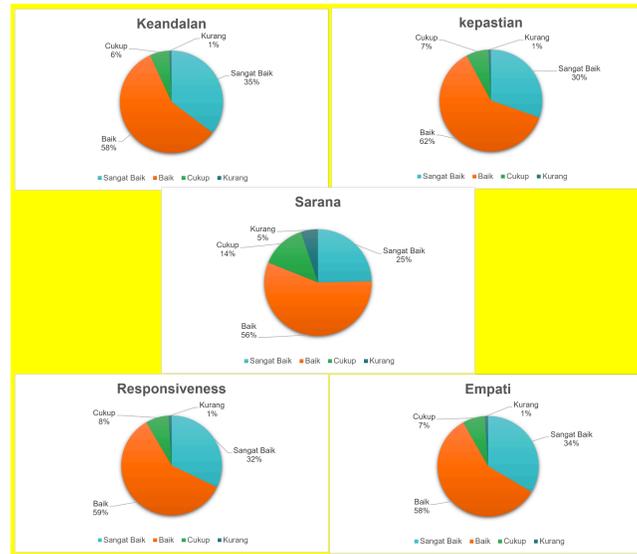
Dalam menjalankan fungsi perencanaan, tim penjaminan mutu telah merumuskan manual penetapan standar kompetensi lulusan, penetapan standar kompetensi isi pembelajaran, penetapan standar proses pembelajaran, penetapan standar penilaian pembelajaran. Contoh, dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran oleh dosen harus memperhatikan komponen-komponen dari suatu RPS berdasarkan standar proses pembelajaran. Untuk fungsi pelaksanaan, tim penjamin mutu UNP telah merumuskan manual pelaksanaan dari keempat standar pendidikan nasional untuk pedoman bagi setiap unsur yang terlibat dalam pengelolaan keempat standar tersebut. Contoh, dosen melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran yang ditetapkan. Untuk fungsi monitoring, tim penjamin mutu telah merumuskan manual evaluasi dari keempat standar pendidikan dimana manual ini berfungsi sebagai pedoman untuk mengevaluasi pelaksanaan dari standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran. Tim gugus penjamin mutu telah melakukan monitoring terhadap keempat standar pendidikan yang sedang dilaksanakan dan melakukan audit terhadap keempat standar pendidikan yang telah dilaksanakan.

Dalam melaksanakan fungsi pengendalian, tim penjaminan mutu UNP telah merumuskan manual mutu pengendalian standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, dan standar penilaian pembelajaran. Manual mutu pengendalian digunakan sebagai pedoman bagi kaPS, kepala departemen, fakultas, dan universitas dalam menindak lanjuti rekomendasi dari hasil monitoring dan evaluasi dari tim gugus penjaminan mutu internal. Pimpinan yang terkait mengambil keputusan terhadap hasil monitoring dan evaluasi yang telah direkomendasikan oleh tim gugus penjaminan mutu internal. Terakhir, untuk fungsi peningkatan tim penjaminan mutu UNP telah merumuskan manual mutu peningkatan keempat standar pendidikan untuk dijadikan sebagai pedoman bagi pengelola pendidikan dan dosen dalam menjamin keberlanjutan dan peningkatan mutu pada setiap standar pendidikan.

8. Kepuasan Pengguna

Pengguna dalam standar pendidikan adalah mahasiswa. Instrumen untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan menggunakan kuesioner Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan dan Pelaksanaan Proses Pendidikan. Survey bertujuan untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan di lingkungan PS Agroteknologi. Kuesioner tersebut tersedia secara *online* pada laman <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/instrumen.php>. Aspek kuesioner tersebut didasarkan pada dimensi mutu pelayanan. Ada lima aspek dimensi mutu pelayanan, yaitu keandalan (*reliability*), daya tanggap (*responsiveness*), kepastian (*assurance*), empati (*empathy*), dan bukti fisik (*tangible*). Instrumen Kuesioner Kepuasan Mahasiswa Terhadap Layanan dan Pelaksanaan Proses Pendidikan telah divalidasi oleh tenaga ahli sebelum diberikan kepada mahasiswa. Pengisian kuesioner dimintakan kepada mahasiswa setiap jangka waktu satu semester. Untuk setiap bagian berisi instrumen pernyataan yang akan diisi oleh mahasiswa PS Agroteknologi

Respon 85 mahasiswa di tabulasi dan dianalisis dalam perhitungan indeks kepuasan mahasiswa. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rata-rata skor jawaban responden. Hasil survey kepuasan Mahasiswa diinterpretasikan ke dalam 5 kriteria terhadap layanan dan pelaksanaan proses pendidikan diukur menggunakan skala Likert dengan kriteria; Sangat Puas (4), Puas (3), Tidak Puas (2), dan Sangat Tidak Puas (1). Hasil survei Indeks Kepuasan Mahasiswa terhadap layanan dan proses pendidikan untuk setiap instrumen pertanyaan terlihat pada Gambar.6.1



Gambar 29. Deskripsi Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Kemahasiswaan

Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui rata-rata kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan BAIK dengan persentase 58,6 % dari kelima aspek. Hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan di PS Agroteknologi telah berada pada kategori **baik**. Salah satu respon yang dilakukan PS agroteknologi terhadap hasil survey adalah memperbaiki pelayanan kemahasiswaan dengan menetapkan **jadwal bimbingan mahasiswa**.

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data dan evaluasi terhadap kinerja dalam standar pendidikan tinggi yaitu (1) umumnya **kurikulum semua program studi di UNP telah berbasis KKNi**. Dalam hal ini PS Agroteknologi telah merumuskan **kurikulum Program Studi Agroteknologi** yang telah memiliki capaian pembelajaran yang jelas dan terukur, unsur aspek pengetahuan, sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus serta telah memperhatikan jenjang kualifikasi KKNi. (2) umumnya kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada setiap mata kuliah pada semua program studi di UNP telah mengacu kepada capaian pembelajaran lulusan. (3) umumnya pelaksanaan pembelajaran dari mata kuliah telah menerapkan karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan belajar mahasiswa. (4) umumnya dosen telah menerapkan penilaian otentik untuk menilai proses dan hasil belajar mahasiswa dengan memperhatikan prinsip-prinsip penilaian, menggunakan instrumen penilaian yang sesuai dengan kemampuan, menerapkan mekanisme dan prosedur penilaian yang sesuai dengan kemampuan yang dinilai, melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar menggunakan instrumen penilaian yang sesuai, dan melaporkan hasil penilaian melalui portal akademik UNP.

Namun masih terdapat permasalahan seperti (1) Belum maksimal dalam proses integrasi hasil-hasil penelitian dan PKM ke dalam proses pembelajaran; (2) Kegiatan terprogram untuk peningkatan suasana akademik belum maksimal. Akar permasalahannya adalah (1) Masih kurangnya jumlah penelitian dan PKM yang dilaksanakan oleh DTPS dan wawasan dosen tentang strategi pengembangan desain pembelajaran berbasis riset dan pengabdian

kurang maksimal; (2) Kegiatan untuk peningkatan suasana akademik belum terencana dengan baik. Rencana pengembangan dan perbaikan yang akan dilakukan terkait dengan permasalahan ini adalah 1) Memotivasi dosen untuk meningkatkan kinerja penelitian terutama pada bidang riset yang mendukung perkembangan keilmuan terbaru, 2) meningkatkan jumlah dan cakupan penerapan hasil penelitian dalam bentuk PkM, 3) Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran dan mengadakan workshop tentang pembelajaran berbasis riset dan pengabdian; 4) Membuat program kegiatan rutin akademik bulanan.

C.7. Penelitian

1. Latar Belakang

a) Latar belakang penetapan Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Kualitas perguruan tinggi dapat dilihat dari kualitas penelitian yang dihasilkan. Untuk mendapatkan penelitian berkualitas tersebut, diperlukan strategi yang tepat sesuai dengan delapan [standar penelitian nasional](#). Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memberikan kontribusi bagi kemajuan IPTEK dan masyarakat. Penetapan standar menjadi hal penting, karena dapat menjamin kesesuaian topik penelitian dengan kekhususan prodi dan fokus penelitian universitas. Standar proses perlu ditetapkan agar tercapai kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan kaidah ilmiah. Standar penilaian digunakan untuk mengevaluasi proposal dan hasil penelitian. Agar proses dan hasil penelitian memenuhi standar ilmiah, perlu ditetapkan standar sarana-prasarana. Penelitian akan berkualitas bila dikelola secara profesional, oleh sebab itu dibutuhkan standar pengelolaan. Selain itu, standar dana penelitian juga perlu ditetapkan agar terjadi efisiensi dan efektivitas penggunaan dana penelitian.

b) Tujuan penetapan Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Hal penting yang harus diperhatikan untuk mengembangkan kegiatan penelitian di lingkungan FMIPA UNP adalah bahwa penelitian harus mengacu kepada hasil analisis internal, eksternal, dan keunggulan yang dimiliki Program Studi. Penetapan strategi pencapaian standar penelitian bertujuan menghasilkan penelitian yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan [standar mutu penelitian UNP](#). Selain itu, strategi ini juga digunakan sebagai patokan dalam membuat peraturan dan program untuk memenuhi standar penelitian yang telah ditetapkan.

c) Rasional Penetapan Strategi Pencapaian Standar Penelitian.

Salah satu upaya UPPS untuk menciptakan fakultas yang unggul dalam bidang penelitian adalah rasional penetapan strategi pencapaian standar penelitian. Hal ini sesuai dengan Renstra FMIPA UNP, yang mencakup PS Agroteknologi. Dosen PS Agroteknologi aktif melakukan penelitian dengan memanfaatkan sumber dana DRPM, PNBPNP UNP, LPDP, dan sumber dana penelitian lainnya. Penelitian dosen di antaranya mencakup pemanfaatan dan pengembangan produk pertanian, teknologi di bidang pertanian, dan pengembangan pangan fungsional, sesuai dengan *roadmap* penelitian program studi.

2. Kebijakan

Dokumen formal yang menjadi acuan dalam kegiatan penelitian adalah :

- a. [Rencana Riset Induk Nasional Tahun 2017-2045](#) Edisi 28 Februari 2017 oleh Kemenristek Dikti.
- b. Dokumen [Renstra UNP Tahun 2020-2024](#).
- c. Dokumen Renstra FMIPA UNP 2015-2019 dan [2020-2024](#).
- d. Rencana Strategis Penelitian UNP yang disusun dalam bentuk Rencana Induk Penelitian ([RIP](#)) UNP [Tahun 2020-2024](#) berisi peta jalan penelitian UNP.
- e. [Panduan](#) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat DRPM 2020.

- f. [Panduan](#) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNP 2021.
- g. [Panduan](#) penggunaan aplikasi sistem informasi dan manajemen penelitian.
- h. Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang [Nomor 6058](#) Tahun 2018 Tentang Publikasi Artikel Ilmiah
- i. Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang [Nomor 6057](#) Tahun 2018 Tentang Hak Kekayaan Intelektual
- j. [Kebijakan Mutu, Standar mutu, Manual Mutu tentang Pendidikan, Penelitian, dan PkM UNP tahun 2022](#)

3. Strategi Pencapaian Standar

Setelah STIPER Sawahlunto Sijunjung bergabung dengan FMIPA UNP, maka PS agroteknologi menyesuaikan strategi untuk mencapai standar penelitian yang mengacu pada dokumen standar mutu UNP dan rencana strategis FMIPA UNP. Strategi yang diterapkan di PS Agroteknologi untuk mencapai standar penelitian tersebut adalah sebagai berikut.

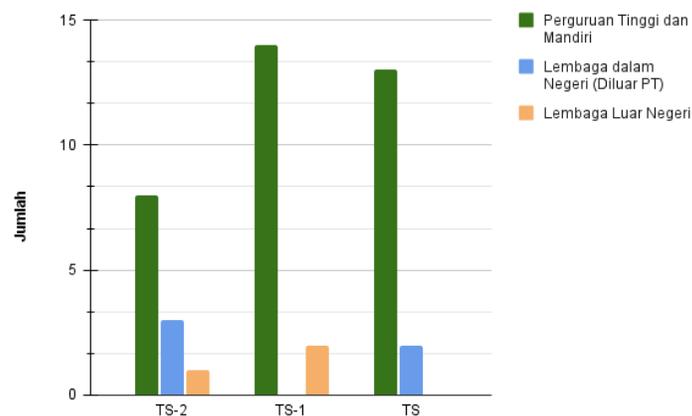
- a. UPPS dan PS Agroteknologi melakukan kegiatan sosialisasi pembuatan proposal, [bedah proposal](#) penelitian, dan pelaksanaan penelitian baik melalui pendanaan dari DRPM atau PNBPN dengan melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dosen.
- b. Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai pihak dalam kegiatan penelitian seperti perguruan tinggi, lembaga riset, dan instansi terkait lainnya baik dalam maupun luar negeri.
- c. Alokasi dana dari UNP untuk kegiatan penelitian sebesar 15% dari anggaran PNBPN UNP dan diperoleh dosen PS Agroteknologi melalui kompetisi (penyaringan melalui proposal penelitian).
- d. Proses seleksi proposal, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan penelitian melalui sistem sim.lp2m.unp.ac.id oleh LPPM.

4. Indikator Kinerja Utama

a. Relevansi Penelitian DTPS di UPPS

- 1) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

Penetapan *roadmap* penelitian FMIPA UNP bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan pengembangan keilmuan dari masing-masing program studi secara komprehensif. *Roadmap* penelitian FMIPA UNP mempedomani *roadmap* penelitian dosen tahun 2016 hingga 2020, kemudian *roadmap* penelitian dosen tahun 2021 hingga 2024. Mulanya, hanya tiga tema penelitian utama yang dimiliki oleh FMIPA UNP hingga tahun 2021, yakni pada bidang pendidikan, matematika dan sains (Kimia, Fisika dan Biologi). Kemudian, dengan bergabungnya STIPER Sawahlunto Sijunjung, fokus penelitian bertambah dengan munculnya kajian baru, yaitu pada bidang Agroindustri, yang memayungi tema-tema penelitian PS Agroteknologi. *Roadmap* penelitian FMIPA UNP lebih rinci dapat dilihat pada Gambar 30.



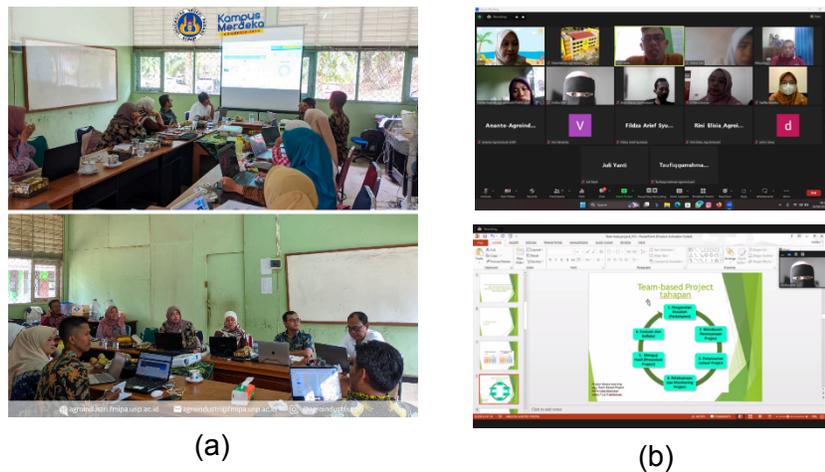
Gambar 31. Jumlah Penelitian DTPS Agroteknologi sesuai dengan *roadmap* Penelitian FMIPA UNP

3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan.

Evaluasi kesesuaian pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa terhadap *roadmap* dilaksanakan melalui [rapat program studi](#). Kesesuaian ini diketahui dengan cara membuat daftar judul penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Setelah itu disesuaikan antara judul penelitian dengan kajian pada *roadmap* FMIPA UNP dan PS Agroteknologi. Berdasarkan hasil analisis kesesuaian penelitian dengan *roadmap* tersebut, diketahui bahwa dalam waktu TS-2, TS-1, dan TS jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan *roadmap* adalah sebesar 88,37 %, sedangkan jumlah penelitian mahasiswa yang telah sesuai dengan *roadmap* adalah sebesar 100%. ([Daftar kesesuaian judul penelitian dengan roadmap](#)).

4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi yang diakreditasi.

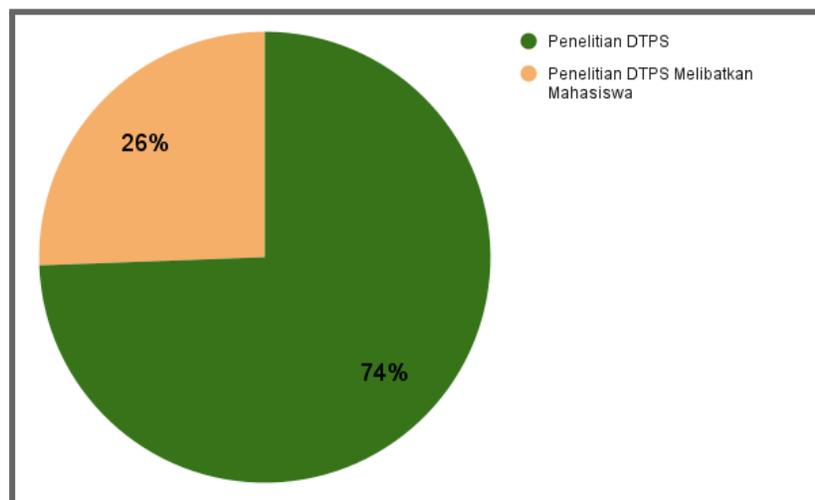
Berdasarkan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dengan pengembangan keilmuan PS, terdapat beberapa judul penelitian yang kurang sesuai dengan *roadmap* sehingga perlu dilakukan perbaikan. Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memberikan dorongan dan motivasi pada DTPS untuk melakukan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang merujuk pada *roadmap* yang dapat diterapkan pada pengembangan keilmuan. Kegiatan sosialisasi, [coaching clinic](#) penulisan, [bedah proposal](#), dan workshop integrasi penelitian dan PkM adalah beberapa bentuk yang diupayakan oleh UPPS dalam rangka menguatkan relevansi penelitian terkait pengembangan keilmuan pada Departemen Agroindustri.



Gambar 32. Dokumentasi perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan: (a) Coaching Clinic dan (b) Workshop Penelitian dan PKM Agroindustri

b. Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian DTSP dalam 3 tahun terakhir (Tabel 6.a LKPS).

Keterlibatan mahasiswa pada penelitian DTSP adalah sebanyak 11 judul dari 43 judul penelitian. Penelitian **melibatkan mahasiswa** ini terdapat pada setiap TS-2, TS-1, dan TS. Persentase keterlibatan mahasiswa PS Agroteknologi dalam penelitian DTSP dapat dilihat pada Gambar 33.



Gambar 33. Persentase Jumlah Penelitian DTSP yang melibatkan Mahasiswa PS Agroteknologi

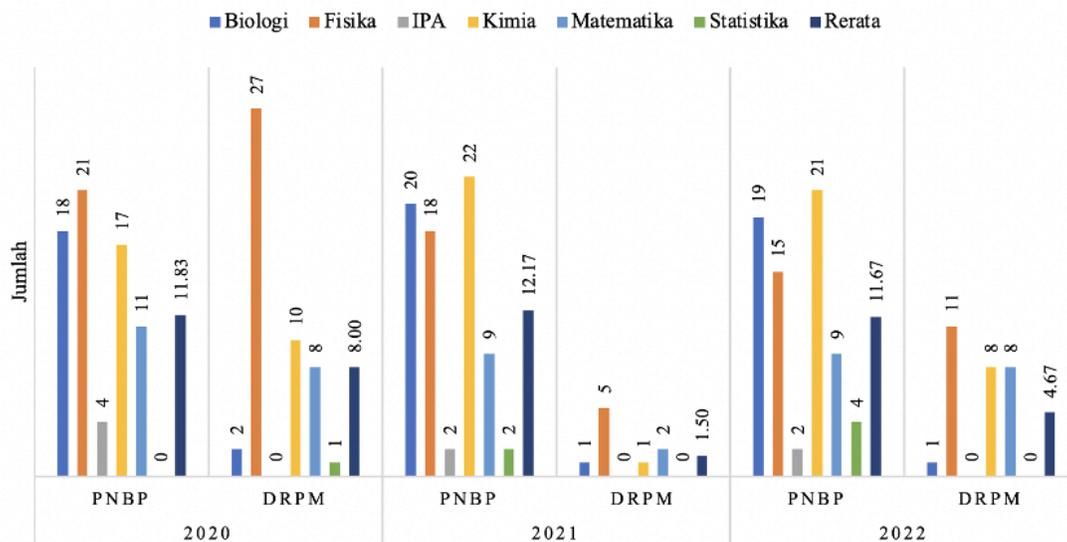
5. Indikator Kinerja Tambahan

UPPS menetapkan standar Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang telah melampaui SN DIKTI. Berdasarkan rencana strategis FMIPA UNP, terdapat beberapa indikator yang

diturunkan untuk dapat diukur, di monitor, dikaji dan dianalisis. IKT penelitian UPPS di antaranya:

1) Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian

UPPS selalu berupaya mensosialisasikan berbagai jenis pendanaan penelitian demi meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian. Untuk mendukung hal tersebut, maka juga dilakukan workshop penulisan proposal penelitian bagi para dosen UPPS agar mendapatkan dana penelitian. Jumlah penelitian UPPS yang berhasil mendapat pendanaan dapat dilihat pada Gambar 34.



Gambar 34. Rekapitulasi perolehan dana penelitian PNBP dan DRPM Tahun 2020, 2021, dan 2022 di lingkungan FMIPA UNP

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada tahun 2020, 2021, dan 2022, diketahui bahwa jumlah penelitian UPPS telah melampaui target rencana strategi FMIPA UNP. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Jumlah Target dan Capaian Penelitian FMIPA UNP Tahun 2020-2022

Kategori	2020	2021	2022
Target	105	110	115
Capaian	158	114	134

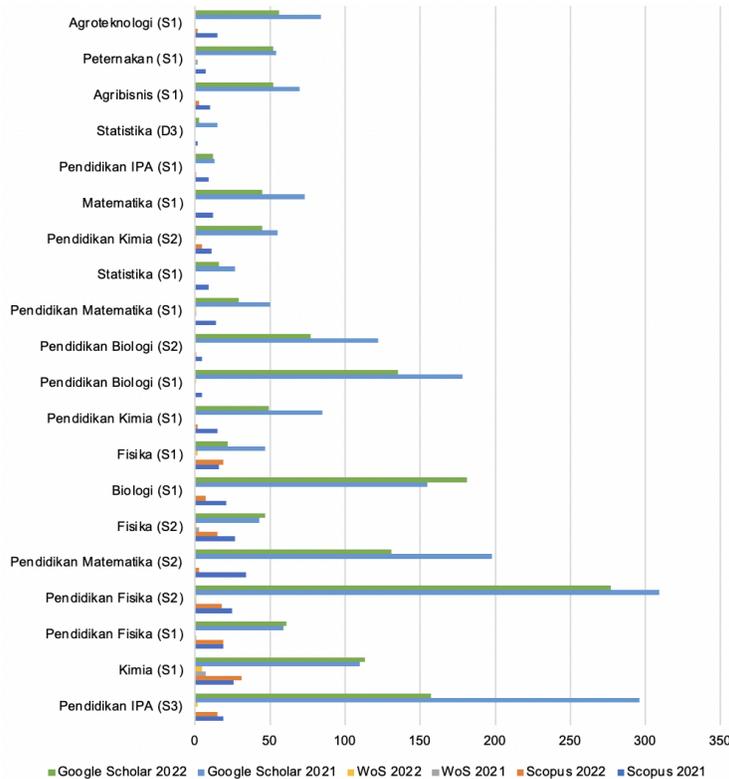
2. Pendirian pusat unggulan IPTEK

Dalam rangka mendukung pengembangan potensi penelitian, UPPS telah mendirikan beberapa pusat keunggulan IPTEK berupa pusat kajian atau pusat penelitian di bawah

naungan LPPM UNP. Daftar pusat kajian dan pusat riset dapat dilihat pada lampiran SK No Nomor: 537/UN35/KP/2021 ([SK pembentukan Pusat Riset dari LPPM UNP](#)).

3. Meningkatkan jumlah publikasi artikel pada jurnal terindeks global dan nasional.

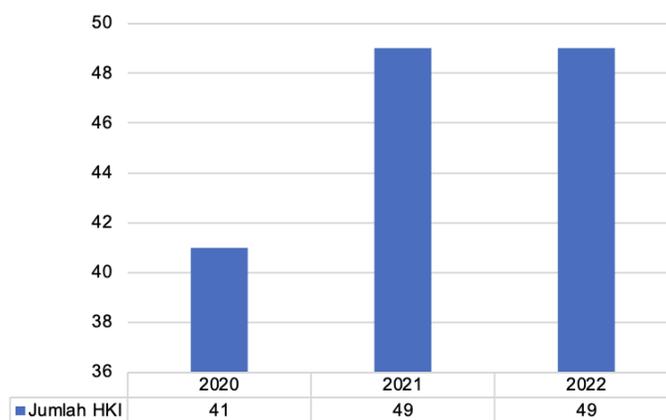
Dosen FMIPA UNP telah banyak mempublikasikan secara aktif hasil penelitiannya di sejumlah jurnal internasional baik yang terindeks Scopus, Web of Science (WoS) dan Google Scholar. Jumlah publikasi penelitian Dosen pada periode 2021 dan 2022 tersaji pada Gambar 35.



Gambar 35. Jumlah Publikasi Penelitian setiap Program Studi di Lingkungan FMIPA UNP Tahun 2021-2022

4. Meningkatkan jumlah Hak Cipta (HKI)

Jumlah hak cipta di UPPS selalu mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020, UPPS berhasil memperoleh HKI sebanyak 41 judul, dan pada tahun 2021 dan 2022 jumlah HKI yang diperoleh sama banyak, yaitu 49 judul. Jumlah HKI ini dapat dilihat pada Gambar 36.



Gambar 36. Jumlah HKI yang diperoleh oleh UPPS

5. Meningkatkan Jumlah Bahan Ajar/ Buku Ber-ISBN

Jumlah capaian bahan ajar yang dihasilkan oleh UPPS pada periode 2020, 2021 dan 2022 dapat dilihat pada Tabel 22. Total buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir adalah sebanyak 46 judul buku yang ber ISBN. Total ini melebihi target yang ditetapkan sebelumnya.

Tabel 22. Jumlah Bahan Ajar/ Buku yang dihasilkan UPPS 2020-2022

	2020	2021	2022	Total
Buku Ajar	10	6	-	16
Buku Referensi	8	8	6	22
Buku Monograf	2	1	-	3
Lainnya	1	3	1	5
Jumlah	21	18	7	46
Target	12	13	14	39
Persentase Ketercapaian	175%	138%	50%	-

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja penelitian FMIPA UNP sangat perlu dievaluasi, karena hal ini berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan kinerja penelitian. Data penelitian tersebut diperoleh dari [database](#) LPPM UNP. Data penelitian yang dianalisis dimulai pada periode 2020, 2021, dan 2022. Berdasarkan data yang tersedia, hasil analisis dan evaluasi kegiatan penelitian disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Evaluasi Capaian Kinerja Penelitian

No	Indikator Kinerja	Metode Pengukuran	Tingkat Keberhasilan	Analisis dan Tindak Lanjut
1	Relevansi Penelitian	Menganalisis seluruh judul	Tingkat kesesuaian roadmap UPPS	Sebagian besar judul penelitian

	DTPS dengan peta jalan penelitian UPPS	penelitian dosen DTPTS 3 tahun terakhir dan membandingkan dengan roadmap penelitian UPPS.	dengan judul penelitian DTPTS adalah sebesar 88,37 %. (klik di sini).	DTPTS telah mengacu kepada roadmap penelitian UPPS.
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian	Menganalisis jumlah penelitian Dosen DTPTS selama 3 tahun terakhir dan membandingkan dengan Renstra UNP, FMIPA 2020-2024. Target pada jumlah penelitian FMIPA UNP sampai tahun 2022 adalah 112 Judul.	Jumlah penelitian di UPPS telah mencapai target. (Daftar Judul Penelitian Dosen FMIPA UNP)	Workshop/ coaching untuk mempertahankan dan meningkatkan jumlah dan kualitas proposal penelitian.
3	Pendirian pusat unggulan IPTEK	UPPS mendirikan pusat unggulan IPTEK dibawah naungan LPPM UNP dengan target 1 pusat riset sampai tahun 2022.	UPPS memiliki target membentuk 2 pusat unggulan IPTEKS pada tahun 2021 dan 2022 . Hal ini diwujudkan melalui pembentukan pusat kajian/ riset. UPPS telah memiliki 14 pusat kajian (berhasil).	UPPS telah memiliki 14 pusat kajian dan telah melebihi target.
4	Meningkatkan jumlah publikasi artikel pada jurnal terindeks global dan nasional	menganalisis jumlah Publikasi Artikel Dosen DTPTS selama 3 tahun terakhir dan membandingkan dengan Renstra UNP, FMIPA 2020-2024	Jumlah publikasi artikel Dosen DTPTS sebanyak 121. Sementara itu, jumlah publikasi artikel dosen UPPS telah melebihi target (>155 artikel terindeks global dan >55 artikel terindeks nasional).	Jumlah publikasi pada jurnal terindeks telah melebihi target
5	Meningkatkan jumlah Hak Cipta (HKI)	Melakukan perhitungan jumlah HKI UPPS selama tiga tahun terakhir dan	Jumlah Hak Cipta (HKI) pada UPPS berjumlah 139.	Jumlah Hak Cipta (HKI) UPPS dalam 3 tahun terakhir belum sesuai

		membandingkan dengan Renstra FMIPA UNP.		target, tetapi mempunyai kecenderungan meningkat setiap tahunnya.
6	Meningkatkan Jumlah Bahan Ajar/ Buku Ber-ISBN	Melakukan perhitungan jumlah buku berdasarkan kategori buku ajar, referensi dan monograf ber-ISBN.	Jumlah buku ber ISBN yang dihasilkan pada TS-2 dan TS-1, lebih dari 100%, sedangkan pada TS, dihasilkan sebesar 50%. Angka ini menunjukkan bahwa pencapaian jumlah bahan ajar/buku ajar telah mencapai target.	Melakukan webinar tentang penyusunan buku ajar, referensi dan monograf ber-ISBN serta bekerjasama dengan Penerbit buku.

7. Penjaminan Mutu Penelitian

Untuk menjamin mutu di bidang penelitian di UPPS dilakukan melalui LPPM UNP yaitu meliputi penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP). **Penetapan** mutu penelitian di UPPS mengikuti [standar mutu](#) yang telah ditetapkan oleh LPPM UNP. Seluruh peneliti melaksanakan penelitian pada proses **pelaksanaan** sesuai dengan standar operasional yang ditetapkan oleh kementerian dan UNP. Pihak LPPM melakukan **Evaluasi dan pengendalian** terhadap proses pelaksanaan penelitian yang didanai UNP pada laman <http://sim.lp2m.unp.ac.id/>, dan penelitian yang didanai oleh DRPM dipantau pada laman [Simlitabmas](#). Untuk **Perbaikan berkelanjutan** di FMIPA UNP dilakukan oleh LPPM UNP berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi. Jika semua standar tersebut sudah sesuai, maka akan dilakukan peningkatan untuk melampaui standar yang sudah ada.

8. Kepuasan Pengguna

a) Instrumen yang digunakan

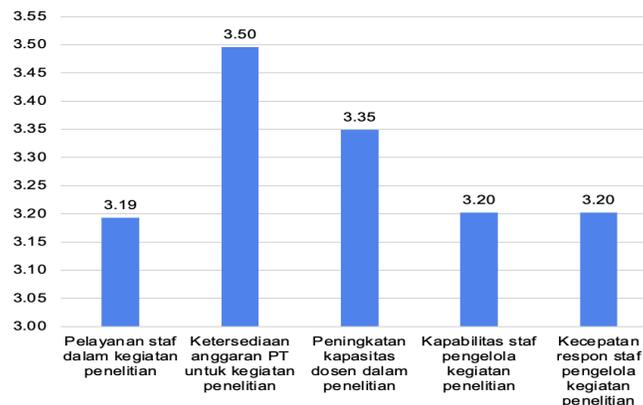
Kepuasan pelaksana dan mitra penelitian perlu diukur untuk mengetahui tingkat kepuasan pihak tersebut. Untuk mendapatkannya, maka dilakukan survai dengan penggunaan rentang skor dari 1 sampai 4. Metode pelaksanaannya mengacu pada metode yang ditentukan oleh GPM dilingkungan UPPS. Instrumen yang digunakan juga mengacu kepada instrumen kepuasan dan terdapat pada halaman Gugus Penjamin Mutu (GPM) FMIPA UNP <http://gpm.fmipa.unp.ac.id/instrumen.php>.



Gambar 37. Tangkapan Layar Portal Instrumen Kepuasan FMIPA UNP

b) **Bukti sah hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra yang dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti secara berkala**

Pengukuran kepuasan yang diperoleh dari [survei kepuasan peneliti](#) dan mitra kegiatan penelitian dilakukan secara *online* dan dapat diakses pada [website GPM](#). Berdasarkan hasil survei diketahui bahwa rata-rata indeks kepuasan peneliti dan mitra terhadap layanan UPPS sebesar 3.29 yang dikategorikan sudah sangat baik. Hal ini tersaji pada Gambar 38.



Gambar 38 . Hasil pengukuran kepuasan peneliti dan mitra

c) **Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Pada umumnya penelitian yang dilakukan oleh DTPS Agroteknologi telah sesuai dengan *roadmap* penelitian UPPS. Dalam proses penelitian DTPS, mahasiswa juga ikut dilibatkan untuk membantu proses penelitian dengan memberikan beberapa tugas sesuai kapasitasnya. PS Agroteknologi sudah berkontribusi dalam peningkatan capaian IKU-IKT UPPS, namun masih perlu dioptimalkan lagi karena PS Agroteknologi masih tergolong baru dalam lingkungan UPPS. Agar target UPPS sekaligus PS Agroteknologi tercapai perlu dilakukan pelatihan penulisan proposal penelitian, peningkatan frekuensi FGD (*focus group discussion*), sosialisasi pengajuan HKI dan sosialisasi penulisan buku ber-ISBN.

C.8. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

a) Latar Belakang Penetapan Standar PKM

Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat tercantum sebagai salah satu misi yang harus dicapai oleh UNP. Untuk itu UNP membentuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) untuk mengelola, mengkoordinasikan, pendanaan serta sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat. Untuk mengetahui peningkatan kualitas maupun kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka Badan Penjaminan Mutu Internal (BPMI) UNP menyusun standar PkM yang digunakan sebagai patokan atau pijakan evaluasi maupun pengembangan lebih lanjut. Penetapan standar PkM memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi internal di UNP, seperti SDM, sarana dan Prasarana. Standar PkM yang disusun oleh BPMI UNP ini digunakan sebagai pedoman bagi pimpinan, Dekan/direktur, ketua Program Studi dan Dosen serta Mahasiswa yang semuanya bertanggung jawab dalam melakukan proses monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut untuk peningkatan kualitas dan [kuantitas PkM](#).

b) Tujuan Penetapan Standar PkM

Penetapan standar PkM tahun 2022 adalah untuk menjamin pelaksanaan PkM sesuai dengan kriteria minimal. Penetapan standar PkM mencakup 8 (delapan) standar sesuai dengan [Permendikbud No 3 tahun 2020](#) tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) yang terdiri atas standar hasil, isi, proses, penilaian, pelaksana, sarana dan prasarana, pengelolaan, pendanaan dan pembiayaan. Melalui penetapan standar ini, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan pelaporan PkM dapat dievaluasi dan dimonitor dengan mudah.

c) Rasional Penetapan Standar PKM

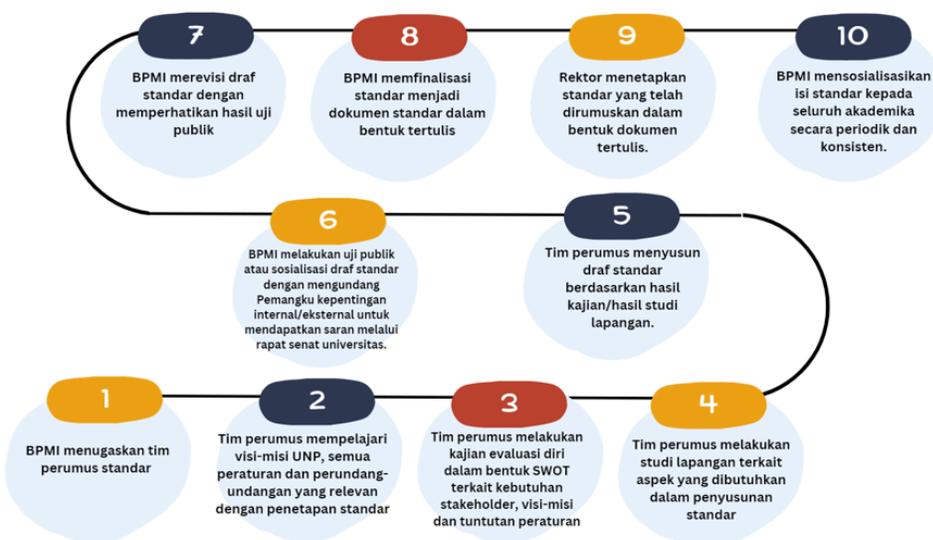
Sebagaimana tercantum dalam Misi UNP, diantaranya disebutkan meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) dibentuk untuk mengelola, mengkoordinasikan, pendanaan serta sarana prasarana yang memadai untuk mendukung pengabdian kepada masyarakat. Untuk mengetahui peningkatan kualitas maupun kuantitas pengabdian kepada masyarakat diperlukan adanya standar tertentu untuk patokan atau pijakan evaluasi maupun pengembangan lebih lanjut. Dengan pertimbangan hal-hal tersebut maka UNP melalui LP2M menetapkan standar pengabdian kepada masyarakat yang akan menjadi pedoman pimpinan, Dekan/direktur, ketua Program Studi dan Dosen serta Mahasiswa yang semuanya bertanggungjawab dalam peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat.

d) Mekanisme Penetapan Standar Perguruan Tinggi Terkait Pengabdian Kepada Masyarakat

Mekanisme penetapan standar kegiatan PkM di UNP didasarkan pada [Manual Mutu](#) dengan nomor dokumen MM-31.001-00 tentang pelaksanaan pengelolaan PkM. Berdasarkan manual ini, penetapan standar PkM diawali dengan BPMI menugaskan tim perumusan

standar PkM untuk mempelajari visi dan misi UNP, peraturan dan perundang - undangan yang sesuai dengan kajian evaluasi diri dalam bentuk SWOT dan sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Selain merujuk kepada kebutuhan stakeholder tim perumus standar PkM juga melakukan studi lapangan terkait aspek - aspek yg dibutuhkan dalam penyusunan standar.

Setelah didapatkan standar PkM yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* dan studi lapangan , maka tim perumus menyusun draf dan BPMI melakukan uji publik atau sosialisasi mengenai draf yang telah disusun dengan mengundang pemangku kepentingan internal / eksternal untuk mendapatkan saran melalui rapat senat universitas. Dari hasil rapat senat BPMI memfinalisasi standar dan merumuskan dalam bentuk dokumen tertulis. Kemudian BPMI mensosialisasikan standar kepada seluruh akademika secara periodik dan konsisten. Adapun mekanisme penetapan standar mutu UNP dapat dilihat pada Gambar di bawah ini..



Gambar 39. Mekanisme Penetapan Standar Mutu UNP

2. Kebijakan

Pelaksanaan kegiatan PkM di lingkungan PS Agroteknologi merujuk kepada dokumen- dokumen formal berikut ini:

- Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- [Standar Mutu Pengabdian UNP](#) tahun 2022 Nomor Dokumen SM – 03.001-00 sampai SM – 03.005-00.
- [Statuta UNP tahun 2016](#) Bab Ketiga Pasal 17 tentang Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Pasal 26 tentang Misi UNP, dan Pasal 27 tentang Tujuan UNP.
- [Renstra UNP 2020 – 2024](#)
- [Renstra FMIPA UNP 2020 – 2024](#)
- [Peraturan Rektor No. 6061 tahun 2018](#) tentang pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- [Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat](#) tahun 2022

- h. [Panduan Pelaksanaan PkM UNP tahun 2022](#) yang memuat tentang ketentuan umum pelaksanaan PkM di UNP, berbagai skema kegiatan PkM, dan pelaksanaan kegiatan PkM Mandiri.
- i. *peta jalan* PkM FMIPA UNP 2018– 2024.
- j. [Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu tentang pendidikan, penelitian dan PkM UNP tahun 2022](#)

3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Untuk mencapai standar proses Pengabdian, LPPM melakukan sosialisasi standar kepada pimpinan, dosen dan mahasiswa. LPPM memotivasi seluruh dosen untuk melaksanakan PkM dengan mengikuti kaidah ilmiah secara efektif dan efisien. UPPS telah menempuh sejumlah pendekatan untuk ketercapaian standar dalam kegiatan PkM di PS Agroteknologi. Merujuk kepada [SM PkM UNP tahun 2022](#) dengan no 03.001-00 s.d SM – 03.005-00 tentang standar hasil PkM, indikator kinerja yang harus dicapai antara lain:

1. Minimal 20 % hasil PkM dipublikasikan di jurnal terakreditasi dan terindeks.
2. Minimal 50% produk pengabdian merupakan teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan masyarakat.
3. Minimal 30% program PkM menghasilkan bahan ajar
4. Minimal 80% program PkM menghasilkan modul pelatihan.

Untuk mencapai hal tersebut, beberapa strategi pencapaian standar PkM di PS Agroteknologi yang sudah dilakukan diantaranya:

1. Sosialisasi panduan pengabdian baik pendanaan dari DRPM maupun PNBPNP <http://sim.lp2m.unp.ac.id/>
2. Melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dosen
3. Pendampingan penyusunan proposal dan bedah proposal pengabdian
4. Memperkuat jalinan kerjasama dengan berbagai mitra yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian seperti perguruan tinggi, lembaga riset, dan instansi terkait lainnya baik dalam maupun luar negeri.
5. Memantau kinerja dosen dalam pelaksanaan pengabdian melalui [laporan BKD dan SKP](#) dosen tiap semester dan akhir tahun
6. UNP mengalokasikan dana untuk kegiatan penelitian dan PkM sebesar 15% dari anggaran PNBPNP UNP yang dapat diraih dosen PS Agroteknologi melalui kompetisi.
7. Untuk menjamin kualitas pelaksanaan penelitian, proses seleksi proposal, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan PkM dikendalikan oleh LP2M UNP melalui sistem sim.lp2m.unp.ac.id.

Di samping berbagai strategi pencapaian untuk berbagai standar di atas, untuk ketercapaian standar kegiatan PkM di PS Agroteknologi, UPPS juga telah menempuh sejumlah pendekatan. Untuk meningkatkan kualitas proposal yang telah dibuat, pimpinan

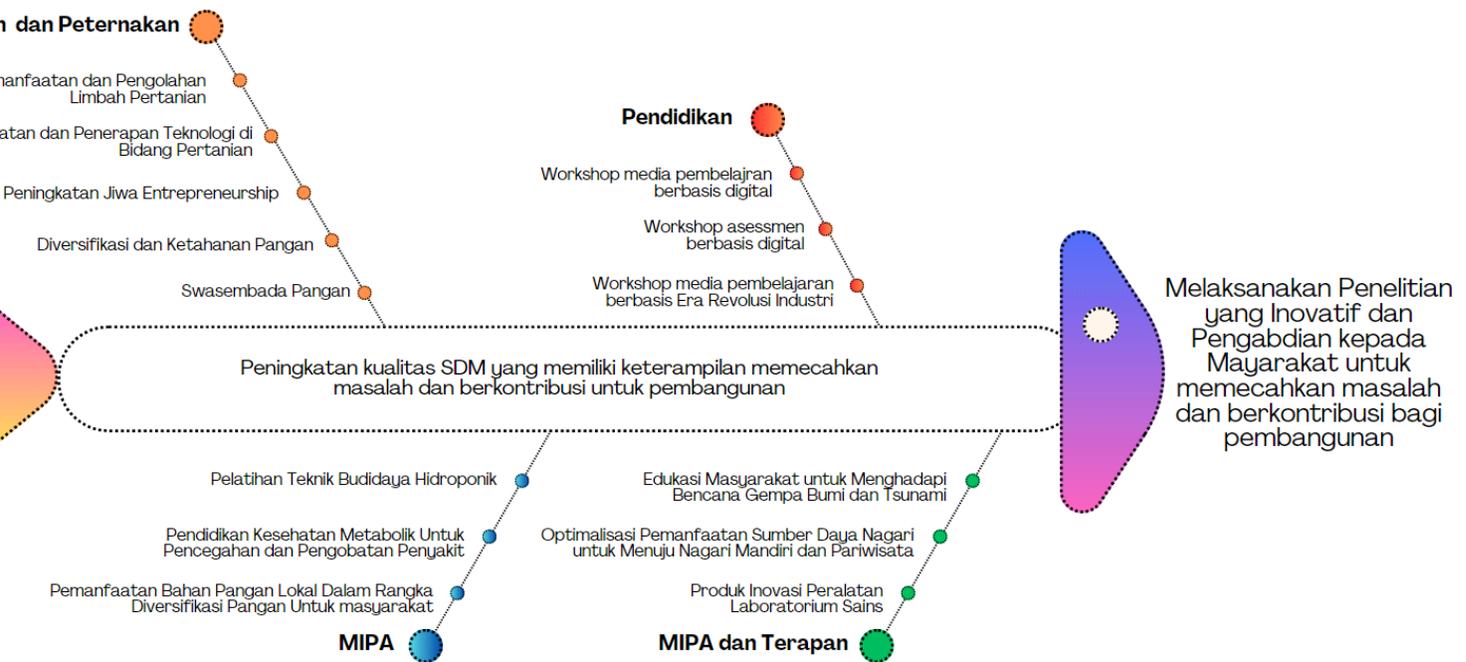
mengadakan *coaching clinic* proposal PkM. Untuk meningkatkan animo mahasiswa mengikuti kegiatan PkM maka diadakan sosialisasi dilanjutkan dengan rekrutmen mahasiswa untuk mengikuti kegiatan (*dokumentasi*). Ketercapaian standar yang telah ditetapkan dapat dikontrol melalui Laporan BKD dosen.

4. Indikator Kinerja Utama

UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan program studi

UPPS memiliki peta jalan PkM yang disesuaikan dengan peta jalan UNP. Penyusunan peta jalan tersebut diturunkan dari kekhasan masing-masing PS dan keilmuan dosen yang berada pada PS tersebut.

**Roadmap Pengabdian Kepada masyarakat
FMIPA UNP
2018-2024**



Gambar 40. Peta jalans PkM UPPS Agroteknologi dan FMIPA UNP

Topik PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa PS Agroteknologi sesuai dengan peta jalan pengabdian FMIPA UNP tahun 2018-2024 seperti yang disajikan Pada

gambar 40. Sesuai dengan keilmuan dan tema peta jalan PkM PS Agroteknologi, dosen pada umumnya sudah menjalankan PkM sesuai dengan peta jalan dengan tema yaitu Pemanfaatan dan Penerapan Teknologi di Bidang Pertanian, Pemanfaatan dan Pengolahan Limbah Pertanian, Peningkatan Jiwa *Entrepreneurship*, Diversifikasi dan Ketahanan Pangan, serta Swasembada Pangan. Beberapa diantara PkM yang telah dilakukan adalah meliputi Pestisida nabati untuk Pengendalian Hama Tanaman, Pengelolaan Sampah Organik Rumah Tangga menjadi Pupuk Organik, Produksi Minuman Nata De Coco Di Laboratorium Biologi Sebagai Unit Usaha dan Unit Magang Kewirausahaan Bagi Mahasiswa, dan Peningkatan Sumber Daya Pertanian Peternakan dan Usaha Rumah Tangga di Kenagarian Unggan (Gambar 41).



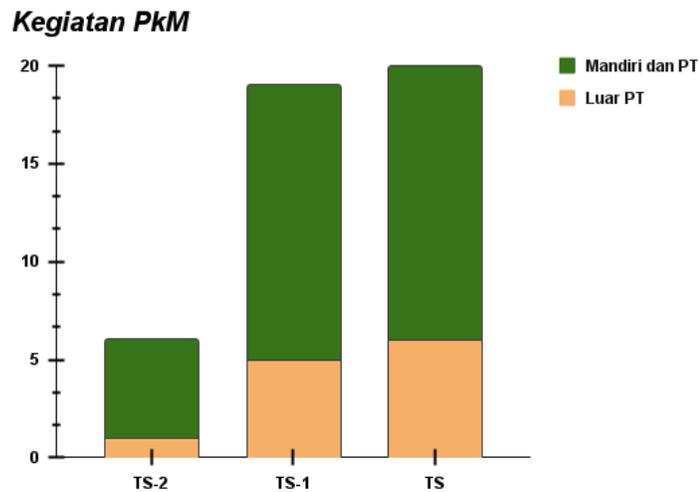


Gambar 41. Dokumentasi Kegiatan PkM DTSPS PS Agroteknologi

UPPS melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen mahasiswa terhadap peta jalan.

Evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan yang dilakukan oleh UPPS sejalan dengan evaluasi yang dilakukan oleh LP2M. Proses evaluasi ini dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, Kepala Departemen Agroindustri yang membawahi PS Agroteknologi, Agribisnis, dan Peternakan memberikan arahan melalui rapat departemen terkait pengembangan penelitian dan PkM pada tahun berjalan yang disesuaikan dengan peta jalan [departemen Agroindustri](#). Dosen membuat proposal penelitian dan sejalan dengan arah pengembangan departemen dan PS.

Kedua, proposal PkM PNBPN yang telah diunggah melalui web LP2M UNP (<http://sim.lp2m.unp.ac.id/>) dan DRTPM (<https://bima.kemdikbud.go.id/>) akan **dievaluasi** kesesuaiannya dengan peta jalan PkM PS. Berdasarkan data PkM DTSPS pada tahun 2020-2022, terdapat 45 judul PkM dengan tingkat kesesuaian PkM dosen dengan peta jalan sangat tinggi. Hal tersebut dikarenakan sebelum pengajuan proposal PkM, PS Agroteknologi melakukan review internal untuk mengevaluasi kesesuaian ini dalam rapat Departemen dan PS. Dosen prodi mendiskusikan terlebih dahulu proposal yang disiapkan dengan ketua prodi. **Tim mengevaluasi** apakah topik PkM yang diajukan telah sesuai dengan peta jalan yang ditetapkan UPPS atau belum. Jika belum, maka tim menyarankan dosen prodi untuk merevisi proposal yang diajukan tersebut.



Gambar 42. Jumlah PkM DTPS Prodi Agroteknologi 3 tahun terakhir berdasarkan skema pendanaan

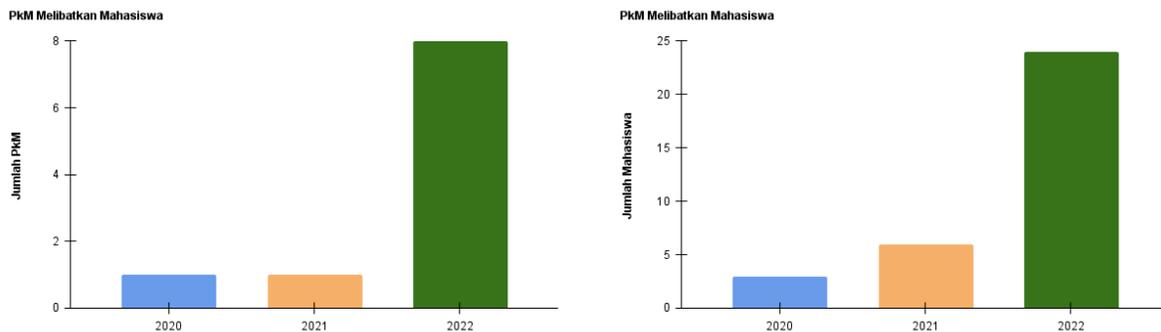
Secara umum PkM dosen PS Agroteknologi terjadi peningkatan dari tahun ke tahun (Gambar XXX). Dari gambar XXX tersebut menerangkan bahwa pendanaan kegiatan PkM PS Agroteknologi pada setiap tahunnya bersumber dari berbagai lembaga, diantaranya yaitu sumber dana dari Perguruan tinggi, mandiri, dan lembaga dalam negeri di luar PT. Berdasarkan data judul PkM dosen tiga tahun terakhir dengan total 45 judul. Pendanaan PkM perguruan tinggi dan mandiri pada TS-2 berjumlah 5 judul, Pada TS-1 berjumlah 14 judul dan pada TS berjumlah 14 judul PkM. Dari data terlihat peningkatan jumlah judul PkM yang dilakukan oleh PS Agroteknologi, walaupun pada TS-1 dan TS jumlahnya sama namun bila dibandingkan dengan TS-2 jauh mengalami peningkatan. PkM terbanyak yang didanai oleh Perguruan tinggi dan dana mandiri terdapat pada TS-1 dan TS. Sumber dana dari lembaga dalam Negeri (diluar PT) pada TS-2 berjumlah 1 judul, TS-1 berjumlah 5 judul, dan pada TS berjumlah 6 judul PkM. Berdasarkan tema peta jalan yang telah disusun dalam PS Agroteknologi, tema PkM sudah sesuai dengan peta jalan PkM PS.

UPPS menggunakan hasil evaluasi PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan.

Berdasarkan evaluasi relevansi kegiatan PkM DTPS PS Agroteknologi pada tahun berjalan dengan peta jalan, maka PS Agroteknologi dan UPPS melakukan beberapa perbaikan untuk tahun berikutnya. Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan PkM tahun 2020 diketahui bahwa PkM yang telah dilakukan DTPS telah sesuai dengan peta jalan, namun jumlah PkM yang dilakukan oleh DTPS masih terbatas. Hal ini menyebabkan UPPS mendorong DTPS untuk dapat meningkatkan pelaksanaan PkM. Kebijakan UPPS terkait kewajiban DTPS melakukan PkM menyebabkan terjadinya peningkatan pelaksanaan PkM pada tahun 2021 dan 2022 (Gambar XXX). Berdasarkan hasil analisis pelaksanaan PkM tahun 2022, tingkat kesesuaian dengan peta jalan 100%. Pada tahun 2023, UPPS mendorong dosen-dosen pada PS Agroteknologi untuk meningkatkan lagi pelaksanaan PkM berbasis

kompetensi dosen dan hasil penelitian. Disamping itu, UPPS juga mendorong dosen untuk mengimplementasikan hasil penelitian dan PkM dalam kegiatan perkuliahan dan dimuat dalam RPS dalam bentuk [kegiatan workshop](#). Implementasi hasil penelitian dan PkM dalam perkuliahan diharapkan dapat mengembangkan keilmuan pada di PS Agroteknologi.

b. Data PkM dosen yang melibatkan mahasiswa disajikan dengan teknik representasi yang relevan



Gambar 43. Jumlah Pengabdian Masyarakat yang Melibatkan Mahasiswa

Kegiatan PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa meningkat dari tahun ke tahun. Dari 45 kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, 10 diantaranya melibatkan mahasiswa PS yaitu 1 kegiatan di tahun 2020, 1 kegiatan di tahun 2021 dan 8 kegiatan di tahun 2022 (Gambar NYa). Strategi yang dilakukan oleh UPPS untuk meningkatkan animo mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas PkM dosen adalah dengan mengadakan [kegiatan sosialisasi](#) PkM dosen. Sosialisasi PkM dosen dan proses rekrutmen ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk memahami PkM apa saja yang dilakukan oleh dosen dan lebih memperkenalkan mahasiswa terkait bagaimana mengimplementasikan keilmuan mereka kepada masyarakat. Peningkatan pemahaman mahasiswa ini merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadi peningkatan animo mahasiswa yang terlibat dalam PkM dosen (Gambar YYb).

5. Indikator Kinerja Tambahan

Setiap awal tahun, rektor menandatangani kontrak kinerja tahunan dengan dekan. Berdasarkan kontrak kerja ini, maka dekan sebagai pelaksana UPPS juga menandatangani kontrak kerja dengan koordinator prodi. Berdasarkan [kontrak kerja dekan dan kaprodi PS Agroteknologi](#), maka indikator kinerja tambahan yang melampaui SNIKTI adalah melakukan penelitian dan PkM internasional minimal 1 per tahun.

Untuk peningkatan PkM PS Agroteknologi, mahasiswa didorong melakukan PkM yang sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Dengan demikian, PkM PS Agroteknologi

dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan dan kemajuan sektor Agroteknologi.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja PkM Agroteknologi sudah sesuai dengan standar hasil PkM yang merujuk kepada SNI/IKTI. PkM yang dilaksanakan oleh PS Agroteknologi sesuai dengan peta jalan UPPS. Disamping itu, hasil kegiatan PkM digunakan dalam pengayaan sumber belajar dan pembelajaran serta pematangan civitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dimanfaatkan secara berkelanjutan serta adanya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diungkapkan beberapa faktor pendukung terhadap keberhasilan indikator dan faktor penghambat ketidakberhasilan seperti ditampilkan pada Tabel 24.

Tabel 24. Evaluasi Capaian Kinerja PkM PS Agroteknologi

No	Indikator Kinerja	Metode pengukuran	Keberhasilan / ketidakberhasilan	Analisis dan Evaluasi
1	Relevansi PkM DTPS di UPPS	Menganalisis seluruh judul PkM dosen DPTS tahun 2022 dan membandingkan dengan peta jalan PkM UPPS	Tingkat kesesuaian peta jalan UPPS dengan judul penelitian DTPS adalah sebesar 86 %	Berdasarkan hasil analisis, relevansi kegiatan PkM dengan peta jalan UPPS sangat tinggi.
2	Rata-rata dana PkM dosen PS Agroteknologi per tahun. (http://lp2m.unp.ac.id/lp2m/wp/)	Rata-rata dihitung berdasarkan jumlah total dana PkM (yang didanai perguruan tinggi, mandiri dan luar PT) dibagi jumlah dosen	Total dana PkM dosen untuk tahun 2022 sebesar 254 juta .	Berdasarkan hasil analisis Rata-rata dana PkM tahun 2022 dosen/tahun sebesar 29,750 Jt.

3	<p>Jumlah Proposal PkM yang ditulis dosen PS Agroteknologi</p> <p>(http://lp2m.unp.ac.id/lp2m/wp/)</p>	<p>Jumlah proposal PkM dihitung berdasarkan dari data judul PkM dosen DPTS tahun 2022 dan membandingkan dengan peta jalan PkM UPPS</p>	<p>Jumlah judul PkM dosen tahun 2022 adalah 20 judul.</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis, Jumlah PkM PS Agroteknologi cukup tinggi. Tingginya Jumlah keterlibatan PS Agroteknologi dalam kegiatan PkM didukung dengan banyak kegiatan PkM mandiri yang dilakukan oleh dosen seperti menjadi narasumber, tenaga ahli atau kegiatan lainnya.</p>
4	<p>Jumlah kerjasama antara PS Agroteknologi dengan desa/ sekolah/instansi pemerintah dalam kegiatan PkM</p> <p>(https://drive.google.com/file/d/1FgBxhULsb-aIWd3PWVB4TkQT4iLSqrMU/view)</p>	<p>Jumlah kerjasama dihitung dari jumlah dokumen dan laporan kegiatan yang dilaksanakan bersama mitra</p>	<p>Tahun 2022 PS Agroteknologi telah memiliki 4 kerjasama.</p>	<p>Merujuk pada renstra FMIPA tahun 2022-2024 target Kerjasama bidang pengabdian masyarakat UPPS adalah sebanyak 22 kerjasama. Dalam hal ini PS Agroteknologi sudah memiliki 4 kerjasama. Tingginya capaian kerjasama mengindikasikan dosen PS Agroteknologi aktif melakukan berbagai kegiatan bersama mitra</p>

5	Kegiatan PkM digunakan dalam pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran	Jumlah kegiatan PkM yang digunakan dalam pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran	Jumlah PkM yang digunakan dalam pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran pada PS S1 Agroteknologi adalah <u>9 mata kuliah</u>	Jumlah PkM yang digunakan dalam pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran pada PS S1 Agroteknologi, belum terintegrasi pada semua Mata kuliah, sehingga perlu melakukan PkM yang dapat digunakan sebagai pengayaan sumber pembelajaran.
6	Dosen PS Melakukan penelitian dan PkM internasional	Jumlah kegiatan PkM Internasional minimal 1 per tahun	Jumlah PkM Internasional PS S1 Agroteknologi pada tahun 2022 belum ada	Kegiatan PkM Internasional yang dilakukan PS S1 Agroteknologi, belum ada, sehingga belum mencapai target kinerja tambahan yang melampaui SNDIKTI

7. Penjaminan Mutu PkM

Penjaminan mutu PkM di lingkungan UPPS mengikuti suatu siklus yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan (PPEPP)

a. Penetapan

Penetapan standar mutu terkait proses PkM pada UPPS dilakukan di tingkat universitas. Penetapan standar mutu mencakup perencanaan, pelaksanaan dan laporan kegiatan penelitian. Dalam perencanaan, standar mutu yang ditetapkan adalah bedah proposal, aturan upload proposal, proses seleksi dan penetapan penerima hibah PkM. Pada tahap pelaksanaan standar yang ditetapkan antara lain adalah catatan harian (*log book*) dan monev kemajuan PkM. Sementara itu, pada tahap laporan adalah laporan akhir, dan luaran PkM. Proses *upload* proposal dan laporan dilakukan melalui Sistem Informasi dan Manajemen (SIM) penelitian dan pengabdian yang dapat diakses melalui <http://sim.lp2m.unp.ac.id/> dan merujuk pada standar mutu UNP.

b. Pelaksanaan

Bentuk proses pelaksanaan pengabdian merujuk pada standar mutu pada standar proses pada pengabdian masyarakat dengan nomor dokumen [SM-03.003-00](#) dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan PkM dapat berupa pelayanan kepada masyarakat; penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; peningkatan kapasitas masyarakat; atau pemberdayaan masyarakat.

2) Kriteria Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan. Sesuai dengan standar mutu, kriteria kegiatan harus memenuhi memenuhi kaidah-kaidah dan metode ilmiah yang sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik. Disamping itu, kegiatan PkM harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram, serta dibuat dalam bentuk pelaporan yang jelas dan dilakukan Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM.

3) Pengajuan Proposal

Proses pengajuan proposal PkM oleh ketua tim Pengabdian kepada masyarakat setelah mendapat persetujuan dari ketua program studi terutama dari aspek substansi Pengabdian kepada masyarakat. Bagi PkM yang dibiayai oleh UNP, proposal akan ditelaah oleh reviewer yang ditetapkan oleh pimpinan UNP, berdasarkan rekomendasi Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan kompetensi dan pengalamannya dalam bidang pengabdian masyarakat.

4) Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat pendanaan PT dan luar PT dimulai dengan penandatanganan kontrak kerja dengan pihak yang mendanai. Setelah penandatanganan kontrak, maka pelaksanaan PkM dapat dilakukan. PkM mandiri dilakukan setelah ada persetujuan dari ketua lembaga Pengabdian kepada masyarakat dan ketua program studi.

c. Evaluasi

Evaluasi juga merujuk pada standar mutu pada pengabdian masyarakat dengan nomor dokumen [SM-03.003-00](#) dengan penjelasan sebagai berikut: Monitoring dan Evaluasi dan Laporan hasil Pengabdian kepada masyarakat. Monev PkM dilaksanakan di tengah tahun pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan monev ditujukan untuk memastikan pelaksanaan PkM berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Luaran PkM setiap skema dipantau secara online melalui sistem LP2M. Setiap luaran yang diupload divalidasi oleh kepala pusat pengabdian pada masyarakat untuk memastikan bahwa luaran yang diupload sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Daftar luaran tiap judul PkM dapat diakses pada link berikut <https://s.id/monevluaranPkM>.

Evaluasi capaian kinerja PkM dilakukan dalam rangka menganalisis keberhasilan dan ketidakberhasilan kinerja PkM. Untuk melakukan analisis keberhasilan pelaksanaan PkM PNBPN UNP dilakukan melalui laman <http://sim.lp2m.unp.ac.id/> yang telah dibangun oleh LP2M. Pemantauan pelaksanaan PkM dilaksanakan dua kali, yaitu monitoring evaluasi (monev) laporan kemajuan 70% dan monev laporan akhir. Dosen mengupload laporan pelaksanaan, dokumentasi dalam bentuk video, publikasi ilmiah, dan Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTJB) pada laman sim.lp2m.unp.ac.id. Semua laporan ini akan dimonev oleh reviewer internal yang telah ditunjuk oleh LP2M. Disamping unggah dokumen di atas, pelaksanaan monev PkM juga dilakukan melalui presentasi progres pelaksanaan. Pelaksanaan PkM mandiri dilaporkan pada laman <http://lp2m.unp.ac.id/administrasi/>. Sebagai kelengkapan pelaksanaan PkM ini.

d. Pengendalian

Pengendalian proses PkM dilakukan untuk menjamin kualitas dan standar yang ditetapkan dapat dipenuhi. Dalam proses PkM pengendalian dilakukan melalui aplikasi yang berfungsi sebagai tempat mengupload proposal, sistem seleksi proposal, laporan kemajuan, laporan akhir, dan luaran PkM. Melalui aplikasi [SIM LP2M](#), maka proses pelaksanaan PkM dapat dikendalikan dengan sangat baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

e. Perbaikan Berkelanjutan

Perbaikan berkelanjutan dilakukan dalam rangka menyikapi perubahan aturan dan meningkatkan kualitas proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perubahan regulasi dan penyempurnaan panduan membutuhkan beberapa perbaikan pada standar yang sudah disusun. Perbaikan ini juga dilakukan pada sistem informasi dan manajemen penelitian dan pengabdian LP2M UNP. Perbaikan berkelanjutan di UPPS dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh GPM FMIPA UNP. Apabila semua standar sudah berjalan dengan baik, maka akan dilakukan peningkatan untuk melampaui standar yang sudah ada.

8. Kepuasan Pengguna

UPPS menetapkan mekanisme pemantauan dan pengukuran terhadap kualitas proses layanan dan hasil layanan pada pelaksanaan kegiatan PkM. Pemantauan dan pengukuran ini meliputi pengambilan data, analisis data yang diperoleh, perumusan tindakan yang diperlukan untuk perbaikan proses layanan dan hasil layanan, dan eksekusi tindakan perbaikan yang diperlukan. Pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap kualitas layanan dan hasil layanan terkait pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan 1 (satu) kali dalam tiap tahun dalam bentuk survei kepuasan. Survei ini terdiri dari survei kepuasan dosen sebagai pelaksana PkM terhadap layanan UPPS dan survei kepuasan mitra terhadap layanan oleh UPPS. Survei kepuasan pelaksana meliputi kecepatan respon staf pengelola kegiatan pengabdian masyarakat, kapabilitas staf pengelola kegiatan pengabdian masyarakat, peningkatan kapasitas dosen dalam pengabdian masyarakat, ketersediaan anggaran PT untuk

kegiatan pengabdian masyarakat, pelayanan staf dalam kegiatan pengabdian masyarakat, keterlaksanaan SOP pengabdian masyarakat, ketersediaan SOP untuk kegiatan pengabdian masyarakat, ketersediaan rencana strategis pengabdian masyarakat, dan sistem informasi dan manajemen untuk pengabdian masyarakat.

Sementara itu, survei kepuasan mitra meliputi kapabilitas staf dalam pelayanan, kecepatan respon staf dalam pelayanan, jaminan pelayanan sesuai dengan kebutuhan, ketersediaan informasi dalam pelayanan, kualitas pelayanan berbasis IT, tingkat hospitality dalam pelayanan, dan ketersediaan fasilitas pelayanan.

Survei kepuasan ini dilakukan secara *online*. Bukti yang sah tentang pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM dapat dilihat pada [laporan survey kepuasan pelaksanaan dengan mitra kegiatan PkM](#).

9. Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut

Kegiatan PkM yang dilakukan DTSPS di PS Agroteknologi telah sesuai dengan peta jalan yang ditetapkan UPPS FMIPA UNP. Relevansi kegiatan PkM dengan roadmap UPPS sangat tinggi karena mayoritas kegiatan PkM adalah hilirisasi hasil penelitian dosen PS S1 Agroteknologi. Kegiatan PkM yang dilaksanakan juga telah melibatkan mahasiswa. Kegiatan PkM masih didominasi dengan kegiatan insidental atau tidak terprogram berupa PkM mandiri dalam bentuk narasumber, tenaga ahli atau kegiatan lainnya. Beberapa kelemahan yang perlu ditindaklanjuti adalah kegiatan PkM dengan sumber pendanaan dari luar negeri. Disamping itu, kegiatan PkM terprogram dengan sumber dana non PNBPN juga perlu untuk ditingkatkan. Terdapat beberapa hal yang menjadi penyebab masalah ini, yaitu 1) masih kurangnya kolaborasi PS Agroteknologi dengan berbagai instansi untuk menjadi mitra pelaksanaan kegiatan PkM, 2) masih kurangnya pengalaman DTSPS dalam melaksanakan PkM. Sehubungan dengan dua hal ini, maka PS Agroteknologi perlu memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai departemen selingkungan FMIPA dan instansi lain sebagai mitra PkM sehingga bisa memperbesar kesempatan untuk merancang berbagai kegiatan PkM dengan topik kegiatan yang lebih bervariasi.

C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

1. Indikator Kinerja Utama

a. Luaran Dharma Pendidikan

Luaran dharma pendidikan dimulai dengan mengacu pada analisis capaian pembelajaran lulusan. Kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan mencakup semua kompetensi yang diperlukan untuk mempersiapkan lulusan. Kurikulum PS Agroteknologi dibuat sesuai dengan profil lulusan dengan mengacu pada KKNI. Pemahaman dan penguasaan materi dan konsep lulusan PS Agroteknologi telah memberikan manfaat kepada pengguna lulusan dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam lingkungan kerja atau masyarakat dari waktu ke waktu.

IPK lulusan Agroteknologi meningkat dalam dua tahun terakhir. (Gambar 44). Semenjak tahun 2022, belum ada lulusan PS Agroteknologi FMIPA UNP disebabkan masih perjalanan

proses migrasi data mahasiswa pasca penyatuan STIPER Sawahlunto Sijunjung ke Departemen Agroindustri FMIPA UNP.



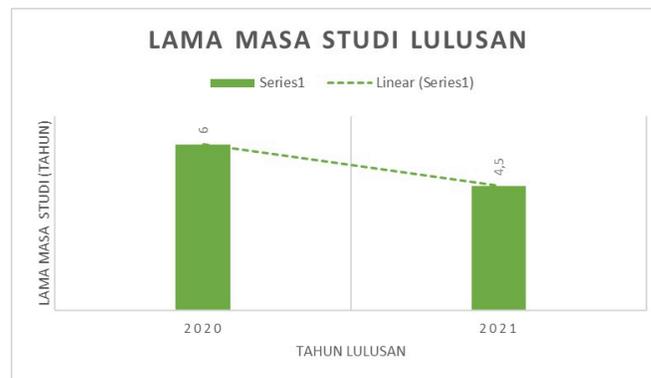
gambar 44. grafik IPK lulusan PS Agroteknologi

Prestasi mahasiswa merupakan perolehan dari seseorang pada bidang tertentu yang diperolehnya melalui usaha pada bidang tertentu baik bidang Agroteknologi, agama, pendidikan, teknologi, dan sebagainya. Meskipun PS Agroteknologi belum menghasilkan lulusan, namun mahasiswa telah berhasil meraih berbagai prestasi dalam berbagai macam kompetisi. Capaian prestasi mahasiswa PS Agroteknologi pada tiga tahun terakhir dari tahun 2020 sampai tahun 2023 dapat diperhatikan pada tabel LKPS 8b1 dan 8b2.

Berdasarkan data pada tabel LKPS 8b1 dan 8b2 dapat dideskripsikan bahwa prestasi mahasiswa PS Agroteknologi selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2020, belum ada prestasi yang diraih mahasiswa. PS Agroteknologi belum memiliki prestasi akademik dalam berbagai bidang, namun di sisi lain PS Agroteknologi memiliki prestasi non akademik seperti juara II lomba voly tingkat nagari pada tahun 2022, Tilawah dewasa PI nagari padang laweh selatan, dan Jambore nasional Gerakan pramuka XI di bumi perkemahan Pramuka Cibubur-Jakarta.

Pandemic covid-19. Pada kondisi wabah penyakit menular yang terjadi secara global tidak banyak lomba yang diikuti oleh mahasiswa. Kelemahan yang ditemukan dalam aspek prestasi yang dapat diraih oleh mahasiswa adalah pada tingkat internasional. Alasannya adalah jumlah prestasi yang berhasil diraih oleh mahasiswa di tingkat internasional masih belum ada. Dengan dasar ini, upaya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa PS Agroteknologi terutama prestasi di tingkat internasional perlu direncanakan dan dilakukan.

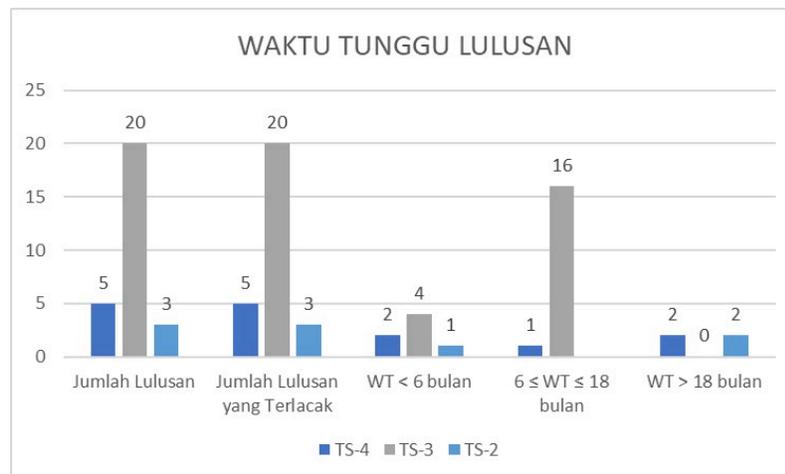
Efektivitas dan Produktivitas masa studi lulusan rata-rata 5 tahun pada STIPER Sawahlunto Sijunjung. Namun pada tahun 2022 ada penyatuan STIPER Sawahlunto Sijunjung ke Departemen Agroindustri FMIPA UNP belum ada lulusan yang dihasilkan.



Gambar 45. Grafik Lama Masa Studi dan Keberhasilan Studi Lulusan PS Agroteknologi

Melalui *tracer study* yang melibatkan aspek-aspek penting seperti organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi, data menunjukkan **tingkat daya saing** dan **Kinerja lulusan** PS Agroteknologi di STIPER Sawahlunto Sijunjung. *Tracer study* menjadi instrumen yang efektif dalam mengukur daya saing lulusan dengan melibatkan berbagai elemen penting dalam pelaksanaannya. Data dan temuan dari *tracer study* dapat digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan yang ada, memperbaiki kurikulum, atau mengidentifikasi keterampilan yang perlu ditingkatkan. Dengan pemanfaatan hasil studi secara efektif, PS Agroteknologi dapat meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dan tuntutan industri, sehingga lulusan dapat lebih siap menghadapi persaingan di pasar kerja. Selain itu, PS Agroteknologi dapat menggunakan hasil studi ini sebagai informasi yang berharga untuk mempromosikan keunggulan dan daya saing lulusan kepada calon mahasiswa dan pihak eksternal. Dengan demikian, pelaksanaan *tracer study* yang mencakup aspek organisasi, metodologi, instrumen, penilaian, evaluasi, dan pemanfaatan hasil studi memberikan wawasan yang berharga mengenai daya saing lulusan PS Agroteknologi di masa STIPER Sawahlunto Sijunjung. Hal ini dapat menjadi dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dalam rangka meningkatkan daya saing lulusan.

Waktu tunggu lulusan PS Agroteknologi tercatat jumlah lulusan 28 orang, dimana waktu tunggu kurang enam bulan 60,7 %, hal ini lulusan PS Agroteknologi sebelum tamat lulusan sudah bekerja, yang terlihat pada gambar.46.



Gambar. 46. Waktu Tunggu Lulusan PS Agroteknologi

Nilai 60,7% menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah mengatasi masa tunggu setelah menyelesaikan pendidikan lulusan dan berhasil memasuki dunia kerja. Hal ini sebagai indikator positif, menunjukkan bahwa kurikulum dan keterampilan yang diperoleh oleh lulusan PS Agroteknologi sesuai dengan kebutuhan pasar kerja. PS Agroteknologi melihat waktu tunggu sebagai kesempatan untuk meningkatkan koneksi dengan industri dan memfasilitasi lulusan dalam mendapatkan kesempatan kerja sebelum mereka lulus. Dalam hal ini, program magang, kerja sama dengan dinas terkait membantu mahasiswa sejak awal masa studi untuk mencari kerja. Dengan demikian, diharapkan waktu tunggu yang lebih singkat bagi lulusan PS Agroteknologi dapat terus ditingkatkan sehingga mereka dapat lebih mudah dan cepat memasuki dunia kerja.

Tingkat kesesuaian sebesar 60% menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan dari Program Studi Agroteknologi dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuan yang didapatkan pada hasil survei sesuai gambar 47. Selain itu, untuk selanjutnya dilakukan kerja sama dengan industri atau penyedia kerja potensial untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan lulusan. Dengan demikian, upaya dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat kesesuaian lulusan dengan bidang kerja sehingga mereka lebih siap dan kompetitif di pasar kerja.



Gambar 47. Grafik Tingkat kesesuaian Bidang Kerja Lulusan PS Agroteknologi

Tingkat Kinerja lulusan tamatan STIPER Sawahlunto Sijunjung ada 28 orang lulusan 28 yang terlacak berada rata-rata pada wilayah lokal 28 lulusan berwirausaha Gambar. 48. Data menunjukkan bahwa tingkat kinerja lulusan dari STIPER Sawahlunto Sijunjung relatif baik, karena mayoritas lulusan berhasil bekerja di wilayah lokal. Fakta bahwa dari 28 lulusan yang terlacak berhasil memulai bekerja serta menunjukkan adanya dorongan dan kesiapan mereka untuk berwirausaha dan bekerja pada instansi pemerintah daerah. Dalam hal ini, institusi pendidikan mempertimbangkan upaya untuk meningkatkan peluang kerja bagi lulusan melalui kerja sama dengan industri terkait, pelatihan tambahan, atau program pengembangan keterampilan yang dapat membantu lulusan menyesuaikan diri dengan tuntutan pasar kerja.



Gambar. 48 . Grafik Tingkat Tempat Kerja Lulusan PS Agroteknologi

Lulusan Program Studi Agroteknologi dari STIPER Sawahlunto Sijunjung yang bekerja setelah menyelesaikan studi mendapat tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna lulusan berdasarkan hasil survei yang sangat baik. Rata-rata, hasil survei menunjukkan kepuasan yang sangat baik terhadap aspek-etika, keahlian di bidang ilmu, kemampuan berbahasa

asing, penguasaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerjasama dalam tim, dan pengembangan diri.

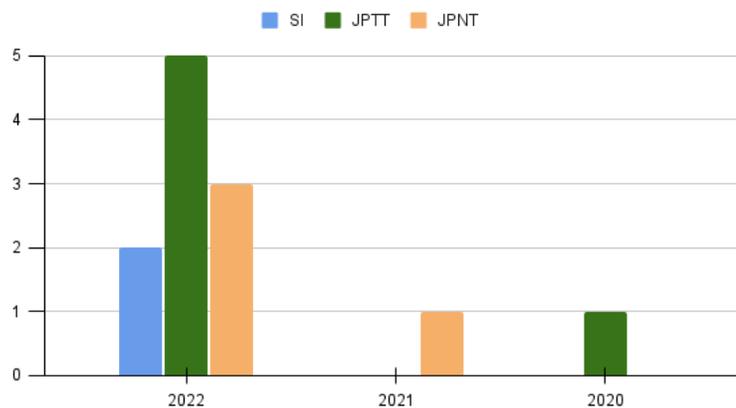


Gambar 49. Hasil Survey Kepuasan Lulusan

b. **Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa mengalami peningkatan sejak tahun 2020 (Gambar 50). Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2022. Hal ini disebabkan publikasi ilmiah menjadi syarat kelulusan sesuai dengan [Peraturan Rektor No 01 Tahun 2023](#). Untuk meningkatkan publikasi mahasiswa, PS Agroteknologi akan melakukan kegiatan *coaching clinic* penulisan artikel mahasiswa.

Publikasi Ilmiah



Gambar. 50. Grafik Publikasi Penelitian Mahasiswa PS

Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa telah meningkat sejak tahun 2022 (Gambar 50) dalam konteks seminar internasional. Terjadi peningkatan yang signifikan pada tahun 2022. Faktor penyebabnya adalah penggabungan STIPER Sawahlunto Sijunjung ke FMIPA UNP, yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam seminar internasional yang diadakan oleh ICOMSET.

c. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan yang berhubungan dengan publikasi dan PkM mahasiswa PS Agroteknologi perlu ditetapkan. Ada dua indikator kinerja tambahan yang berhubungan dengan luaran tridharma pendidikan. **Pertama**, publikasi artikel ilmiah pada jurnal *Liefde agro* dan artikel pada media massa. Dalam proses pembelajaran mahasiswa memilih masalah dan solusi yang relevan dengan mata kuliah, kemudian mereka dapat menulis artikel ilmiah dalam bentuk *literatur review*. Artikel yang sudah direview dan disetujui oleh dosen pembimbing dan pengampu mata kuliah proyek di submit ke jurnal *Liefde agro* PS Agroteknologi dan jurnal lainnya. Indikator ini dapat mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengeksplorasi dan menganalisis masalah yang terkait dengan hasil penelitian mahasiswa, hasil proyek mata kuliah yang diambil, serta kemampuan untuk menyajikan hasil analisis dalam bentuk tulisan yang baik dan dapat dipublikasikan. Indikator **kedua** merupakan penerapan kemampuan komunikatif dan kolaboratif dalam menyelesaikan penelitian dan tugas-tugas mata kuliah yang terlibat *case method* dan PjBL.

2. Evaluasi Capaian Kinerja

PS Agroteknologi belum menghasilkan lulusan. Ada beberapa indikator kinerja utama dari mahasiswa dan lulusan yang belum dapat diukur dan dianalisis. Indikator kinerja yang belum dapat diukur, yaitu: capaian pembelajaran lulusan, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, dan kinerja lulusan. Keempat kinerja utama dari mahasiswa dan lulusan sedang dibangun dalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu menerapkannya dalam dunia kerja dengan baik. Mahasiswa PS Agroteknologi telah mampu meraih prestasi dengan baik terutama di tingkat lokal/wilayah. Namun, mulai tahun 2020 terjadi penurunan prestasi mahasiswa. Hal ini diperkirakan disebabkan oleh pandemic covid-19. Upaya untuk meningkatkan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional dan nantinya tingkat internasional perlu dilakukan. Oleh karena itu, motivasi, pemberian kesempatan, dan bimbingan terhadap mahasiswa perlu direncanakan dan dilakukan.

Mahasiswa PS Agroteknologi sudah melakukan publikasi ilmiah. Namun dengan adanya jurnal kampus dan media massa kampus diharapkan mahasiswa untuk giat dalam publikasi artikel ilmiah baik pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan jurnal nasional terakreditasi sinta. Luaran lain dari penelitian mahasiswa adalah jumlah sitasi terhadap karya ilmiah. Jumlah sitasi karya ilmiah mahasiswa dalam tiga tahun terakhir belum ada karena belum melakukan publikasi. Sebagai solusi yang perlu dilakukan adalah memotivasi dan membimbing mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal-jurnal nasional terakreditasi sinta dan jurnal internasional dengan melibatkan dosen sebagai co-author.

Luaran terakhir dari penelitian dan PKM adalah dalam bentuk paten, HKI, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN. Mahasiswa PS Agroteknologi dalam tiga tahun terakhir sudah ada menghasilkan luaran dalam bentuk HKI Sederhana. Mahasiswa yang sudah melakukan penelitian, mereka sudah dapat menghasilkan produk dalam bentuk teknologi tepat guna.

3. Penjaminan Mutu Luaran dan Capaian Tridharma

Pelaksanaan penjaminan mutu untuk luaran dan capaian tridharma mahasiswa. Dalam pelaksanaannya penjaminan mutu di PS Agroteknologi melalui lima mekanisme yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan (PPEPP). PPEPP setiap Standar akan menghasilkan *continuous quality improvement* (CQI) pada semua Standar, sehingga tercipta Budaya Mutu. Hal pertama yang dilakukan di dalam implementasi penjaminan mutu ini adalah melakukan perencanaan. Hal yang dilakukan di dalam

perencanaan adalah menetapkan (a) standar mutu akademik, (b) waktu pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu; dan (c) Tim Pelaksana kegiatan audit mutu. Dokumen mutu Universitas Negeri Padang terdiri dari: (1) Kebijakan Mutu, (2) Manual Mutu, (3), Standar Mutu dan (4) Standar Operasional (SOP). Disamping itu pengontrolan terhadap IP mahasiswa PS Agroteknologi diatur oleh Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 02 tahun 2018 tentang Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi dan publikasi ilmiah mahasiswa PS Agroteknologi diatur oleh [Panduan Penulisan Skripsi Universitas Negeri Padang tahun 2019](#). Dalam panduan ini telah diatur jenis penelitian, sistematika penulisan, dan contoh isi laporan penelitian.

Dalam pelaksanaannya, SPMI PS Agroteknologi memiliki unit penjamin mutu (UPM) yang berkoordinasi dengan gugus penjamin mutu (GPM) di tingkat fakultas. Dalam menjalankan tugasnya sebagai penjaminan mutu UPM akan selalu mengawasi kebijakan dan pelaksanaan kegiatan tridharma pada PS Agroteknologi yaitu Dharma Pendidikan, dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Penjaminan mutu dharma Pendidikan meliputi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, IPK, prestasi mahasiswa, masa studi dan kesesuaian bidang kerja. Untuk melihat ketercapaiannya maka dilakukan *tracer study* secara berkala dan terkoordinasi di tingkat Fakultas. Penjaminan mutu dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan melihat kualitas publikasi ilmiah mahasiswa serta luaran penelitian dan PkM lainnya sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Hasil evaluasi dari penjaminan mutu akan dianalisis terhadap capaian kinerja dengan mengidentifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standar. Dari hasil analisis tersebut penjaminan mutu memberikan laporan dan rekomendasi perbaikan kepada koordinator program studi.

Peningkatan capaian tridharma oleh ketua PS akan dilaksanakan melalui program kerja yang sejalan dengan rekomendasi UPM. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam peningkatan capaian tridharma bagi mahasiswa adalah dengan memfasilitasi melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah di jurnal bereputasi, penulisan monograf/buku referensi, dan penyiapan dokumen paten menjadi salah satu strategi dalam peningkatan mutu luaran penelitian. Publikasi di dalam lingkungan institusi juga sudah disiapkan jurnal nasional terakreditasi sinta.

4. **Kepuasan Pengguna**

Para lulusan program studi Agroteknologi yang bekerja setelah menyelesaikan pendidikan di STIPER Sawahlunto Sijunjung mendapat umpan balik positif dari pengguna lulusan berdasarkan hasil [survei](#). Pelaksanaan, pencatatan, dan analisis data mengenai lulusan dilakukan setiap tahun setelah mereka lulus. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengukur sejauh mana lulusan program tersebut telah bekerja sesuai dengan bidang keilmuan yang mereka geluti.

5. **Simpulan Hasil Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Luaran Dharma pendidikan dari mahasiswa PS Agroteknologi dalam aspek capaian prestasi mahasiswa sudah dapat diklasifikasikan ke dalam kategori baik pada tingkat wilayah. Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan jurnal nasional terakreditasi sinta belum ada. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan konferensi internasional belum ada. Publikasi luaran penelitian dan PKM pada jurnal penelitian internasional, jurnal penelitian internasional bereputasi, media massa di tingkat nasional dan internasional, paten, teknologi tepat

guna, dan book chapter belum ada. Solusi untuk mengatasi kelemahan dari mahasiswa ini perlu dipikirkan dan direncanakan dengan baik. Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk mengatasi kelemahan dari mahasiswa, yaitu: peningkatan motivasi dan kemampuan mahasiswa untuk menghasilkan luaran penelitian pada jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi terutama pada publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional, publikasi artikel populer pada media massa tingkat nasional dan internasional, dan teknologi tepat guna. Kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah: workshop penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi, workshop penulisan artikel populer untuk dipublikasi pada media massa tingkat nasional dan internasional, dan pelatihan strategi mengkonversi produk penelitian kedalam bentuk teknologi tepat guna dan paten sederhana.

A. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

1. Analisis Capaian Kinerja

UPPS telah memiliki VMTS yang mencerminkan, searah, dan bersinergi dengan VMTS universitas dan memayungi visi keilmuan PS Agroteknologi . Dalam penyusunan VMTS telah melibatkan berbagai unsur seperti dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, pimpinan, alumni, dan stakeholders. Evaluasi terhadap VMTS dilakukan oleh Pimpinan dan GPM. Evaluasi dilakukan secara periodik melalui kegiatan Audit Mutu Internal dengan memanfaatkan berbagai instrumen evaluasi. Hasil evaluasi capaian VMTS dijadikan dasar untuk menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) Fakultas setiap tahun.

Tata pamong, tata kelola, dan kerjasama UPPS secara umum telah berjalan dengan baik. UPPS telah mewujudkan good governance dengan menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar (kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan). UPPS menjalankan tata pamong yang didukung oleh struktur organisasi yang lengkap dan telah menjalankan 7 (tujuh) fungsi manajemen, yaitu 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) pengembangan staf, 4) pengawasan, 5) pengarahan, 6) representasi, dan 7) penganggaran. Masing-masing unsur yang terdapat pada struktur organisasi di FMIPA UNP sudah memiliki tupoksi masing-masing. Sistem tata pamong FMIPA UNP berjalan secara efektif dan efisien melalui mekanisme yang disepakati bersama, sehingga dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran setiap unit kerja. Beberapa akar permasalahan yang terkait dengan tata pamong, tata kelola, dan kerjasama adalah kompetensi tendik yang belum maksimal sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan sehingga diperlukan pelatihan kompetensi keahlian dan *softskill* yang mendukung kinerja tendik. Selain itu, bidang kerjasama dengan berbagai instansi dan perusahaan perlu ditingkatkan dari segi kualitas dan kuantitas terutama pada tingkat internasional.

Mahasiswa yang diterima setiap tahun belum sama dengan daya tampung, dan jumlah mahasiswa yang tidak mendaftar ulang sangat sedikit. Permasalahan pada bidang kemahasiswaan adalah kurangnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh Belmawa Kemendikbud. Untuk itu, UPPS mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan itu. Setiap kegiatan dibimbing oleh dosen yang berkompeten.

Sumber daya manusia yang dimiliki oleh PS Agroteknologi yang berjumlah 11 yang terdiri dari 6 orang dosen tetap home base dan 5 dosen tetap di luar home based dan terdapat 18% DTPS sudah memiliki jabatan fungsional lektor kepala, dan 82%. Untuk itu peningkatan sumberdaya maka perlu dilakukan pengembangan kepangkatan dosen menjadi guru besar

dan lektor kepala. Selain itu juga perlu dilakukan peningkatan pada jumlah artikel internasional bereputasi sebagai hasil karya ilmiah dosen.

Keuangan, sarana, dan prasarana, mulai dari latar belakang sampai pengukuran kepuasan pengguna terhadap pelayanan keuangan dan sarana dan prasarana dapat disimpulkan bahwa kebijakan dan sistem penjaminan mutu dalam pengaturan keuangan dan sarana sudah disusun dengan sangat baik (<https://rumah-gadang.unp.ac.id>). Pengimplementasian dari kebijakan tersebut juga sudah diupayakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dari sudah tersedianya anggaran, sarana, dan prasarana yang baik untuk kegiatan akademik bagi sivitas akademika maupun non akademik. Bukti lain juga terlihat dari data yang dikumpulkan melalui angket kepada seluruh sivitas akademika FMIPA. Namun, sarana dan prasarana yang ada harus selalu ditingkatkan sebagai upaya memberikan pelayanan yang optimal bagi sivitas akademika. Masukan dari sivitas akademika melalui penyebaran angket secara reguler dirasa efektif dalam meminta masukan demi peningkatan kualitas di bidang keuangan, sarana, dan prasarana.

Proses pendidikan PS Agroteknologi meliputi kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian oleh UPPS FMIPA telah berjalan dengan baik. Kurikulum telah dirancang menggunakan standar kurikulum pendidikan tinggi dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan dinamika perubahan ilmu Agroteknologi. Pemutakhiran kurikulum dilakukan secara periodik dan matakuliah yang ditawarkan bersifat wajib dan pilihan berbasis etnosains sehingga memberi peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri di daerah asal setiap mahasiswa. Namun ada beberapa mata kuliah yang belum bisa dicapai sesuai target seperti produk yang diwajibkan pada matakuliah berupa penulisan artikel di jurnal nasional terindeks sinta dan jurnal internasional terindeks scopus belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh proses review yang butuh waktu, sehingga tidak sesuai dengan target. Selain itu kurangnya masukan dari dunia industri. Perbaikan yang dilakukan dengan memberikan nilai T (tunda) sampai waktu yang ditentukan. Perbaikan berikutnya dengan mengakomodir kebutuhan mahasiswa dan memperhatikan potensi lokal daerah setiap mahasiswa. Pada pelaksanaan pembelajaran, telah tersedia perangkat pembelajaran berupa RPS untuk semua mata kuliah, namun pelaksanaannya belum optimal sesuai target RPS. Kehadiran mahasiswa dipantau melalui absensi online yang disediakan di portal akademik dan elearning2. Monitoring dan evaluasi (monev) terhadap pelaksanaan perkuliahan dilakukan 4 kali selama satu semester yaitu persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran 1 dan 2, penilaian pembelajaran. Pembimbingan disertasi dilakukan seawal mungkin dan terintegrasi dengan beberapa mata kuliah pecahan dari disertasi seperti matakuliah: proposal penelitian disertasi, Desain instrumen dan produk penelitian, teknik penulisan artikel bereputasi, seminar hasil penelitian, publikasi jurnal internasional bereputasi. Permasalahan yang ditemukan adalah mahasiswa belum bisa mencapai target produk mata kuliah yang menunjang skripsi, yaitu publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional.

Penelitian PS Agroteknologi sudah sesuai dengan road map penelitian yang ditetapkan PS Agroteknologi. Pencapaian IKU dan IKT selama 3 tahun terakhir sudah melampaui target yang sudah ditetapkan. PS Agroteknologi ikut berkontribusi dalam pencapaian IKU dan IKT tersebut. Mahasiswa PS Agroteknologi sudah dilibatkan dalam penelitian dosen, penelitian Disertasi mahasiswa PS Agroteknologi berada dalam payung penelitian dosen.

PKM yang dilakukan dosen PS Agroteknologi sudah sesuai dengan peta jalan yang ditetapkan UPPS FMIPA UNP. Kinerja tambahan bidang PKM telah tercapai meskipun belum maksimum. Sehubungan dengan pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PKM, hingga saat ini, PS Agroteknologi sudah melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian

yang dilakukan dosen. Mahasiswa yang bisa dilibatkan dalam kegiatan pengabdian mulai dari semester 1 sampai semester akhir sesuai jumlah judul pengabdian dosen PS Agroteknologi . Pada tahun 2021 PkM dosen PS Agroteknologi meningkat dari tahun 2020 namun pada tahun 2022 terjadi sedikit penurunan. Saat ini masalah yang tersisa adalah mulai melakukan sosialisasi terhadap mahasiswa agar mau berpartisipasi dalam kegiatan PKM ([tabel LKPS 3b3](#)).

PS Agroteknologi FMIPA UNP merupakan program studi baru dan belum menghasilkan lulusan sehingga aspek capaian pembelajaran, efektivitas dan produktivitas pendidikan, daya saing lulusan, dan kinerja lulusan belum dapat ditentukan. Dalam aspek capaian prestasi di tingkat lokal/wilayah sudah dapat diklasifikasikan ke dalam kategori baik. Luaran penelitian dan PkM mahasiswa, publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal nasional tidak terakreditasi dan jurnal nasional terakreditasi sinta, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan konferensi internasional, dan jumlah karya ilmiah yang disitasi masih belum ada. Disisi lain, prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan di tingkat internasional, publikasi ilmiah pada jurnal penelitian internasional dan jurnal penelitian internasional bereputasi, publikasi artikel populer pada media massa nasional dan internasional, jumlah paten dan teknologi tepat guna masih belum ada. Kegiatan yang perlu dilakukan untuk mengatasi kelemahan mahasiswa antara lain: 1). melakukan pelatihan kepada mahasiswa untuk mempublikasi luaran penelitian dan PkM pada jurnal penelitian internasional dan jurnal penelitian internasional bereputasi, 2). mengkonversi produk-produk pembelajaran dalam bentuk artikel populer dan mempublikasinya pada media massa nasional dan internasional, dan 3). Mengkonversi inovasi produk yang dihasilkan pada skripsi dalam bentuk teknologi tepat guna dan book chapter.

2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Dari hasil capaian analisis kinerja pada bagian sebelumnya, PS Agroteknologi memiliki kekuatan dan juga kelemahan. Berikut tabel analisis SWOT PS Agroteknologi secara keseluruhan.

Tabel 25. Analisis SWOT

Internal	Eksternal
<p>Kekuatan (Strengths):</p> <ol style="list-style-type: none"> Lokasi PS Agroteknologi di Kabupaten Sijunjung yang berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya dan Kota Sawahlunto yang berbasis ekonomi dan pertanian. Kerjasama PS Agroteknologi dengan pihak lain baik instansi maupun kelompok usaha tani untuk peningkatan kualitas dosen dan mahasiswa sudah cukup banyak. Keaktifan dosen tetap pada PS Agroteknologi dalam melakukan kegiatan tridharma cukup tinggi dengan adanya artikel yang terbit setiap tahunnya dan menjadi narasumber kegiatan di bidang Agroteknologi . 	<p>Peluang (Opportunities):</p> <ol style="list-style-type: none"> Minat lulusan SMA sangat tinggi dan jumlah peminat meningkat setiap tahun. Kebutuhan sumber daya manusia yang terampil, inovatif dan berjiwa pengusaha meningkat setiap tahunnya seiring dengan arus globalisasi dibidang pertanian. Pasar kerja lebih banyak dan luas melalui era globalisasi.
<p>Kelemahan (Weakness):</p> <ol style="list-style-type: none"> Jumlah dosen tetap di PS Agroteknologi enam orang dengan kualifikasi sumber daya manusia baru mencapai Asisten 	<p>Ancaman & Tantangan (Threats):</p> <ol style="list-style-type: none"> Pembukaan PS di luar kampus utama yang dilakukan perguruan tinggi negeri semakin

<p>Ahli tidak menutup kemungkinan akan mencapai Lektor.</p> <p>2. Jumlah kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai masih kurang.</p> <p>3. Jumlah publikasi hasil penelitian pada prosiding/jurnal nasional dan internasional masih sedikit.</p>	<p>banyak membuat persaingan antar PS Agroteknologi semakin ketat.</p> <p>2. Dibukanya pasar tenaga kerja secara bebas membuat tenaga kerja asing mudah masuk ke dalam negeri.</p>
---	--

3. Strategi Pengembangan

UPPS membuat strategi dan program-program prioritas dalam mencapai Visi, Misi, dan Tujuan (VMT). Merujuk kepada VMT UPPS, maka UPPS selalu mengarahkan semua PS untuk membuat program kerja yang bermuara kepada VMT UPPS. Kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan PS Agroteknologi berdasarkan kepada skala prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan.

a. Strategi Pengembangan PS Agroteknologi berdasarkan skala prioritas sesuai dengan kapasitas. UPPS FMIPA sebagai unit pengelola PS di lingkungan fakultas akan berperan semaksimal mungkin dalam upaya mengembangkan dan memajukan semua PS, tentunya peran yang dilakukan sesuai dengan kapasitasnya. UPPS melakukan strategi pengembangan didasari pada skala prioritas masing-masing PS. UPPS meminta koordinator PS untuk mengusulkan program yang akan dilakukan pada tahun berikutnya. Program-program yang diusulkan oleh PS dimasukkan kedalam program kerja tahunan yang dilengkapi dengan TOR kegiatan. Pengusulan program kerja tahunan dilakukan secara bersama-sama dengan PS lainnya dalam bentuk Rapat Anggaran Belanja tahunan dengan tempat dan waktu pelaksanaan disepakati bersama pimpinan UPPS. UPPS dalam kapasitas sebagai pengelola keuangan akan menetapkan besaran biaya program kerja berdasarkan kepada kinerja PS dan jumlah mahasiswa. Pengembangan PS Agroteknologi juga didasari oleh kapasitas SDM, dan Perpustakaan.

b. Strategi Pengembangan PS Agroteknologi Berdasarkan Kebutuhan

1) Meningkatkan sosialisasi visi, misi, dan tujuan program studi dan promosi bidang Agroteknologi kepada *stakeholders* dan masyarakat umum.

2) Meningkatkan budaya berorientasi mutu pada setiap aspek standar isi, proses, dan penilaian perkuliahan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.

3) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung terselenggaranya proses perkuliahan yang inovatif dan berbasis teknologi informasi.

4) Memfasilitasi dosen-dosen untuk postdoc dan meraih jabatan akademik guru besar sesuai dengan rencana pengembangan PS Agroteknologi .

5) Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bereputasi nasional.

6) Memfasilitasi dosen dalam publikasi ilmiah tingkat nasional maupun internasional

7) dalam bentuk pelatihan, penyediaan dana untuk pendaftaran seminar, bantuan penulisan artikel, dll.

- 8) Evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala dengan memperhatikan kebutuhan pasar dan masukan dari *stakeholders*.
- 9) Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain, pemerintah, dunia usaha, dan organisasi profesi.

4. Program Keberlanjutan

UPPS menjamin keberlanjutan PS dengan mengambil beberapa kebijakan antara lain 1) Mengalokasikan sumber daya, 2) Memastikan tersedianya sumber daya manusia yang mampu melaksanakan program pengembangan yang diprogramkan, 3) Memaksimalkan peran unit penjamu fakultas dan, 4) Meningkatkan dukungan pemangku kepentingan eksternal. Agar program keberlanjutan bisa terukur maka semua program kerja untuk dimasukkan ke dalam Renstra UPPS 2020-2024.

1) Mengalokasikan Sumber Daya

UPPS sebagai pengelola PS Agroteknologi selalu mengalokasikan sumber daya setiap tahunnya, baik sumber daya dalam bentuk anggaran maupun alokasi sumber daya manusia. Sumber daya anggaran dalam bentuk alokasi pendanaan operasional PS. Perencanaan sumber daya anggaran ini dilakukan dalam bentuk kegiatan penyusunan alokasi anggaran. UPPS menjamin ketersediaan SDM PS untuk kelancaran program program yang sudah disetujui di awal tahun. Untuk sumber daya manusia seperti dosen dan tendik, UPPS mengusulkan ke pihak universitas. UPPS juga setiap tahun mengusulkan penambahan sarana dan prasarana ke tingkat universitas.

2) Ketersediaan SDM untuk melaksanakan program keberlanjutan UPPS memastikan bahwa sumber daya manusia yang ada di PS Agroteknologi dapat menjalankan semua program-program yang sudah direncanakan, PS Agroteknologi sudah memiliki struktur organisasi koordinator PS dan dibantu oleh dosen PS. Ditinjau dari segi jenjang pendidikan semuanya memenuhi persyaratan dan memiliki kompetensi untuk menjalankan program-program. Selain itu, PS Agroteknologi saat ini rasio dosen masih 1:8,7 (jumlah DTSPS 10 orang, jumlah mahasiswa 87 orang) untuk kedepannya bisa ditargetkan pada taraf ideal 1:20 atau 1:25. Dengan bisa mencapai rasio yang ideal ini tentunya akan menjamin program-program pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Namun, jika nanti PS kekurangan SDM, maka UPPS akan memfasilitasi dalam bentuk pengadaan SDM. Untuk pengadaan tendik dilakukan dengan mencari tenaga kontrak, sedangkan untuk dosen UPPS mencarikan dosen-dosen luar biasa dari lembaga lainnya.

3) Memaksimalkan peran Unit Penjamin Mutu (Penjamu) UPPS

UPPS memiliki unit penjamu di fakultas dengan nama GPM, dalam melaksanakan programnya GPM dibantu oleh UPM yang berada pada masing-masing PS. Evaluasi program kerja secara keseluruhan dilakukan oleh Dekan dan Wakil-wakil Dekan sesuai bidang masing-masing. Pimpinan melakukan monev dibantu oleh GPM dan UPM. GPM yang berada di fakultas dan UPM yang berada di masing-masing PS. GPM dan UPM menggunakan 5 tahapan dalam menjalankan tugasnya yaitu Tahap Penetapan, Tahap Pelaksanaan, Tahap Evaluasi, Tahap Pengendalian, dan Tahap Peningkatan (PPEPP). Namun beberapa tahun belakangan GPM dan UPM lebih banyak memonev program kerja

yang terkait bagian akademik saja. Sejak tahun 2022, GPM mulai memonev untuk kegiatan non akademik dan berbasis online. Untuk melihat hasil monev yang dilakukan dan menindaklanjuti temuan, maka UPPS melakukan rapat tinjauan manajemen yang dihadiri oleh semua pimpinan fakultas dan semua tim GPM dan UPM.

4) Meningkatkan peran pemangku kepentingan eksternal UPPS telah melibab pihak pemangku kepentingan eksternal untuk memaksimalkan program-program yang telah dibuat. Keterlibatan pemangku kepentingan dibuat dalam bentuk Perjanjian Kerjasama. Kerjasama yang sudah dibuat antara lain dengan Pemda, dan beberapa instansi lainnya.

I. PENUTUP

PS Agroteknologi yang di kelola UPPS FMIPA UNP dari Laporan Evaluasi Diri sejak tahun 2022, maka dapat dikemukakan kesimpulan akhir. Kesimpulan ini berisi beberapa hal tentang program yang sudah berhasil dilaksanakan, program yang belum dilaksanakan, permasalahan yang menghambat program, dan program rencana perbaikan serta pengembangan. Empat hal ini terkait dengan kinerja UPPS secara umum dan yang berkaitan khusus dengan PS Agroteknologi .

Program yang sudah dijalankan UPPS dan PS Agroteknologi diantaranya adalah (1) Menjamin ketersediaan sumber daya dan sumber daya manusia yang berkualitas; (2) Workshop kurikulum untuk penyusunan kurikulum pertama PS Agroteknologi ; (3) Penyusunan kurikulum PS Agroteknologi berdasarkan KKNI; (4) Program-program yang mendukung kegiatan penelitian dan PKM; (5) Kegiatan kerjasama dengan berbagai pihak misalnya dengan dinas terkait dalam melakukan kuliah umum, dosen praktisi, (6) Seminar.

Sementara itu ada pula beberapa program yang belum terlaksana dan menjadi program yang akan dilaksanakan pada waktu mendatang, diantaranya adalah (1) workshop penulisan buku ajar; (2) workshop penulisan artikel ilmiah; (3) pengelolaan jurnal ilmiah Agroteknologi . Beberapa permasalahan yang menghambat pelaksanaan program diantaranya adalah (1) Tidak adanya sumber daya manusia yang berkualifikasi Guru besar (Profesor); (2) Kurangnya sumber daya manusia yang berkualifikasi S3; (3) Beberapa staf secara bergilir diberangkatkan studi lanjut S3 sehingga mengurangi jumlah dosen aktif.

UPPS dan PS Agroteknologi sudah memprogramkan rencana perbaikan dan pengembangan untuk mengatasi beberapa permasalahan dan memperkuat program yang sudah berjalan. Diantaranya adalah (1) Penyusun revisi kurikulum Agroteknologi tahun 2021 untuk mendukung pelaksanaan program Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka; (2) Memberangkatkan dosen muda untuk studi lanjut S3.

(LED MAKSIMAL 150 HALAMAN, SELAIN IDENTITAS PT, IDENTITAS TIM PENYUSUN LED, DAN KATA PENGANTAR)